

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/  
*30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021***

**DAN/*AND***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2022 DAN 2021/  
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : | Irfan Setiaputra  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Gd. Garuda Indonesia<br>Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia              |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur,<br>Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan        |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>  | : | +62 21 25601324   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Utama/ <i>CEO</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : | Prasetio  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Gd. Garuda Indonesia<br>Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia              |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Erlangga No. 19, RT/RW 001/003, Selong Kebayoran<br>Baru, Jakarta 12110               |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>  | : | +62 21 25601321   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/<br><i>Director of Finance &amp; Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;  | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;                         | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.   | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 9 November 2022

Direktur Utama/ *CEO*  
Garuda Indonesia  
DIREKTUR UTAMA  
Irfan Setiaputra



Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/  
*Director of Finance & Risk Management*  
Garuda Indonesia  
DIREKTUR KEUANGAN & MANAJEMEN RISIKO  
Prasetio

2202402

12201485



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Kami membawa perhatian pada Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian interim, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 Juni 2022, total liabilitas lancar Grup melampaui total aset lancarnya sebesar USD 1.772 juta dan Grup mengalami kerugian berulang;
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim; dan

**Opinion**

*We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2022, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

*We draw attention to Note 53 to the interim consolidated financial statements, which describes the following:*

- *As at 30 June 2022, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by USD 1,772 million and the Group had recurring losses;*
- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these interim consolidated financial statements; and*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengakuan pendapatan penumpang

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 550 juta. (lihat Catatan 2, 22, dan 36)

Grup menggunakan sistem teknologi informasi ("TI") pihak ketiga untuk memproses data dalam jumlah besar. Kami berfokus pada area ini karena besarnya volume data yang diproses melalui berbagai sistem TI yang menjadi bagian integral dari pengakuan pendapatan penumpang.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses bisnis atas pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses bisnis pendapatan penumpang Garuda, untuk menilai efektivitas desain pengendalian internal utama terkait;

- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

*These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### 1. Passenger revenue recognition

*For the six-month period ended 30 June 2022, the Group recognised passenger revenue of USD 550 million. (refer to Notes 2, 22 and 36)*

*The Group uses third parties' information technology ("IT") systems to process large volumes of data. We focused on this area because of large volume of data being processed through various IT systems that are integral to the recognition of passenger revenue.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed audit procedures over this matter, including:*

- *Performing end-to-end walkthroughs of the finance and operational processes relating to the revenue business process, and utilised our understanding of the Garuda's passenger revenue business process, to assess the design effectiveness of the related key internal controls;*

- Melakukan pemahaman atas sistem TI utama yang beroperasi sepanjang periode, termasuk interface yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;
- Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang, termasuk untuk memeriksa bahwa pengakuan pendapatan penumpang telah didukung dengan adanya manifest penumpang;
- Pengujian substantif atas pendapatan penumpang secara uji petik untuk memeriksa keakuratan pendapatan penumpang; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- *Obtaining an understanding of the key IT systems that operated throughout the period, including interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*
- *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue, including to check that passenger revenue was appropriately recognised and supported with passenger manifests;*
- *Substantive testing over the passenger revenue on a sample basis to check the accuracy of the passenger revenue; and*
- *Assessing whether the related disclosures in Note 35 to the interim consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

**2. Keakuratan pengakuan penghasilan sebagai akibat dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Grup ("Homologasi")**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan konsolidasian interim, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Grup yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021, berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022.

Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat 4 (empat) skema penyelesaian dengan para kreditur, meliputi: pelunasan secara bertahap melalui arus kas operasional, konversi ke ekuitas, modifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang, dan penyelesaian dengan *haircut* dalam bentuk utang baru. Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko bahwa penghasilan yang diakui sehubungan dengan pelunasan utang dalam laporan laba rugi konsolidasian interim tidak akurat.

Kami berfokus pada area ini oleh karena dampak yang material atas penghasilan dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan Homologasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan ini merupakan kejadian yang tidak berulang.

**2. Accuracy of income recognition as a result of debt restructuring arising from homologation decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension (the "Homologation")**

*As disclosed in Note 54 to the interim consolidated financial statements, the Group's Debt Payment Obligation Suspension ("PKPU") process, which started on 9 December 2021, ended with a Homologation decision on 27 June 2022.*

*The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are 4 (four) settlement schemes with the Group's creditors, covering: repayment in stages through operating cash flow, conversion to equity, modification to new long term payment terms, and settlement with haircut in the form of new debt. Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk that the income recognised in relation to the debt extinguishment in the interim consolidated statement of profit or loss is not accurate.*

*We focused on this area because of the material impact of the income as result of debt restructuring arising from the Homologation decision in the interim consolidated statement of profit or loss, and the non-recurring nature of this event.*



### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan perwakilan hukumnya;
- Melakukan konfirmasi utang kepada para pemasok berdasarkan uji petik;
- Memeriksa akurasi matematis dari rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas penghasilan sebagai akibat dari penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan Homologasi tersebut.

### **3. Dampak akuntansi atas negosiasi kontrak sewa sebagai hasil dari keputusan Homologasi**

Pada 30 Juni 2022, Grup mengakui aset hak guna sebesar USD 1,7 miliar, liabilitas sewa sebesar USD 2,5 miliar dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD 2,3 miliar. Saldo-saldo ini mayoritas berhubungan dengan sewa pesawat dan mesin yang pada awalnya dicatat berdasarkan arus kas keluar yang didiskonto. Berdasarkan keputusan Homologasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan konsolidasian interim, terdapat perubahan signifikan pada sejumlah kontrak sewa (yaitu pembayaran sewa dan jangka waktu sewa), yang mengharuskan Grup untuk menilai dampak negosiasi kontrak sewa terhadap akuntansi sewa dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Kami berfokus pada area ini karena perlakuan akuntansi untuk sewa adalah kompleks yang mana melibatkan pertimbangan yang signifikan. Kegagalan dalam mencatat secara tepat perubahan ketentuan-ketentuan atas kontrak sewa dapat berdampak material terhadap pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim mempertimbangkan nilai kontrak sewa yang dimiliki oleh Grup signifikan.

Selanjutnya, pengukuran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat melibatkan penggunaan asumsi signifikan termasuk rencana penggunaan pesawat, biaya pemeliharaan dan pemeriksaan serta kondisi pesawat yang diharapkan.

### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We performed audit procedures over this matter including:*

- *Obtaining an understanding of the Group's settlement schemes with its creditors by checking the Composition Plan and inquiry with management and its legal representatives;*
- *Performing payable confirmations to the vendors on a sample basis;*
- *Checking the mathematical accuracy of the debt reconciliation prepared by management; and*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of income as a result of the debt extinguishment arising from the Homologation decision.*

### **3. Accounting on impact of the lease contract negotiation as result of the Homologation decision**

*As at 30 June 2022 the Group recognised right of use assets of USD 1.7 billion, lease liabilities of USD 2.5 billion and estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs of USD 2.3 billion. These balances largely relate to aircraft leases and engines that were initially recognised based on discounted future cash outflows. Pursuant to the Homologation decision as disclosed in Note 54 to the interim consolidated financial statements, there were significant changes to a number of lease contracts (i.e. lease payments and lease terms), which required the Group to assess the impact of lease contract negotiations on the accounting for leases in the interim consolidated financial statements.*

*We focused on this area because the accounting treatment for leases is complex as it involves significant judgement. A failure to correctly account for changes in lease terms could materially impact the recognition of right of use assets and associated lease liabilities in the interim consolidated statement of financial position given the significant value of lease contracts held by the Group.*

*Furthermore, the measurement of estimated liability for aircraft return and maintenance costs involves significant assumptions including the planned utilisation of aircraft, costs of maintenance and checks and the expected condition of the aircraft.*



### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Menilai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Grup untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru;
- Mengevaluasi kelengkapan atas kontrak sewa, dengan memastikan kesesuaian jumlah *lessor* yang melakukan negosiasi ulang kontrak sewa sebagaimana dituangkan dalam keputusan Homologasi final;
- Menilai konsistensi dari rencana penggunaan pesawat dengan membandingkan jam terbangnya dengan rencana terbang. Kami membandingkan asumsi biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan dengan historis biaya aktualnya. Asumsi kondisi pesawat yang diharapkan dibandingkan dengan sisa jam terbang minimum yang ditentukan dalam setiap kontrak sewa;
- Membandingkan *credit spread* dan *risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental dengan data pasar yang relevan dengan Grup;
- Menilai dan mengevaluasi ketentuan-ketentuan sewa yang digunakan oleh manajemen dengan menguji akurasi data pendasar signifikan yang digunakan dalam perhitungan sewa oleh manajemen berdasarkan uji petik;
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 14, 24, dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### **Hal Lain**

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01584/2.1025/AU.1/11/0226-2/1/X/2022 tertanggal 5 Oktober 2022 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interimnya untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diterbitkan kembali.

### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We performed audit procedures over this matter including:*

- *Assessing the accounting treatment applied by the Group for the determination of whether the changes in leases were considered to be lease modifications or new lease contracts;*
- *Evaluating the completeness of the lease contracts, by ensuring the number of lessors that renegotiated lease contracts matched those in the final Homologation decision;*
- *Assessing the consistency of the planned utilisation of aircraft by comparing flight hours to flight plans. We compared the cost to perform maintenance and maintenance check assumptions used to actual historical costs. The assumption for expected aircraft condition was compared to the minimum remaining flight hours specified in each lease contract;*
- *Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the incremental borrowing rate to relevant market data;*
- *Assessing and evaluating the lease terms used by management by testing the accuracy of significant underlying data used in management's calculation for leases on a sample basis;*
- *Checking the mathematical accuracy of the management's calculation of the right of use assets and associated lease liabilities; and*
- *Assessing whether the related disclosures in Notes 14, 24 and 25 to the interim consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Other Matter**

*Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 01584/2.1025/AU.1/11/0226-2/1/X/2022 dated 5 October 2022 on the Group's interim consolidated financial statements as at 30 June 2022 and for the six-month period ended 30 June 2022. The Group has reissued its interim consolidated financial statements to conform with the presentation and disclosures required by the capital market regulation as disclosed in Note 57 to the interim consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditors' report on the reissued interim consolidated financial statements.*



Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara

*This report has been prepared in connection with the limited public offering II of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Financial Services Authority of Indonesia.*

*The comparative information for the interim consolidated statement of financial position is based on the audited consolidated financial statements as at 31 December 2021. The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and notes to the interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2021 has not been audited.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the*





individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
9 November/November 2022

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	130,537,274	2g,2h,4	54,442,439	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,993,960	2g, 2h	5,938,273	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		2g, 2i, 5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	12,894,939		9,996,478	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	76,502,667		84,742,853	<i>Third parties</i>
Aset kontrak	5,799,515		1,799,100	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	8,336,002	2g, 2i, 6	7,347,430	<i>Other receivables</i>
Persediaan	68,026,337	2j, 7	73,033,991	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	58,840,580	8	45,163,998	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka		2x, 9a		<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan	12,866,375		11,561,857	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain	12,126,537		11,698,610	<i>Other taxes</i>
<b>Total aset lancar</b>	<b>388,924,186</b>		<b>305,725,029</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan uang jaminan	149,211,875	2g, 10	164,856,914	<i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	136,751,469	11	153,616,395	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2,856,200	2k, 12	2,599,119	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	82,643,031	2l, 13	83,083,551	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	325,929,298	2x, 9d	571,753,237	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	4,716,890,241	2m, 14	5,854,523,982	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	12,722	2p, 15	35,943	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	15,627	2q	23,480	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	56,376,140	2g, 16	56,527,710	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>5,470,686,603</b>		<b>6,887,020,331</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5,859,610,789</b>		<b>7,192,745,360</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	24,956,734	2g, 17	699,191,633	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	219,078,740	2g, 18	287,662,388	Related parties
Pihak ketiga	263,160,363		341,916,442	Third parties
Utang hasil homologasi	281,597,723	54	-	Homologation result debt
Utang lain-lain	41,025,309	2g, 19	40,363,360	Other payables
Utang pajak		2x, 9b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	907,411		1,343,867	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	210,174,680		232,294,335	Other taxes
Akrual	407,371,444	2u, 20	739,304,926	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	213,279,741	2v, 2w, 21	166,425,468	Unearned revenues
Uang muka diterima	52,305,473		50,967,321	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	40,973,502	2g, 23	55,720,909	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	17,469,389	2t, 28	16,237,370	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	107,127,180	2n, 24	1,842,202,619	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	214,243,106	2u, 25	667,012,510	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	-	2s, 26	495,188,854	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	-	2g, 22	65,549,397	Asset-backed securitisation loan
Obligasi wajib konversi	67,200,443	2y, 27	69,931,786	Mandatory convertible bond
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,160,871,238</u>		<u>5,771,313,185</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang -				Long-term trade payables -
Pihak berelasi	207,358,402	2g, 18	580,361,465	Related parties
Utang hasil homologasi	703,952,336	54	-	Homologation result debt
Pinjaman jangka panjang	590,155,794	2g, 23	720,187,820	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	79,852,093	2t, 28	94,140,107	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2,398,401,239	2n, 24	3,768,230,816	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,018,776,951	2u, 25	2,348,193,989	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	32,047,483	2g, 22	-	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	757,220	2x, 9d	779,089	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17,982,345	2g, 29	19,598,604	Other non-current liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<u>6,049,283,863</u>		<u>7,531,491,890</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<u>8,210,155,101</u>		<u>13,302,805,075</u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares Authorised - 1 of Series A
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares Issued and paid-up capital - 1 Series A
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	30	1,310,326,950	Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	13,753,694	31	13,753,694	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit) sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				Retained earnings/(deficit) totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi reorganisation
- Dicadangkan	6,081,861	32	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(3,655,910,320)		(7,418,846,826)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>13,935,259</u>	33	<u>16,342,049</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,311,812,556)		(6,072,342,272)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(38,731,756)</u>	2c, 34	<u>(37,717,443)</u>	Non-controlling interest
<b>Total ekuitas</b>	<u>(2,350,544,312)</u>		<u>(6,110,059,715)</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>5,859,610,789</u>		<u>7,192,745,360</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Operating revenues</b>
Penerbangan berjadwal	677,287,280	2v,35	556,534,053	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	87,572,615	2v,35	41,639,113	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>113,835,273</u>	2v,35	<u>98,630,195</u>	Others
	<u>878,695,168</u>		<u>696,803,361</u>	
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban operasional penerbangan	(685,977,840)	2v,36	(769,357,947)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(227,733,160)	2v,37	(313,533,860)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(121,169,929)	2v,38	(94,659,510)	General and administrative expenses
Beban bandara	(67,214,117)	2v,39	(88,793,951)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(62,519,779)	2v,41	(45,229,970)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	(36,556,855)	2v,40	(45,289,959)	Passenger services expenses
Beban operasional hotel	(10,147,096)	2v	(11,226,385)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(5,375,437)	2v	(7,546,686)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(2,072,459)</u>	2v	<u>(4,702,047)</u>	Network operation expenses
	<u>(1,218,766,672)</u>		<u>(1,380,340,315)</u>	
<b>Pendapatan/(beban) usaha lainnya</b>				<b>Other operating income/ (expenses)</b>
Keuntungan selisih kurs – bersih	79,971,158		50,578,028	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	281,621,878	2v,42	(5,721,883)	Other income/(expenses) – net
Penghentian dini kontrak sewa	-	43	(64,665,210)	Early lease contract termination
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	260,324		657,937	Share of results of associates
Pendapatan dari restrukturisasi utang	2,854,798,632	54	-	Income from debt restructuring
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1,336,303,128	45	9,440,057	Gain on payment term restructuring
Pendapatan keuangan	890,852		1,526,097	Finance income
Beban keuangan	<u>(209,892,530)</u>	2v,44	<u>(293,525,179)</u>	Finance cost
	<u>4,343,953,442</u>		<u>(301,710,153)</u>	
<b>Lab/(rugi) sebelum pajak</b>	4,003,881,938		(985,247,107)	<b>Profit/(loss) before tax</b>
<b>(Beban)/manfaat pajak</b>	<u>(245,149,942)</u>	2x,9c	<u>83,592,080</u>	<b>Tax (expenses)/benefits</b>
<b>Lab/(rugi) periode berjalan</b>	<u>3,758,731,996</u>		<u>(901,655,027)</u>	<b>Profit/(loss) for the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja (Beban)/manfaat pajak tangguhan terkait	4,089,996	2t,28	(944,987)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
	<u>(899,799)</u>	2x,9d	<u>199,727</u>	<i>Related deferred tax (expenses)/income</i>
	3,190,197		(745,260)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,406,790)</u>	2e,33	<u>(2,528,676)</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
<b>Total keuntungan/(kerugian) komprehensif lain</b>	<u>783,407</u>		<u>(3,273,936)</u>	<b>Total other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Total keuntungan/(kerugian) komprehensif periode berjalan</b>	<u>3,759,515,403</u>		<u>(904,928,963)</u>	<b>Total comprehensive income/(loss) for the period</b>
<b>Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3,761,391,332		(898,656,521)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,659,336)</u>	2c	<u>(2,998,506)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>3,758,731,996</u>		<u>(901,655,027)</u>	
<b>Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3,760,529,716		(902,073,630)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,014,313)</u>	2c,34	<u>(2,855,333)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>3,759,515,403</u>		<u>(904,928,963)</u>	
<b>Laba/(rugi) per saham dasar/dilusi</b>	0.14530	2z,46	(0.03472)	<b>Basic/diluted earnings/(loss) per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Penhasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")												
	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Amount recognised in OCI relating to non-current asset held for sale	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2021	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(3,263,966,450)	227,889,392	(218,585,390)	316,684	4,497,900	14,118,586	(1,919,685,359)	(23,338,888)	(1,943,024,247)	Balance as at 1 January 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	(898,656,521)	-	-	-	-	-	(898,656,521)	(2,998,506)	(901,655,027)	Loss current period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(888,433)	-	(2,528,676)	-	-	(2,528,676)	(3,417,109)	143,173	(3,273,936)	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(899,544,954)	-	(2,528,676)	-	-	(2,528,676)	(902,073,630)	(2,855,333)	(904,928,963)	Total comprehensive loss for the period
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	(329,450)	(329,450)	(329,450)	-	(329,450)	Non-current asset held for sale
<b>Saldo per 30 Juni 2021 (Tidak diaudit)</b>	<u>1,310,326,950</u>	<u>13,753,694</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(4,163,511,404)</u>	<u>227,889,392</u>	<u>(221,114,066)</u>	<u>316,684</u>	<u>4,168,450</u>	<u>11,260,460</u>	<u>(2,822,088,439)</u>	<u>(26,194,221)</u>	<u>(2,848,282,660)</u>	<b>Balance as at 30 June 2021 (Unaudited)</b>
Saldo per 1 Januari 2022	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(7,418,846,826)	234,229,542	(218,204,177)	316,684	-	16,342,049	(6,072,342,272)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	3,761,391,332	-	-	-	-	-	3,761,391,332	(2,659,336)	3,758,731,996	Profit for the period
Keuntungan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1,545,174	-	(2,406,790)	-	-	(2,406,790)	(861,616)	1,645,023	783,407	Other comprehensive income for the period
Total keuntungan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,762,936,506	-	(2,406,790)	-	-	(2,406,790)	3,760,529,716	(1,014,313)	3,759,515,403	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo per 30 Juni 2022</b>	<u>1,310,326,950</u>	<u>13,753,694</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(3,655,910,320)</u>	<u>234,229,542</u>	<u>(220,610,967)</u>	<u>316,684</u>	<u>-</u>	<u>13,935,259</u>	<u>(2,311,812,556)</u>	<u>(38,731,756)</u>	<u>(2,350,544,312)</u>	<b>Balance as at 30 June 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**

*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	926,920,947		720,486,062	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok	(566,407,154)		(441,334,929)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(174,196,777)</u>		<u>(180,943,076)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	186,317,016		98,208,057	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(7,725,460)		(41,784,615)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	563,409		1,028,274	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2,541,914)</u>		<u>(1,120,781)</u>	<i>Income taxes paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>176,613,051</u>		<u>56,330,935</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(64,943,512)		(159,236,968)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	3,406,104			<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	-		(3,801,527)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pembelian pesawat	-		(38,419,551)	<i>Advance payments for purchase of aircraft</i>
Penerimaan dividen	-		29,950	<i>Dividend received</i>
Hasil pelepasan aset tetap	6,215		112,924	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(3,495,358)		(1,819,708)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Perolehan properti investasi	-		(6,877)	<i>Acquisition of investment property</i>
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	<u>-</u>		<u>2,339</u>	<i>Receipt from other investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(65,026,551)</u>		<u>(203,139,418)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman jangka pendek - bersih	-		(89,472,911)	Payment of short-term loans - net
Penerimaan pinjaman jangka panjang - bersih	-		170,653,647	Proceeds of long-term loans - net
Pembayaran pinjaman jangka panjang - bersih	(758,271)		-	Payment of long-term loans - net
Penerimaan liabilitas anjak piutang - bersih	-		10,943,858	Proceeds of factoring liabilities - net
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	-		4,003,283	Payment of asset- backed securitisation loan
Pembayaran liabilitas sewa	(34,912,647)		(49,769,541)	Payment of lease liabilities
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	1,657,638		(13,849,287)	Increase/(decrease) in restricted cash
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	-		(5,872,445)	Payment for other financing activities
Kas bersih (digunakan)/diperoleh untuk aktivitas pendanaan	<u>(34,013,280)</u>		<u>26,636,604</u>	Net cash (used)/provided in financing activities
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	77,573,220		(120,171,879)	<b>INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	54,442,439		199,133,631	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1,478,385)</u>		<u>(2,334,835)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>130,537,274</u></u>		<u><u>76,626,917</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODS</b>
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian interim terdiri dari:				Cash and cash equivalents included in the interim consolidated statement of cash flows comprise the following:
Kas dan setara kas	130,537,274	4	78,692,822	Cash and cash equivalents
Cerukan	-		(2,065,905)	Bank overdraft
	<u><u>130,537,274</u></u>		<u><u>76,626,917</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No.67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 51 tanggal 7 Agustus 2008 dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No 40 Tahun 2007. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 4 Desember 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0421802 tanggal 21 Desember 2020.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
  - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
  - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang;
  - c) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
  - d) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
  - e) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
  - f) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
  - g) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
  - h) Angkutan multimoda;
  - i) Aktivitas kebandarudaraan;
  - j) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
  - k) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
  - l) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.*

*The Articles of Association of the Company have been amended by Notarial Deed No. 51 of Sutjipto, S.H. dated 7 August 2008 in order to comply with Limited Liability Law No 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 4 December 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. The changes in the Company's Article of Association have been received and recorded in the Administration System by the Ministry of Law and Human Right in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0421802 dated 21 December 2020.*

*The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:*

- (1) *Commercial air transportation:*
  - a) *Scheduled general domestic air transportation for passengers;*
  - b) *Scheduled international air transportation for passengers;*
  - c) *Other air transportation for passengers;*
  - d) *Scheduled general domestic air transportation for cargo;*
  - e) *Scheduled international air transportation for cargo;*
  - f) *Non-scheduled general domestic air transportation for passengers;*
  - g) *Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;*
  - h) *Intermodal freight transport;*
  - i) *Airport activity;*
  - j) *Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;*
  - k) *Non-scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;*
  - l) *Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

- (1) Angkutan udara niaga: (lanjutan)
  - m) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
  - n) Penanganan kargo (bongkar muat barang).
- (2) Industri:
  - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
  - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
  - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
  - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
  - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce).
- (4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
  - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
  - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
  - a) Pendidikan tinggi program non akademik swasta;
  - b) Pendidikan lainnya swasta;
  - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.
- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
  - a) Aktivitas poliklinik swasta;
  - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
  - c) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2022 adalah 12.705 (2021: 13.627) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Establishment and general information** (continued)

- (1) Commercial air transportation: (continued)
  - m) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;
  - n) Cargo handling (load and unload of goods).
- (2) Industry:
  - a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;
  - b) Aircraft reparation.
- (3) Information and communication:
  - a) Information technology and other computer services activity;
  - b) Other computer programming activity;
  - c) E-commerce activity.
- (4) Services (professional activity, scientific and technical):
  - a) Transportation consulting activity;
  - b) Other management consulting activities.
- (5) Education:
  - a) Private vocational non-academic program;
  - b) Other private education;
  - c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.
- (6) Human medical activity (including commercial activity):
  - a) Private polyclinic activity;
  - b) Other hospital activity;
  - c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.

The Company started commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 30 June 2022 was 12,705 (2021: 13,627) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars (USD) as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440533 tanggal 25 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

**Komisaris:**

Komisaris Utama Merangkap  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris Independen

Timur Sukirno  
Chairal Tanjung  
Abdul Rachman

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan  
Management Resiko  
Direktur Operasi  
Direktur Layanan dan  
Niaga  
Direktur Teknik  
Direktur *Human Capital*

Irfan Setiাপutra  
Prasetyo  
Tumpal Manumpak Hutapea  
Ade Ruchyat Susardi  
Rahmat Hanafi  
Aryaperwira Adileksana

Lihat Catatan 55 untuk susunan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2022.

**c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal**

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/006/2021 tanggal 3 September 2021 dan No. DEKOM/SKEP/011/2021 tanggal 7 Oktober 2021, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

Komite Audit  
Ketua  
Wakil Ketua Audit

Abdul Rachman  
Timur Sukirno

Anggota

Setiawan Kriswanto  
Meindy Mursal  
Mitra Piranti  
Mohamad Tohir

Sekretaris Perusahaan  
Audit Internal

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors**

Based on Notarial Deed No. 59 dated 24 August 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440533 dated 25 August 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Director as of 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

**Commissioners:**

President Commissioner Concurrently  
as Independent Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors:**

President Director  
Director of Finance and  
Risk Management  
Director of Operations  
Director of Service and  
Commercial  
Director of Maintenance  
Director of Human Capital

Refer to Note 55 for the composition of the Company's Board of Directors based on Annual Shareholders' Meeting dated 12 August 2022.

**c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit**

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/006/2021 dated 3 September 2021 and No. DEKOM/SKEP/011/2021 dated 7 October 2021, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members.

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

Audit Committee  
Chairman  
Vice Chairman

Members

Corporate Secretary  
Internal Audit

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain  
Perusahaan**

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Description	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ <i>S-325/BL/2011 dated 1 February 2011</i>	11 Februari 2011/ <i>11 February 2011</i>	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ <i>Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share</i>	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ <i>S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014</i>	8 April 2014/ <i>8 April 2014</i>	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp 460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ <i>S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016</i>	6 Desember 2016/ <i>6 December 2016</i>	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ <i>The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share</i>	8,401,219,715	893,381

Seluruh saham Seri B Perusahaan atau sejumlah 25.886.576.254 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

*All of the Company's Series B shares or 25,886,576,254 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.*

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Offering of debt securities

*The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:*

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah ditawarkan/ <i>Offered amount</i>
Obligasi Garuda Indonesia Berkelanjutan I/ <i>Garuda Indonesia Sustainable Bond 1</i>	Juli 2013/ <i>July 2013</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	8 Juli 2013/ <i>8 July 2013</i>	Rp	2,000,000,000,000
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	Juni 2015/ <i>June 2015</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	3 Juni 2015/ <i>3 June 2015</i>	USD	500,000,000
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	31 Juli 2018/ <i>31 July 2018</i>	Rp	2,000,000,000,000

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Grup**

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. The Group's structure**

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (GIHF)	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ Travel agent, ticketing service and aircraft rental service	100.00	100.00	2014	2,302,366,987	5,171,872,886
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ Aircraft maintenance and overhaul	89.99	89.99	2002	381,311,132	397,415,973
PT Citilink Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa angkutan udara/ Air transportation services	99.99	99.99	2012	2,056,027,686	2,116,038,842
PT Aero Wisata (AWS)	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ Hotel, catering, ticketing services	99.99	99.99	1973	185,434,541	191,720,220
PT Aero Systems Indonesia (ASI)	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ Information technology services	99.99	99.99	2005	5,318,796	6,323,312
PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI)	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ Computerised reservation system services provider	95.00	95.00	1996	8,480,922	8,949,823
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99.99	99.99	1974	63,066,665	66,252,997
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99.99	99.99	1989	33,346,833	35,943,346
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	23,838,781	24,665,617
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.99	99.99	1967	13,175,987	10,081,533
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd (GOHJ)	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2009	907,609	1,374,102
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	Jasa kargo/Cargo services	99.99	99.99	2003	2,709,048	2,356,471
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Penyediaan, dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91.00	91.00	2019	5,417,913	5,252,541
PT Belitung Intipermi (BIP)	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	-	167	115
PT Bina Inti Dinamika (BID)	Bandung	Hotel	61.89	61.89	1989	49,963	37,675
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99.99	99.99	2010	1,041,829	971,801
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited (GOHK)	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	900,799	824,256
PT GIH Indonesia (GIH) <sup>1)</sup>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	54,456	55,770
PT Garuda Indonesia Air Charter (GIAC)	Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, dan aktivitas penyewaan angkutan/ Transportation, warehousing and charter services	100.00	100.00	2019	291,865	300,032
PT Citra Lintas Angkasa (CLA)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60.00	60.00	2014	94,664	128,019
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.87	99.87	1989	184,352	227,830

<sup>1)</sup>Dalam proses likuidasi/in liquidation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Grup (lanjutan)**

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 31).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, GIH.

Sampai dengan 30 Juni 2022, Entitas anak AWS seperti: BID, CLA, BIP, GOHJ dan GOHK dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. The Group's structure (continued)**

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 31).

As at the date of completion of these interim consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, GIH.

As at 30 June 2022, the AWS's subsidiaries such as: BID, CLA, BIP, GOHJ and GOHK are in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the period ended 30 June 2022.

**a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's interim consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 73 – Covid-19, terkait konsesi sewa setelah 30 Juni 2021.

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang);
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal).

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- Amendment PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement PSAK 71, "Financial instruments";
- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021.

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (Liabilities classification as short or long term);
- Amendment PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- Amendment PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction).

As at 30 June 2022, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**c. Principles of consolidation**

**Subsidiaries**

*The interim consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.*

**Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui akan berdampak pada aset atau liabilitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Disposal of subsidiaries (continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the interim consolidated statement of profit or loss.

d. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration will impact the assets and liabilities.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan laporan posisi keuangannya dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0673	0.0701	Rupiah (Rp) - 1,000
Euro (EUR) - 1	1.0513	1.1302	Euro (EUR) - 1
Yen Jepang (JPY) - 100	0.7344	0.8682	Japanese Yen (JPY) - 100
Dolar Singapura (SGD) - 1	0.7197	0.7382	Singapore Dollar (SGD) - 1
Dolar Australia (AUD) - 1	0.6876	0.7249	Australian Dollar (AUD) - 1
Renminbi China (CNY) - 1	0.1493	0.1568	Chinese Renminbi (CNY) - 1
Won Korea (KRW) - 1	0.0008	0.0008	Korean Won (KRW) - 1
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2665	0.2664	Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.*

*Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*For purposes of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries with functional currencies other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements is presented as "Exchange difference due to financial statements translation" as part of "other comprehensive income" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position.*

*In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.*

*The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia are as follows:*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

g. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and
- financial assets measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**Instrumen utang**

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Pada tanggal 30 Juni 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian interim sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

g. *Financial instruments* (continued)

*Financial assets* (continued)

(ii) *Measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the interim consolidated statement of profit or loss.*

***Debt instrument***

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 30 June 2022, the Group has financial assets measured at amortised cost.*

*Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the interim consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the interim consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in the interim consolidated profit or loss. As at 30 June 2022, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets and other receivables in the interim consolidated statement of financial position.*

***Equity instrument***

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in the interim consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

(ii) Measurement (continued)

**Instrumen ekuitas** (lanjutan)

**Equity instrument** (continued)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the interim consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at 30 June 2022, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the interim consolidated statement of financial position.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

(iii) Impairment of financial assets

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and
- financial liabilities measured at amortised cost.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang hasil homologasi, utang lain-lain, akrual, pinjaman, utang obligasi, obligasi wajib konversi, liabilitas sewa, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As at 30 June 2022, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, homologation result debt, other payables, accruals, loans, bonds payable, mandatory convertible bonds, lease liabilities, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

**Financial liabilities** (continued)

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**Derecognition of financial liabilities**

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

**k. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Trade and other receivables (continued)**

*The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**k. Investments in associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.*

*Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the interim consolidated statement of profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk menaikkan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the interim consolidated statement of profit or loss.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

m. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Grup mendapatkan insentif dari *vendor* sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Aset pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan berkala pesawat (*overhaul* atau inspeksi) berdasarkan penggunaan (*usage-based*). Pembayaran pada awalnya dicatat sebagai aset pemeliharaan - aset dalam penyelesaian. Pada saat *overhaul* dilakukan jumlahnya direklasifikasi dari aset pemeliharaan - aset dalam penyelesaian ke aset pemeliharaan - rangka pesawat atau mesin dan didepresiasi berdasarkan pemakaian/*usage* sampai ke periode inspeksi berikut.

Aset restorasi adalah estimasi biaya yang perlu dikeluarkan pada saat pengembalian pesawat di akhir masa sewa dan biaya pemeliharaan berkala pesawat berdasarkan jadwal waktu (*calendar-based*). Estimasi biaya ini didiskonto dan dikapitalisasi sesuai dengan PSAK 73 dimana debatnya dicatat sebagai aset restorasi dan kreditnya liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Aset restorasi didepresiasi secara garis lurus sepanjang masa sewa bersama dengan aset hak-gunanya.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (*manufacturer's incentives*). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Maintenance assets are costs incurred for periodic maintenance of aircraft (*overhaul* or inspection) based on usage (*usage-based*). Payments are initially recorded as maintenance assets - construction in progress. At the time of *overhaul*, the amount was reclassified from maintenance assets - construction in progress to maintenance assets - aircraft frames or engines and depreciated based on usage up to the following inspection period.

Restoration assets are the estimated costs incurred when returned the aircraft at the end of the lease period and cost of periodical maintenance of the aircraft on calendar-based. The estimated cost is discounted and capitalised in accordance with PSAK 73 whereas the debit is recorded as a restoration asset and the credit side is a liability for the estimated liabilities for aircraft return and maintenance. Restoration assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term together with right-of-use assets.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba/defisit".

**m. Fixed assets (continued)**

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the interim consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the interim consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings/deficit".

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba/defisit.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings/ deficit.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows.

	<u>Tahun/Years</u>	
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 - 35	Airframe
Mesin	18 - 35	Engine
Simulator	10	Simulator
Rotable parts	4 - 20	Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage inspection period, whichever is faster	Airframe
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage overhaul period, whichever is faster	Engine
<u>Non-pesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Peralatan	3 - 15	Equipment
Perangkat keras	3 - 15	Hardware
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Mesin	5 - 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 - 50	Building

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Sebagai lessee

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the lessor.

As lessee

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreements. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Ijarah

Ijarah merupakan sewa menyewa objek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa Wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (Mu'jir) kepada penyewa (Musta'jir) pada saat-saat tertentu.

Beban sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diterima. Biaya provisi Ijarah dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi selama masa akad.

p. Aset takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak dikapitalisasi berdasarkan biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkan aset hingga siap digunakan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 3 - 8 tahun.

Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaharuan legal hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

q. Beban tangguhan

Biaya-biaya lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset akan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Ijarah

*Ijarah is a lease to rent an Ijarah object without transfer of risks and benefits related to ownership of related assets, with or without Wa'ad to transfer ownership from the owner (Mu'jir) to the tenant (Musta'jir) at a certain moment.*

*Rental expense is recognised during the contract period when the benefit of the asset has been received. Ijarah provision fees are recorded as prepaid expenses and amortised over the contract period.*

p. Intangible assets

*Software and licenses are capitalised on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortised using the straight-line method over the estimated useful life of 3 - 8 years.*

*The cost of arranging legal extension and renewal of land rights is capitalised and amortised over the legal life or economic life of land, whichever is shorter.*

q. Deferred charges

*Other charges that meet the asset recognition criteria are deferred and amortised using the straight-line method over their beneficial periods.*

r. Impairment of non-financial assets

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible recoverable of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the interim consolidated statement of profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

t. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Bonds payable

*Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.*

*The related return element is charged to the interim consolidated statement of profit or loss as finance cost.*

*Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.*

t. Employee benefits

**Pension obligations**

*The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.*

Defined contribution plan

*A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

Defined benefits plan

*A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.*

*The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Kewajiban pension (lanjutan)**

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

**Imbalan kesehatan pascakerja**

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

**Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. **Employee benefits (continued)**

**Pension obligations (continued)**

Defined benefits plan (continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated statement of profit or loss.

**Healthcare post-employment benefits**

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

**Other long term benefits**

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan charter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari fuel surcharges selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**u. Provision and contingency**

*A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.*

**v. Revenue and expense recognition**

*Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.*

*The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from scheduled and non-scheduled airline services*

*Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flight.*

*The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.*

*Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p><b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)</p> <p><b>v. Pengakuan pendapatan dan beban</b> (lanjutan)</p> <p>Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan <i>breakage</i> (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.</p> <p><u>Pendapatan jasa perbaikan dan <i>overhaul</i> pesawat</u></p> <p>Pendapatan jasa perbaikan, <i>overhaul</i> pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode <i>output</i> untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.</p> <p>Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.</p> <p>Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.</p> <p><u>Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi</u></p> <p>Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.</p> <p><u>Pendapatan bunga</u></p> <p>Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.</p> <p><u>Pendapatan lain-lain</u></p> <p>Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.</p>	<p><b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>v. Revenue and expense recognition</b> (continued)</p> <p><i>The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.</i></p> <p><u><i>Revenue from repair and overhaul and line maintenance services</i></u></p> <p><i>Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. The Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.</i></p> <p><i>Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.</i></p> <p><i>Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.</i></p> <p><u><i>Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services</i></u></p> <p><i>Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.</i></p> <p><u><i>Interest income</i></u></p> <p><i>Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.</i></p> <p><u><i>Other revenues</i></u></p> <p><i>Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.</i></p>
--	---

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

w. Program *Frequent flyer*

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer Garuda Miles* yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual "*Garuda Miles*" kepada *partner* bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *Garuda Miles*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh *partner* program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan *Garuda Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Selanjutnya pendapatan diterima di muka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin *award* yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

w. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "*Garuda Miles*" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells "*Garuda Miles*" to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of *Garuda Miles* to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferral of revenue from issuance or selling of *Garuda Miles* is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (*breakage*) based on historical trends.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**y. Obligasi wajib konversi**

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**z. Laba/(rugi) per saham**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**aa. Pelaporan segmen**

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**y. Mandatory convertible bonds**

*The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability. Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method.*

**z. Earnings/(loss) per share**

*Basic earnings/(loss) per share are computed by dividing net profit/(loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.*

*Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.*

**aa. Segment reporting**

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi**

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.*

*The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.*

**a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption**

The use of going concern assumption

*In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the interim consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 2a to the interim consolidated financial statements.*

Determination of functional currency

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.*

*The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting  
policies and assumption (continued)

Uncertainty of tax exposures

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.*

*The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi dan asumi (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting  
policies and assumption (continued)

Determining lease term

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

*Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting  
policies and assumption (continued)

*Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables

*The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.*

Allowance for decline in inventories

*The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.*

Recoverability of deferred tax assets

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan  
(lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan overhaul selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions  
(continued)

Recoverability of deferred tax assets (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right of use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan  
(lanjutan)

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Namun, mengingat pandemi global, dampak jangka panjang pada industri penerbangan saat ini menjadi tidak menentu dan pasar untuk transaksi pesawat juga melambat. Jika permintaan di masa depan turun secara signifikan di bawah ekspektasi saat ini, terdapat kemungkinan adanya risiko bahwa jumlah yang dapat dipulihkan jatuh di bawah nilai tercatatnya saat ini atau nilai sisa mengalami penurunan yang signifikan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions  
(continued)

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of fixed assets and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

However, in light of the global pandemic, the longer-term impact on the airline industry is currently uncertain and the market for aircraft transactions is also slowing down. Should future demand fall significantly below current expectations there could be a risk that the recoverable amount falls below their current carrying value or that residual values are subject to significant deterioration.

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan  
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan ekspektasi biaya, tarif eskalasi, tingkat diskonto, setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progress berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian ditentukan melalui survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh personel GMFAA dan pelanggannya.

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin power-by-hour ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions  
(continued)

Liabilities for employee benefits (continued)

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft, and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to expected costs, escalation rates, discount rates, commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenues from the project in progress based on percentage of completion method. The percentage of completion is determined through survey of the work performed by GMFAA personnel and its customers.

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas	478,045	518,818	Cash on hand
Bank	126,074,255	47,380,412	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>3,984,974</u>	<u>6,543,209</u>	Time deposits
	<u>130,537,274</u>	<u>54,442,439</u>	
<b>a. Kas</b>			<b>a. Cash on hand</b>
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	205,120	454,853	Rupiah
Dolar AS	67,312	51,035	US Dollars
Mata uang asing lainnya	<u>205,613</u>	<u>12,930</u>	Other foreign currencies
	<u>478,045</u>	<u>518,818</u>	
<b>b. Bank</b>			<b>b. Cash in banks</b>
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 47)	71,094,127	22,378,529	Related parties (Note 47)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A.	33,796,106	11,208,122	Citibank N.A.
Bank ANZ	6,762,245	217,552	Bank ANZ
Lainnya (masing-masing dibawah USD 6,5 juta)	<u>14,421,777</u>	<u>13,576,209</u>	Others (each below USD 6.5 million)
	<u>126,074,255</u>	<u>47,380,412</u>	
<b>c. Deposito berjangka</b>			<b>c. Time deposits</b>
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 47)	<u>3,984,974</u>	<u>6,543,209</u>	Related parties (Note 47)
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rates per annum on time deposits are as follows:
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	2.10% - 3.70%	2.10% - 6.00%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 1.00%	0.10% - 1.00%	US Dollars
Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:			Cash and cash equivalents by currency:
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	76,357,068	28,691,383	Rupiah
Dolar AS	38,849,426	12,579,856	US Dollars
Dolar Australia	6,811,331	274,690	AUD Dollars
Renminbi China	2,581,083	6,696,349	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	<u>5,938,366</u>	<u>6,200,161</u>	Other currencies
	<u>130,537,274</u>	<u>54,442,439</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Bank, rekening CIC GIHF telah disita sebagian pada tanggal 5 Juli 2022 dan rekening Citibank GIHF telah dibekukan pada tanggal 7 Juli 2022 (lihat Catatan 49g).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Based on letters from Banks, GIHF's CIC accounts were seized partially as at 5 July 2022 and GIHF's Citibank accounts were frozen as at 7 July 2022 (refer to Note 49g).

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan debitur**

**5. TRADE RECEIVABLES**

**a. By debtors**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 47)	<u>12,894,939</u>	<u>9,996,478</u>	<i>Related parties (Note 47)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa penerbangan			<i>Airlines services</i>
Agen penumpang	20,129,779	9,631,531	<i>Passenger agents</i>
Perusahaan penerbangan	14,359,536	14,052,569	<i>Airlines</i>
Agen kargo	13,230,917	11,422,283	<i>Cargo agents</i>
Kartu kredit dan kartu debit	4,417,965	3,113,651	<i>Credit cards and debit cards</i>
Lain-lain	8,120,536	2,411,392	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>135,077,495</u>	<u>157,349,468</u>	<i>Non airlines services</i>
	195,336,228	197,980,894	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118,833,561)</u>	<u>(113,238,041)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>76,502,667</u>	<u>84,742,853</u>	
	<u>89,397,606</u>	<u>94,739,331</u>	

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Dolar AS	108,876,322	138,226,290	<i>US Dollars</i>
Rupiah	77,119,007	58,161,375	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	2,545,648	1,320,319	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	1,949,915	1,925,545	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang lainnya	<u>17,740,275</u>	<u>8,343,843</u>	<i>Other currencies</i>
	208,231,167	207,977,372	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118,833,561)</u>	<u>(113,238,041)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>89,397,606</u>	<u>94,739,331</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Belum jatuh tempo	50,193,032	19,989,260	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	12,185,547	18,289,204	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	18,815,648	14,387,878	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	9,151,899	22,104,856	<i>181 - 360 days</i>
> 360 hari	<u>117,885,041</u>	<u>133,206,174</u>	<i>&gt; 360 days</i>
	208,231,167	207,977,372	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118,833,561)</u>	<u>(113,238,041)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>89,397,606</u>	<u>94,739,331</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, piutang usaha sebesar USD 158.038.135 (2021: USD 187.988.112) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	113,238,041	108,811,034	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12,647,578	7,081,161	<i>Addition</i>
Pemulihan	(6,396,688)	(2,440,072)	<i>Recovery</i>
Penyesuaian translasi	<u>(655,370)</u>	<u>(214,082)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>118,833,561</u>	<u>113,238,041</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 30 June 2022, trade receivables of USD 158,038,135 (2021: USD 187,988,112) were past due. The Group analyses the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Changes in the allowance for impairment loss:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	113,238,041	108,811,034	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12,647,578	7,081,161	<i>Addition</i>
Pemulihan	(6,396,688)	(2,440,072)	<i>Recovery</i>
Penyesuaian translasi	<u>(655,370)</u>	<u>(214,082)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>118,833,561</u>	<u>113,238,041</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
PT Sriwijaya Air	37,689,928	39,219,262	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Catatan 47)	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Note 47)</i>
Piutang pegawai	3,237,807	2,906,914	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>7,864,580</u>	<u>7,201,672</u>	<i>Others</i>
	55,355,103	55,890,636	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(47,019,101)</u>	<u>(48,543,206)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>8,336,002</u>	<u>7,347,430</u>	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	48,543,206	50,034,493	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	5,058	(1,029,662)	<i>Addition/(recovery)</i>
Penyesuaian translasi	<u>(1,529,163)</u>	<u>(461,625)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>47,019,101</u>	<u>48,543,206</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
PT Sriwijaya Air	37,689,928	39,219,262	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Catatan 47)	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Note 47)</i>
Piutang pegawai	3,237,807	2,906,914	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>7,864,580</u>	<u>7,201,672</u>	<i>Others</i>
	55,355,103	55,890,636	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(47,019,101)</u>	<u>(48,543,206)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>8,336,002</u>	<u>7,347,430</u>	

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Allowance for impairment of other receivables mainly related receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Changes in the allowance for impairment loss:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	48,543,206	50,034,493	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	5,058	(1,029,662)	<i>Addition/(recovery)</i>
Penyesuaian translasi	<u>(1,529,163)</u>	<u>(461,625)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>47,019,101</u>	<u>48,543,206</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Suku cadang	111,382,376	112,153,578	Spare parts
Jasa boga	7,085,386	7,832,420	Catering
Lain-lain	<u>4,906,864</u>	<u>4,760,133</u>	Others
	123,374,626	124,746,131	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(55,348,289)</u>	<u>(51,712,140)</u>	Allowance for decline in value
	<u><u>68,026,337</u></u>	<u><u>73,033,991</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	51,712,140	44,767,769	Beginning balance
Penambahan	3,636,149	9,982,459	Addition
Pemulihan	-	(3,014,911)	Recovery
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(23,177)</u>	Write off
Saldo akhir	<u><u>55,348,289</u></u>	<u><u>51,712,140</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar USD 12.553.071 (31 Desember 2021: USD 43.843.322).

*The cost of inventories recognised as expense and for the six-month period ended 30 June 2022 is USD 12,553,071 (31 December 2021: USD 43,843,322).*

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur), entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 102.488.972 (2021: USD 112.905.643). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*The inventories of the Group were insured with PT BRI Asuransi Indonesia (previously PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur), a government-related entity, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 102,488,972 (2021: USD 112,905,643). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Suku cadang	31,028,342	23,499,542	Spare parts
Uang muka pemeliharaan pesawat	11,087,303	10,010,073	Advance for aircraft maintenance
Lain-lain	<u>16,724,935</u>	<u>11,654,383</u>	Others
	<u><u>58,840,580</u></u>	<u><u>45,163,998</u></u>	



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN**

**9. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan: <b>Perusahaan</b>			<i>Corporate income taxes:</i>
Tahun 2022	1,144,287	-	<b>The Company</b>
Tahun 2021	<u>2,322,478</u>	<u>2,322,478</u>	Year 2022
			Year 2021
	<u>3,466,765</u>	<u>2,322,478</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Tahun 2022	621,449	-	Year 2022
Tahun 2021	3,270,980	3,493,383	Year 2021
Tahun 2020	5,507,181	5,536,808	Year 2020
Tahun 2019	<u>-</u>	<u>209,188</u>	Year 2019
	<u>9,399,610</u>	<u>9,239,379</u>	
	<u>12,866,375</u>	<u>11,561,857</u>	
Pajak lain-lain: <b>Entitas anak</b>			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10,702,096	11,038,280	<b>Subsidiaries</b>
Pajak lain-lain	<u>1,424,441</u>	<u>660,330</u>	Value Added Tax
	<u>12,126,537</u>	<u>11,698,610</u>	Other taxes

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan: <b>Entitas anak</b>			<i>Corporate income taxes:</i>
Pajak penghasilan: Pasal 29	<u>907,411</u>	<u>1,343,867</u>	<b>Subsidiaries</b>
			Income taxes:
			Article 29
Pajak lain-lain: <b>Perusahaan</b>			<i>Other taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<b>The Company</b>
Pasal 21	12,841,143	23,881,600	Income taxes:
Pasal 22	47,072	34,943	Article 21
Pasal 4(2)	944,153	681,303	Article 22
Pasal 23	4,852,860	7,176,156	Article 4 (2)
Pasal 26	15,630,912	16,084,933	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>161,435,905</u>	<u>172,120,054</u>	Article 26
	<u>195,752,045</u>	<u>219,978,989</u>	Value Added Taxes

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4,612,225	4,633,072	Article 21
Pasal 23	680,508	553,885	Article 23
Pasal 25	17,431	24,486	Article 25
Pasal 4 (2)	396,143	225,382	Article 4 (2)
Pasal 26	176,183	113,259	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3,242,681	2,599,176	Value Added Taxes
Pajak lain-lain	<u>5,297,464</u>	<u>4,166,086</u>	Other taxes
	<u>14,422,635</u>	<u>12,315,346</u>	
	<u>210,174,680</u>	<u>232,294,335</u>	

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

**c. Income tax (expenses)/benefit**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas anak	<u>(339,722)</u>	<u>(288,433)</u>	Subsidiaries
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Perusahaan	(244,269,385)	36,478,113	The Company
Entitas anak	<u>(540,237)</u>	<u>47,110,736</u>	Subsidiaries
	<u>(244,809,622)</u>	<u>83,588,849</u>	
<b>Penyesuaian periode lalu</b>			<b>Prior period adjustment</b>
Entitas anak	<u>(598)</u>	<u>291,664</u>	Subsidiaries
	<u>(245,149,942)</u>	<u>83,592,080</u>	

Rekonsiliasi antara pajak atas laporan laba rugi konsolidasian interim sebelum pajak konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis pajak dengan menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba rugi pada entitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Tax reconciliation between the Group's interim consolidated statement of profit or loss before tax with the theoretical tax amount using the weighted average tax rate applicable to profit or loss on the consolidated entities is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>4,003,881,938</u>	<u>(985,247,107)</u>	Consolidated statement of profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	<u>892,273,954</u>	<u>(200,062,000)</u>	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,633,519	45,901,805	Non-deductible expenses -
- Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	80,781,943	-past due lease liabilities	Income from cancellation of -
- Dampak atas restrukturisasi utang	(675,522,552)	-	Impact from debt restructuring -
- Liabilitas sewa	(1,153,444)	(884,835)	Lease liabilities -
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(281,412)	(298,911)	Income subjected to final income tax -
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	(74,015,501)	-	Utilisation of deferred tax asset that previously unrecognised from tax loss -
- Penyesuaian akumulasi rugi pajak	-	72,144,604	Adjustment to accumulated tax losses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12,432,837	(101,079)	Unrecognised deferred tax assets -
- Penyesuaian periode lalu	<u>598</u>	<u>(291,664)</u>	Prior period adjustment -
	<u>245,149,942</u>	<u>(83,592,080)</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefit (continued)**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan/(rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before income tax and the taxable income/(loss) of the Company is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,003,881,938	(985,247,107)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	<u>56,783,175</u>	<u>259,339,709</u>	Eliminations and adjustments
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>4,060,665,113</u>	<u>(725,907,398)</u>	Profit/(loss) before income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	4,823,400	(1,211,579)	Allowance for impairment losses of accounts receivable
Aset tetap	109,217,363	(11,844,462)	Fixed assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	133,724,649	156,800,293	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas sewa	-	36,360,243	Lease liabilities
Beban imbalan pasca kerja	<u>(6,787,133)</u>	<u>1,780,677</u>	Post employment benefits
	<u>240,978,279</u>	<u>181,885,172</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Liabilitas sewa	(5,242,929)	(4,406,395)	Lease liabilities
Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	367,190,648	-	Income from cancellation of past due lease liabilities
Dampak atas restrukturisasi utang	(3,070,557,053)	-	Impact from debt restructuring
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(897,310)	(1,228,641)	Income subjected to final income tax
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	9,190,733	13,868,425	Share of results of subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>34,865,120</u>	<u>189,640,622</u>	Non-deductible expenses
	<u>(2,665,450,791)</u>	<u>197,874,011</u>	
Penghasilan/(rugi) neto pajak Perusahaan	1,636,192,601	(346,148,215)	Net taxable profit/(loss) of the Company
Dikurangi:			Less:
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(1,953,352,943)	(1,145,617,905)	Available prior years accumulated tax losses
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	<u>18,594</u>	<u>14,661,980</u>	Adjustment accumulated tax losses
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(317,141,748)</u>	<u>(1,477,104,140)</u>	Accumulated taxable loss of the Company

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefit (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Entitas anak	<u>339,722</u>	<u>288,433</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>339,722</u>	<u>288,433</u>	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	(1,144,287)	(1,123,362)	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>(961,171)</u>	<u>(2,474,465)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>(2,105,458)</u>	<u>(3,597,827)</u>	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>(827,932)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A			<i>Overpayment of corporate income tax Article 28A</i>
- Perusahaan	1,144,287	1,123,362	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>621,449</u>	<u>3,058,964</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>1,765,736</u>	<u>4,182,326</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim.

*In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were issued.*

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 Juni/ June 2022	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Piutang usaha	10,853,268	1,060,837	-	-	11,914,105	Trade receivables
Persediaan	912,628	-	-	-	912,628	Inventories
Aset tetap	(64,392,718)	21,713,770	-	-	(42,678,948)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	8,324,138	(601)	-	-	8,323,537	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	119,151,661	28,147,694	-	-	147,299,355	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	9,414,103	(1,493,169)	(181,356)	-	7,739,578	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	7,815,394	(7,815,394)	-	-	-	Lease liabilities
Rugi pajak	285,882,522	(285,882,522)	-	-	-	Tax losses
	<u>377,960,996</u>	<u>(244,269,385)</u>	<u>(181,356)</u>	<u>-</u>	<u>133,510,255</u>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Piutang usaha	4,498,882	(315,862)	-	-	4,183,020	Trade receivables
Persediaan	274,783	810,860	-	(10,908)	1,074,735	Inventories
Aset tetap	(15,101,703)	186,804	-	117,436	(14,797,463)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	(107,764)	1,390	-	-	(106,374)	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	42,399,964	10,015,032	-	-	52,414,996	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13,048,787	(381,153)	(718,443)	(158,815)	11,790,376	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	14,296,335	26,075,793	-	-	40,372,128	Lease liabilities
Rugi pajak	133,520,013	(36,924,890)	-	-	96,595,123	Tax losses
Akrual lainnya	183,855	(8,211)	-	(40,362)	135,282	Other accruals
	<u>193,013,152</u>	<u>(540,237)</u>	<u>(718,443)</u>	<u>(92,649)</u>	<u>191,661,823</u>	
Total	<u>570,974,148</u>	<u>(244,809,622)</u>	<u>(899,799)</u>	<u>(92,649)</u>	<u>325,172,078</u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>571,753,237</u>				<u>325,929,298</u>	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(779,089)</u>				<u>(757,220)</u>	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian terkait penurunan tarif pajak/ Adjustment due to decreasing income tax rate	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 2021	
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>
Piutang usaha	10,412,881	(600,901)	-	1,041,288	-	10,853,268	Trade receivables
Persediaan	827,067	2,854	-	82,707	-	912,628	Inventories
Aset tetap	(59,756,422)	1,471,665	857,487	(6,965,448)	-	(64,392,718)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	7,569,800	(2,642)	-	756,980	-	8,324,138	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	127,780,754	(21,407,168)	-	12,778,075	-	119,151,661	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	8,330,892	(177,767)	427,889	833,089	-	9,414,103	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	13,342,517	(6,861,375)	-	1,334,252	-	7,815,394	Lease liabilities
Rugi pajak	-	285,882,522	-	-	-	285,882,522	Tax losses
	<u>108,507,489</u>	<u>258,307,188</u>	<u>1,285,376</u>	<u>9,860,943</u>	<u>-</u>	<u>377,960,996</u>	
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Piutang usaha	14,858,237	(11,808,857)	-	1,449,502	-	4,498,882	Trade receivables
Persediaan	5,752,302	(6,052,080)	-	575,185	(624)	274,783	Inventories
Aset tetap	(15,224,930)	2,108,109	(224,178)	(1,793,890)	33,186	(15,101,703)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	1,577,170	(1,878,203)	-	163,662	29,607	(107,764)	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	17,777,152	22,845,097	-	1,777,715	-	42,399,964	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	12,968,964	204,780	(1,309,583)	1,268,349	(83,723)	13,048,787	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	6,617,133	7,021,755	-	657,865	(418)	14,296,335	Lease liabilities
Rugi pajak	58,008,735	69,749,102	-	5,762,176	-	133,520,013	Tax losses
Akrual lainnya	181,357	11,451	-	-	(8,953)	183,855	Other accruals
	<u>102,516,120</u>	<u>82,201,154</u>	<u>(1,533,761)</u>	<u>9,860,564</u>	<u>(30,925)</u>	<u>193,013,152</u>	
Total	<u>211,023,609</u>	<u>340,508,342</u>	<u>(248,385)</u>	<u>19,721,507</u>	<u>(30,925)</u>	<u>570,974,148</u>	Total
Terdiri dari:							Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>211,828,238</u>					<u>571,753,237</u>	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(804,629)</u>					<u>(779,089)</u>	Deferred tax liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan senilai USD 96,6 juta dari rugi pajak yang diakui sejumlah USD 437,3 miliar (2021: Grup mengakui aset pajak tangguhan senilai USD 944 juta dari rugi pajak yang diakui sejumlah USD 2,1 miliar). Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar USD 112,9 juta dari rugi pajak sejumlah USD 513,3 juta (2021: aset pajak tangguhan sebesar USD 186 juta dari rugi pajak sejumlah USD 929 juta. Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2021 hingga 2025 (2021: 2020 hingga 2024). Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Tahun buku 2019

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) masing-masing sejumlah Rp 1,8 triliun dan Rp 197 miliar, termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPH sejumlah Rp 17,08 miliar yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 masing-masing sebesar Rp 835,83 miliar dan Rp 132,95 miliar dan akrual atas denda dan bunga terkait masing-masing sebesar Rp 339,46 miliar dan Rp 46,42 miliar. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membayar sebagian PPN sejumlah Rp 419,29 miliar dan sebagian penalti sejumlah Rp 203,41 miliar telah dihapuskan.

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 1,05 triliun dan Rp 247,2 miliar, termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membukukan masing-masing utang pajak untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 730,97 miliar dan Rp 199,03 miliar dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 292,12 miliar dan Rp 48,17 miliar. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membayar sebagian PPN sejumlah Rp 29,4 miliar.

**9. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

As at 30 June 2022, Group recognise deferred tax assets of USD 96.6 million in respect of total tax losses of USD 437.3 billion (2021: Group recognise deferred tax assets of USD 944 million from total tax losses of USD 2.1 billion). The Group did not recognise deferred tax assets amounting to USD 112.9 million from the tax losses of USD 513.3 million (2021: deferred tax assets amounting to USD 186 million from the tax losses of USD 929 million). Such tax losses will expire between 2021 and 2025 (2021: 2020 until 2024). Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

2019 fiscal year

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of Value Added Tax (VAT) and withholding taxes (WHT) totalling to Rp 1.8 trillion and Rp 197 billion, respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp 17.08 billion which will be directly net to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 30 June 2022, the Company has recorded tax payable for 2019 fiscal year of Rp 835.83 billion and Rp 132.95 billion respectively and accrual for the related penalty and interest of Rp 339.46 billion and Rp 46.42 billion respectively. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB.

As at 30 June 2022, the Company has partially paid the VAT with total amount Rp 419.29 billion and partially the penalty with total amount Rp 203.41 billion has been waived.

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT totaling to Rp 1.05 trillion and Rp 247.2 billion, respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 30 June 2022, the Company has recorded tax payable for 2020 fiscal year of Rp 730.97 billion and Rp 199.03 billion and payable for the related penalty and interest of Rp 292.12 billion and Rp 48.17 billion respectively. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB.

As at 30 June 2022, the Company has partially paid the VAT with total amount Rp 29.4 billion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22% dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Tax administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**g. Tax rate changes**

*In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.*

*In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22% and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.*

**10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	139,302,312
Uang jaminan sewa operasi	<u>9,909,563</u>
	149,211,875
Provisi penurunan nilai	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>149,211,875</u>

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (lihat Catatan 48c).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui provisi penurunan nilai untuk uang muka peliharaan mesin pesawat sebesar USD 70.316.953 sehubungan dengan kontrak sewa pesawat dan mesinnya yang tidak akan dilanjutkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup telah menghapus seluruh uang muka pemeliharaan mesin pesawat yang sebelumnya telah dicadangkan penurunan nilainya pada saat Grup menghentikan sewa pesawat terkait di 2022.

**10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	203,121,137	<i>Advance for engine maintenance</i>
	<u>32,052,730</u>	<i>Operating lease security deposits</i>
	235,173,867	
	<u>(70,316,953)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>164,856,914</u>	<i>Ending balance</i>

*Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 48c).*

*As at 31 December 2021, the Group recognised provision for impairment in advance for engine maintenance amounting to USD 70,316,953 in connection with the aircraft and engine lease contracts that will be discontinued.*

*As at 30 June 2022, the Group has written-off all advances for engine maintenance which were previously provided for impairment when the Group terminated the related leased aircrafts in 2022.*

**11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 48.

**11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT**

*This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 48.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT (lanjutan)**

**11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT  
(continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pesawat	168,913,601	169,803,073	Aircraft
Peralatan pesawat	-	15,975,454	Aircraft's equipment
Provisi penurunan nilai	<u>(32,162,132)</u>	<u>(32,162,132)</u>	Provision for impairment
	<u><u>136,751,469</u></u>	<u><u>153,616,395</u></u>	

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana restrukturisasi operasionalnya (lihat Catatan 53), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

*The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on its operational restructuring plan (see Note 53), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.*

Dikarenakan insiden kecelakaan pesawat Boeing 737 MAX 8, Perusahaan menunda pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8.

*Due to Boeing 737 MAX 8 crash incidents, the Company postpones its purchase of Boeing 737 MAX 8.*

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD 24.180.078, Airbus 320-200 sebesar USD 4.892.754 dan ATR 72-600 sebesar USD 3.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasikan.

*As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group recognised an allowance for the advance for purchases of Boeing 737 MAX 8 amounting to USD 24,180,078, Airbus A320-200 amounting to USD 4,892,754 and ATR 72-600 amounting to USD 3,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

	<u>Bidang usaha/ Main business</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
			%	USD	USD
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45.62	2,730,978	2,440,524
PT Aeroprime	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40.00	80,209	113,582
PT Aeronurti Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				<u>2,856,200</u>	<u>2,599,119</u>

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

*The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these interim consolidated financial statements.*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

*The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa is as at 30 June 2022 and 31 December 2021.*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jumlah aset	79,562,804	76,168,641	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>75,957,700</u>	<u>73,061,183</u>	Total liabilities
<b>Aset bersih</b>	<u><u>3,605,104</u></u>	<u><u>3,107,458</u></u>	<b>Net assets</b>



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b>	
Pendapatan usaha	37,494,356	42,431,947	Operating revenue
Beban usaha	(36,957,106)	(40,323,368)	Operating expense
Pendapatan lainnya	262,274	134,563	Other operating income
Laba sebelum pajak	799,524	2,243,142	Profit before tax
Beban pajak	(180,703)	(553,056)	Tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>618,821</b>	<b>1,690,086</b>	<b>Income for the period</b>

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa for the six-month periods ended 30 June 2022 and 2021.

**13. PROPERTI INVESTASI**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	83,083,551	83,894,322	Beginning balance
Kerugian atas revaluasi	-	(765,058)	Loss on revaluation
Translasi	(440,520)	(45,713)	Translation
Saldo akhir	<b>82,643,031</b>	<b>83,083,551</b>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Mei 2022 yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM, MAPPI (Cert) (Registrasi Masyarakat Asosiasi Profesi Penilai no. 11-S-03079), KJPP Iskandar & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembandingan yang sejenis dan sebanding dengan objek penilaian yang tersedia. Pendekatan biaya digunakan untuk menilai properti selain tanah, yaitu dengan melakukan estimasi biaya pengganti baru berdasarkan harga pasar yang berlaku dan menghitung jumlah penyusutan dari objek penilaian.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar properti investasi yang signifikan, sehingga revaluasi lanjutan tidak diperlukan.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Fair value of investment property as at 31 December 2021 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan as stated in its report dated 31 May 2022 signed by Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM, MAPPI (Cert) (Registration of "Masyarakat Asosiasi Profesi Penilai" no. 11-S-03079), KJPP Iskandar & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Appraisal method was based on the market and cost approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects. The cost approach is used to assess property other than land, namely by estimating new replacement costs based on prevailing market prices and calculating the amount of depreciation from the valuation object.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

As at 30 June 2022, management believes that there is no significant changes in the fair value of the investment properties, therefore further revaluation is not necessary.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	30 Juni/ June 2022	
<b>Biaya perolehan/revaluasi:</b>									<b>Acquisition cost/revaluation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct acquisition</b>
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	37,892,919	-	-	-	-	37,892,919	-	37,892,919	Airframes
Mesin	129,066,994	-	-	-	-	129,066,994	-	129,066,994	Engines
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Simulators
Rotable parts	232,041,139	-	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	89,475,133	-	(3,748,278)	-	-	85,726,855	-	85,726,855	Leasehold Improvements
Aset dalam penyelesaian	-	27,402,169	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	Asset under construction
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	276,057,691	727,642	(534,144)	990,303	(585,433)	276,656,059	-	276,656,059	Equipment
Perangkat keras	35,811,537	58,499	-	-	67,225	35,937,261	-	35,937,261	Hardware
Kendaraan	25,421,847	180,433	(171,368)	(936,623)	(442,613)	24,051,676	-	24,051,676	Vehicles
Mesin	36,053,938	46,880	(56,913)	-	(580,183)	35,463,722	-	35,463,722	Machine
Instalasi	7,273,065	-	(18,118)	-	(276,557)	6,978,390	-	6,978,390	Installation
Tanah	179,965,468	-	-	-	(3,313,102)	176,652,366	-	176,652,366	Land
Bangunan	114,616,817	-	(13,981)	-	(617,602)	113,985,234	-	113,985,234	Buildings
Aset dalam penyelesaian	1,652,021	557,578	-	-	361,963	2,571,562	-	2,571,562	Asset under construction
Pengembangan aset sewa	20,469,085	40,703	-	(2,674)	(297,004)	20,210,110	-	20,210,110	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	664,962	-	-	-	(31,614)	633,348	-	633,348	Build, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	44,108,004	-	(5,900,612)	-	-	38,207,392	-	38,207,392	Airframes
Mesin	1,072,460,646	285,836,661	(569,765,227)	733,393	-	789,265,473	-	789,265,473	Engine
Aset dalam penyelesaian	269,402,861	52,945,212	(32,946,799)	(733,393)	-	288,667,881	-	288,667,881	Asset under construction
<u>Aset Hak Guna</u>									<u>Right of use Assets</u>
Rangka pesawat	4,784,770,229	756,556,220	(2,790,841,420)	-	-	2,750,485,029	-	2,750,485,029	Airframes
Mesin	25,031,991	-	(91,960)	-	-	24,940,031	-	24,940,031	Machine
Kendaraan	6,522,915	377,035	(1,200,175)	(166,349)	(183,418)	5,350,008	-	5,350,008	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	3,298,022	-	(84,546)	-	(92,747)	3,120,729	-	3,120,729	Hardware
Tanah	32,778,060	1,986,399	(1,004,994)	-	(205,344)	33,554,121	-	33,554,121	Land
Bangunan	22,018,209	958,197	-	-	(109,834)	22,866,572	-	22,866,572	Building
<u>Aset Restorasi</u>									<u>Restoration Assets</u>
Rangka pesawat	118,845,931	38,625,772	(683,302)	-	-	156,788,401	-	156,788,401	Airframes
Mesin	2,799,482,705	608,325,981	(1,212,027,537)	-	-	2,195,781,149	-	2,195,781,149	Engine
	<u>10,465,679,865</u>	<u>1,774,625,381</u>	<u>(4,619,089,374)</u>	<u>(115,343)</u>	<u>(6,306,263)</u>	<u>7,614,794,266</u>	<u>-</u>	<u>7,614,794,266</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	30 Juni/ June 2022	
<b>Akumulasi depresiasi:</b>									<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct acquisition</b>
<b>Aset pesawat</b>									<b>Aircraft assets</b>
Rangka pesawat	(932,501)	(1,390,419)	-	-	-	(2,322,920)	-	(2,322,920)	Airframes
Mesin	(19,832,316)	(2,088,961)	-	-	-	(21,921,277)	-	(21,921,277)	Engines
Simulator	(83,324,321)	(2,004,805)	-	-	-	(85,329,126)	-	(85,329,126)	Simulators
Rotable parts	(162,657,011)	(2,998,572)	-	-	-	(165,655,583)	-	(165,655,583)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(76,963,863)	(2,222,878)	2,025,915	-	-	(77,160,826)	-	(77,160,826)	Leasehold Improvements
<b>Aset Non Pesawat</b>									<b>Non Aircraft assets</b>
Peralatan	(231,579,143)	(4,108,783)	172,103	(990,303)	572,760	(235,933,366)	-	(235,933,366)	Equipment
Perangkat keras	(31,523,156)	(606,170)	10,096	-	20,484	(32,098,746)	-	(32,098,746)	Hardware
Kendaraan	(20,918,360)	(402,192)	485,812	-	623,163	(20,211,577)	-	(20,211,577)	Vehicles
Mesin	(22,598,711)	(1,454,453)	56,913	-	525,377	(23,470,874)	-	(23,470,874)	Machine
Instalasi	(5,911,198)	(236,777)	18,118	-	276,205	(5,853,652)	-	(5,853,652)	Installation
Bangunan	(15,668,288)	(8,054,285)	-	-	76,363	(23,646,210)	-	(23,646,210)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(16,747,022)	(663,145)	-	-	201,553	(17,208,614)	-	(17,208,614)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(801,197)	-	-	-	31,242	(769,955)	-	(769,955)	Build, operate, transfer
<b>Aset Pemeliharaan</b>									<b>Maintenance Assets</b>
Rangka pesawat	(5,319,431)	(1,668,379)	3,096,829	-	-	(3,890,981)	-	(3,890,981)	Airframes
Mesin	(149,981,711)	(6,065,242)	44,774,581	-	-	(110,272,372)	-	(110,272,372)	Engine
<b>Aset Hak Guna</b>									<b>Right of use Assets</b>
Rangka pesawat	(1,239,913,342)	(220,831,074)	639,828,386	-	-	(820,916,030)	-	(820,916,030)	Airframes
Mesin	(9,195,773)	(2,298,943)	1,467,829	-	-	(10,026,887)	-	(10,026,887)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(1,267,846)	(256,792)	-	-	-	(1,524,638)	-	(1,524,638)	Equipment
Perangkat keras	(2,386,603)	(956,910)	-	-	174,666	(2,468,847)	-	(2,468,847)	Hardware
Kendaraan	(4,711,803)	(950,783)	24,703	-	1,192,606	(4,445,277)	-	(4,445,277)	Vehicles
Tanah	(7,184,168)	(1,594,878)	1,004,877	-	(200,339)	(7,974,508)	-	(7,974,508)	Land
Bangunan dan prasarana	(17,130,758)	(3,428,249)	-	-	(804,352)	(21,363,359)	-	(21,363,359)	Building
<b>Aset Restorasi</b>									<b>Restoration Assets</b>
Rangka pesawat	(33,726,091)	(8,341,973)	379,860	-	-	(41,688,204)	-	(41,688,204)	Airframes
Mesin	(836,856,810)	(179,211,596)	115,808,835	-	-	(900,259,571)	-	(900,259,571)	Engine
	<u>(2,996,131,423)</u>	<u>(451,136,259)</u>	<u>809,154,857</u>	<u>(990,303)</u>	<u>2,689,728</u>	<u>(2,636,413,400)</u>	<u>-</u>	<u>(2,636,413,400)</u>	
<b>Dikurangi:</b>									<b>Less:</b>
Penurunan nilai aset	<u>(1,615,024,460)</u>	<u>1,342,999,778</u>	<u>10,521,578</u>	<u>-</u>	<u>12,479</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(261,490,625)</u>	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>5,854,523,982</u>							<u>4,716,890,241</u>	Net carrying value

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	31 Desember/ December 2021	
<b>Biaya perolehan/revaluasi:</b>									<b>Acquisition cost/revaluation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct acquisition</b>
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	47,386,864	-	(3,058,259)	(990,048)	-	43,338,557	(5,445,638)	37,892,919	Airframes
Mesin	145,889,366	-	(5,556,871)	(683,608)	-	139,648,887	(10,581,893)	129,066,994	Engines
Simulator	98,013,633	49,523	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Simulators
Rotable parts	231,785,100	256,039	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	89,508,347	-	(33,214)	-	-	89,475,133	-	89,475,133	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	277,341,267	3,068,227	(4,753,222)	55,456	345,963	276,057,691	-	276,057,691	Equipment
Perangkat keras	41,236,528	1,008,515	(6,558,920)	-	125,414	35,811,537	-	35,811,537	Hardware
Kendaraan	26,487,729	714,831	(183,129)	(1,904,908)	307,324	25,421,847	-	25,421,847	Vehicles
Mesin	34,187,922	2,068,652	(390,052)	227,384	(39,968)	36,053,938	-	36,053,938	Machine
Instalasi	7,522,427	18,280	(285,203)	-	17,561	7,273,065	-	7,273,065	Installation
Tanah	184,949,857	-	(4,877,460)	-	(974,015)	179,098,382	867,086	179,965,468	Land
Bangunan	125,014,914	971,485	(17,419,962)	(1,593,157)	(182,572)	106,790,708	7,826,109	114,616,817	Buildings
Aset dalam penyelesaian	2,314,919	200,232	(130,420)	(927,913)	195,203	1,652,021	-	1,652,021	Asset under construction
Pengembangan aset sewa	20,394,290	163,842	-	-	(89,047)	20,469,085	-	20,469,085	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	820,148	-	(145,760)	-	(9,426)	664,962	-	664,962	Build, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	47,635,155	722,931	(3,443,234)	-	-	44,914,852	(806,848)	44,108,004	Airframes
Mesin	1,168,421,370	399,555,183	(496,092,082)	-	-	1,071,884,471	576,175	1,072,460,646	Engine
Aset dalam penyelesaian	364,719,730	73,155,344	(168,472,213)	-	-	269,402,861	-	269,402,861	Asset under construction
<u>Aset Hak Guna</u>									<u>Right of use Assets</u>
Rangka pesawat	5,406,665,046	44,596,702	(666,491,519)	-	-	4,784,770,229	-	4,784,770,229	Airframes
Mesin	25,480,010	-	(448,019)	-	-	25,031,991	-	25,031,991	Machine
Kendaraan	10,133,344	740,462	(4,131,439)	(121,066)	(98,386)	6,522,915	-	6,522,915	Vehicles
Perengkapan dan peralatan	3,266,091	-	(828,409)	-	(3,162)	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	3,173,439	129,603	-	-	(5,020)	3,298,022	-	3,298,022	Hardware
Tanah	32,932,535	-	(92,938)	-	(61,537)	32,778,060	-	32,778,060	Land
Bangunan	26,621,702	1,107,580	(5,685,504)	-	(25,569)	22,018,209	-	22,018,209	Building
<u>Aset Restorasi</u>									<u>Restoration Assets</u>
Rangka pesawat	134,898,946	-	(16,053,015)	-	-	118,845,931	-	118,845,931	Airframes
Mesin	3,344,644,977	235,149,350	(780,311,622)	-	-	2,799,482,705	-	2,799,482,705	Engine
	<u>11,901,445,656</u>	<u>763,676,781</u>	<u>(2,185,442,466)</u>	<u>(5,937,860)</u>	<u>(497,237)</u>	<u>10,473,244,874</u>	<u>(7,565,009)</u>	<u>10,465,679,865</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	31 Desember/ December 2021	
<b>Akumulasi depresiasi:</b>									<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct acquisition</b>
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(669,294)	(3,250,863)	3,058,259	(70,603)	-	(932,501)	-	(932,501)	Airframes
Mesin	(21,365,384)	(4,707,407)	5,556,867	683,608	-	(19,832,316)	-	(19,832,316)	Engines
Simulator	(78,996,785)	(4,327,536)	-	-	-	(83,324,321)	-	(83,324,321)	Simulators
Rotable parts	(156,120,837)	(6,536,174)	-	-	-	(162,657,011)	-	(162,657,011)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(68,865,249)	(8,098,614)	-	-	-	(76,963,863)	-	(76,963,863)	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	(224,865,772)	(10,071,095)	3,684,285	-	(326,561)	(231,579,143)	-	(231,579,143)	Equipment
Perangkat keras	(34,702,681)	(1,067,366)	4,336,099	-	(89,208)	(31,523,156)	-	(31,523,156)	Hardware
Kendaraan	(21,029,470)	(1,075,937)	13,658	1,273,034	(99,645)	(20,918,360)	-	(20,918,360)	Vehicles
Mesin	(19,655,845)	(3,229,905)	60,790	-	226,249	(22,598,711)	-	(22,598,711)	Machine
Instalasi	(5,758,460)	(500,155)	285,203	-	62,214	(5,911,198)	-	(5,911,198)	Installation
Bangunan	(14,002,803)	(15,655,604)	12,314,820	1,625,954	49,345	(15,668,288)	-	(15,668,288)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(15,495,261)	(1,354,984)	-	-	103,223	(16,747,022)	-	(16,747,022)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(809,921)	(681)	-	-	9,405	(801,197)	-	(801,197)	Build, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	(4,235,421)	(4,932,051)	3,848,041	-	-	(5,319,431)	-	(5,319,431)	Airframes
Mesin	(158,058,933)	(23,546,110)	32,623,332	-	-	(148,981,711)	-	(148,981,711)	Engine
<u>Aset Hak Guna</u>									<u>Right of use Assets</u>
Rangka pesawat	(756,204,196)	(655,896,374)	172,187,228	-	-	(1,239,913,342)	-	(1,239,913,342)	Airframes
Mesin	(4,845,533)	(4,618,525)	268,305	-	-	(9,195,773)	-	(9,195,773)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(847,930)	(538,481)	119,144	-	(579)	(1,267,846)	-	(1,267,846)	Equipment
Perangkat keras	(1,275,439)	(1,116,086)	2,461	-	2,461	(2,386,603)	-	(2,386,603)	Hardware
Kendaraan	(4,303,486)	(3,331,060)	2,862,993	-	59,750	(4,711,803)	-	(4,711,803)	Vehicles
Tanah	(3,722,326)	(3,348,030)	132,295	-	(246,107)	(7,184,168)	-	(7,184,168)	Land
Bangunan dan prasarana	(11,576,628)	(4,928,803)	-	-	(625,327)	(17,130,758)	-	(17,130,758)	Building
<u>Aset Restorasi</u>									<u>Restoration Assets</u>
Rangka pesawat	(19,302,841)	(17,516,949)	3,093,699	-	-	(33,726,091)	-	(33,726,091)	Airframes
Mesin	(620,756,710)	(479,796,744)	263,696,644	-	-	(836,856,810)	-	(836,856,810)	Engine
	<u>(2,247,467,225)</u>	<u>(1,259,445,534)</u>	<u>508,144,123</u>	<u>3,511,993</u>	<u>(874,780)</u>	<u>(2,996,131,423)</u>	-	<u>(2,996,131,423)</u>	
<b>Dikurangi:</b>									<b>Less:</b>
Penurunan nilai aset	(261,872,159)	(1,342,638,640)	(10,521,578)	-	7,921	-	-	(1,615,024,460)	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>9,392,106,273</u>							<u>5,854,523,982</u>	<u>Net carrying value</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi interim konsolidasian sebesar USD 451.136.259 (2021: USD 661.328.706).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Beban operasional penerbangan	303,629,095	448,790,973	<i>Flight operations expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	132,430,365	193,395,265	<i>Maintenance and repair expenses</i>
Beban umum dan administrasi	13,327,246	16,275,445	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bandara	996,663	1,237,690	<i>User charges and station expenses</i>
Beban operasional transportasi	752,890	1,629,333	<i>Transportation operations expenses</i>
	<u>451,136,259</u>	<u>661,328,706</u>	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	6,215	9,943,010	<i>Proceeds net of selling expenses</i>
Nilai tercatat	-	(10,082,405)	<i>Net carrying value</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	<u>6,215</u>	<u>(139,395)</u>	<i>Profit/(loss) on disposal of fixed assets</i>

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 oleh KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya tertanggal 31 Mei 2022 yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM, MAPPI (Cert) (Registrasi Masyarakat Asosiasi Profesi Penilai no. 11-S-03079). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar aset tetap yang signifikan, sehingga revaluasi lanjutan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan bangunan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) yang digunakan untuk melunasi utang usaha sebesar USD10.556.977.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	√	<i>Building</i>
Pesawat	-	√	-	<i>Aircraft</i>

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expense charged to interim consolidated statement of profit or loss amounted to USD 451,136,259 (2021: USD 661,328,706).*

*The allocation of depreciation expense was as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
	448,790,973	<i>Flight operations expenses</i>
	193,395,265	<i>Maintenance and repair expenses</i>
	16,275,445	<i>General and administrative expenses</i>
	1,237,690	<i>User charges and station expenses</i>
	1,629,333	<i>Transportation operations expenses</i>
	<u>661,328,706</u>	

*Disposal of fixed assets is as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	9,943,010	<i>Proceeds net of selling expenses</i>
	(10,082,405)	<i>Net carrying value</i>
	<u>(139,395)</u>	<i>Profit/(loss) on disposal of fixed assets</i>

*The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings as at 31 December 2021 was performed by KJPP Iskandar & Rekan as stated in its report dated 31 May 2022 signed by Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM, MAPPI (Cert) (Registrasi Masyarakat Asosiasi Profesi Penilai" no. 11-S-03079). Appraisal method was based on the market value and cost approach.*

*As at 30 June 2022, management believes that there is no significant changes in the fair value of the fixed assets, therefore further revaluation is not necessary.*

*As at 31 December 2021, the Company entered into building transfer agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) that was used to settle the Company's trade payable amounting to USD 10,566,977.*

*Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 30 June 2022 and 31 December 2021, are as follows:*

*There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.*

*The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2022</u> USD	<u>31/12/2021</u> USD	
Pesawat	94,585,510	96,509,596	Aircraft
Tanah	50,860,668	50,860,668	Land
Bangunan	<u>76,376,295</u>	<u>84,614,342</u>	Building
	<u>221,822,472</u>	<u>231,984,606</u>	

**14. FIXED ASSETS (continued)**

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consisted of the following:

<b>30 Juni/June 2022</b>					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> USD	<u>Total kontrak/ Total contract</u> USD	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Aset pemeliharaan pesawat	3,440,625	4,387,976	78%	2023	Aircraft maintenance assets
Bangunan	1,860,568	3,750,455	38%-81%	2023	Building
Instalasi dan mesin	710,994	1,654,899	6%-81%	2023	Machine and installation
Pengembangan aset sewa	<u>27,402,169</u>	<u>27,402,169</u>	25%	2026	Leasehold improvement
	<u>33,414,356</u>	<u>37,195,499</u>			

<b>31 Desember/ December 2021</b>					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> USD	<u>Total kontrak/ Total contract</u> USD	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Aset pemeliharaan pesawat	3,297,239	12,195,355	27%	2022	Aircraft maintenance assets
Bangunan	1,368,748	3,750,455	38% - 81%	2022	Building
Instalasi dan mesin	<u>283,273</u>	<u>1,225,630</u>	6% - 81%	2022	Machine and installation
	<u>4,949,260</u>	<u>17,171,440</u>			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 246.209.471 (2021: USD 199.883.114).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 246,209,471 (2021: USD 199,883,114).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 23).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 23).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Perusahaan asuransi/ Insurance company</u>	<u>Nilai pertanggungan/ Sum insured</u>	
		USD	Rupiah
<b>30 Juni/ June 2022</b>	Pihak berelasi (Catatan 47)/Related parties (Note 47) PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	92,344,120	1,600,513,098,494
	Pihak ketiga/Third parties FPG Insurance, PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	1,327,467,500
<b>31 Desember/ December 2021</b>	Pihak berelasi (Catatan 47)/Related parties (Note 47) PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	92,344,120	3,764,686,640,787
	Pihak ketiga/Third parties FPG Insurance, PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	3,892,792,200

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. ASET TAK BERWUJUD**

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

**15. INTANGIBLE ASSETS**

*Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.*

**16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	20,413,706	21,136,902	<i>Security deposits - non-aircraft</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	13,799,810	14,293,826	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset program (Catatan 28)	9,121,312	8,819,307	<i>Plan assets (Note 28)</i>
Bank garansi	2,478,215	444,346	<i>Bank guarantee</i>
Uang muka pembelian aset tetap	931,164	1,585,123	<i>Advance for purchase fixed assets</i>
Lain-lain	9,631,933	10,248,206	<i>Others</i>
	<u>56,376,140</u>	<u>56,527,710</u>	

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM LOANS**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank loans</b>
Pihak berelasi (Catatan 47)	<u>6,256,734</u>	<u>480,411,521</u>	<i>Related parties (Note 47)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CTBC Indonesia	18,700,000	18,700,000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Panin Tbk	-	119,699,965	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	49,180,147	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	-	16,200,000	<i>Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.</i>
Bank of China Limited	-	15,000,000	<i>Bank of China Limited</i>
	<u>18,700,000</u>	<u>218,780,112</u>	
	<u>24,956,734</u>	<u>699,191,633</u>	

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

*The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Dolar AS	3.31% - 3.5%	2.00% - 5.50%	<i>US Dollars</i>
Rupiah	10.50%	3.50% - 10.50%	<i>Rupiah</i>



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek milik Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**17. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Significant information related to short-term bank loans of Group as at 30 June 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<b>Perusahaan/The Company</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 65.5 juta/million	4.5% per tahun/per annum	-	46,247,037
			Rp 450 miliar/billion	8.5% per tahun/per annum	-	31,536,876
			Rp 2.4 triliun/trillion	8.5% per tahun/per annum	-	167,764,509
			USD 23.3 juta/million	8.75% per tahun/per annum	-	16,345,268
			USD 42.2 juta/million IDR 10 miliar/billion	8.75% per tahun/per annum	-	30,274,179
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 100 juta sampai dengan 22 Januari 2021 dan menjadi USD 52,7 juta setelah 22 Januari 2021/USD 100 million until 22 January 2021 and become USD 52.7 million after 22 January 2021	USD: 4.75% per tahun/ per annum IDR: 8.1% - 8.25% per tahun/ per annum	-	51,690,817
			Rp 98,5 miliar sejak 30 April 2021 sampai 21 Januari 2022/ Rp 98.5 billion starts from 30 April 2021 until 21 January 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	-	6,908,824
			Rp 98,5 miliar sejak 23 April 2021 sampai 30 Juni 2022/ Rp 98.5 billion starts from 23 April 2021 until 30 June 2022			
			Rp 150,9 miliar sejak 17 Juni 2021 sampai 21 Januari 2022/ Rp 150.9 billion starts from 17 June 2021 until 21 January 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	-	10,574,819
			Rp 150,9 miliar sejak 24 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022/ Rp 150.9 billion starts from 24 June 2021 until 30 June 2022			

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<i>Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	Rp 155,6 miliar sejak 17 Juni 2021 sampai 21 Januari 2022/Rp 155,6 billion starts from 17 June 2021 until 21 January 2022 Rp 155,6 miliar sejak 24 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022/Rp 155,6 billion starts from 24 June 2021 until 30 June 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	-	10,909,801
			USD 10,9 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 10.9 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	-	10,933,969
			USD 11 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 11 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	-	11,003,074
			USD 11,2 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 11.2 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	-	11,272,598
PT Bank Panin Tbk	24 Februari/ February 2022	Revolving and uncommitted loan	USD 125 juta sampai dengan 24 Februari 2021 dan menjadi Rp 1,75 triliun setelah 24 Februari 2021/USD 125 million until 24 February 2021 and become Rp 1.75 trillion after 24 February 2021	USD: 5.00% - 5.50% per tahun/per annum IDR: 10.5% per tahun/per annum	-	119,699,965
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6 Oktober/October 2022	Kredit Modal Kerja Ekspor/Export Working Capital Loan	Rp 976.5 juta/million	3.92% per tahun/per annum	-	68,439,136
PT Bank Permata Tbk	1 April 2022	Omnibus Revolving Loan	USD 50 juta/million	COF + 2.75% per tahun/per annum	-	49,180,147
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	31 Maret/March 2022	Uncommitted loan	USD 24 juta sampai dengan 16 Juni 2021 dan menjadi USD 16,2 juta setelah 16 Juni 2021/USD 24 million until 16 June 2021 and become USD 16.2 million after 16 June 2021	IDR: JIBOR + 3.5% per tahun/per annum USD: LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	-	16,200,000
Bank of China Limited	11 Mei/May 2022	Uncommitted loan	USD 20 juta sampai dengan 30 Maret 2021 dan menjadi USD 15 juta setelah 30 Maret 2021/USD 20 million until 30 March 2021 and become USD 15 million after 30 March 2021	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	-	15,000,000

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<b>GMFAA</b>						
PT Bank CTBC Indonesia <sup>*)</sup>	19 November 2022	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	USD 20 juta/million	LIBOR 3 bulan/month + 2.75%	18,700,000	18,700,000
<b>ACS</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <sup>*)</sup>	30 Januari/ January 2022	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rp100 miliar/billion	10.50% per tahun/per annum	6,256,734	6,510,614
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans</b>					<b>24,956,734</b>	<b>699,191,633</b>

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas pinjaman ACS yang telah jatuh tempo masih dalam proses restrukturisasi melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Proses PKPU tersebut telah selesai di bulan Juli 2022 (lihat catatan 48).

Fasilitas pinjaman bank ACS dari BNI dijamin dengan hak fidusia atas piutang usaha, dan aset tetap tertentu.

<sup>\*\*)</sup> GMFAA diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank CTBC. GMFAA telah menerima surat persetujuan *waiver* dari bank tersebut atas tidak terpenuhinya rasio keuangan minimum yang dipersyaratkan pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi jangka waktu 22 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 0,01% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 54). Pinjaman bank jangka pendek ini disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang.

Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 30 Juni 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

<sup>\*)</sup> As at 30 June 2022, the credit facilities of ACS that were due are under restructuring process through Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). The PKPU process has been completed in July 2022 (see Note 48).

ACS' bank loan facility from BNI is secured by fiduciary rights of trade receivables, and certain fixed assets.

<sup>\*\*)</sup> GMFAA is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. GMFAA did not meet the required financial covenants from CTBC. GMFAA has received waiver approvals from the bank in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as at 30 June 2022.

As at 30 June 2022, the Company has restructured its short-term bank loans to 22 years period with 0.01% interest rate per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 54). These short-term bank loans are presented as part of long-term bank loans.

As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU, the Company's credit facility as at 30 June 2022 became unavailable.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan tipe pemasok**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 47)	<u>426,437,142</u>	<u>868,023,853</u>	<i>Related parties (Note 47)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bandara, pemeliharaan dan perbaikan	45,863,233	51,704,706	<i>User charges and station, maintenance and repairs</i>
Jasa boga	27,387,891	29,537,241	<i>Catering</i>
Umum dan administrasi	16,086,082	25,835,390	<i>General and administrative</i>
Bahan bakar	9,974,553	945,347	<i>Fuel</i>
Penalti	5,382,859	25,141,922	<i>Penalty</i>
Biaya terminasi	27,780	18,514,970	<i>Termination expense</i>
Lain-lain	885,159	1,024,130	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>157,552,806</u>	<u>189,212,736</u>	<i>Non-airline services</i>
	<u>263,160,363</u>	<u>341,916,442</u>	
Jumlah	689,597,505	1,209,940,295	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(207,358,402)</u>	<u>(580,361,465)</u>	<i>Less non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>482,239,103</u>	<u>629,578,830</u>	<i>Current portion</i>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	477,858,705	832,610,088	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	195,430,624	352,674,405	<i>US Dollars</i>
Yen Jepang	52,980	8,472,704	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang lainnya	<u>16,255,196</u>	<u>16,183,098</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>689,597,505</u>	<u>1,209,940,295</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2022, utang usaha bagian jangka Panjang Grup merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 54).

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi sebesar USD 471.487.985 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang usaha bagian jangka panjang Grup merupakan utang usaha kepada berbagai BUMN yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing BUMN.

*As at 30 June 2022, the Group's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 54).*

*The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to USD 471,487,985 was recorded as gain on payment term restructuring in the interim consolidated profit or loss.*

*As of 31 December 2021, the Group's long-term trade payables represent trade payables to various SOEs that have been restructured based on negotiations with the respective SOEs.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Retribusi bandara	30,034,571	22,571,534	<i>Airport retribution</i>
Penalti	2,679,040	2,758,209	<i>Penalty</i>
Lain-lain	<u>8,311,698</u>	<u>15,033,617</u>	<i>Others</i>
	<u>41,025,309</u>	<u>40,363,360</u>	

**19. OTHER PAYABLES**

**20. AKRUAL**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Umum dan administrasi	161,303,070	121,039,931	<i>General and administrative</i>
Operasional penerbangan	51,497,559	69,304,546	<i>Flight operations</i>
Penalti	45,287,313	78,802,207	<i>Penalty</i>
Subkontraktor untuk proyek	41,672,335	43,413,758	<i>Subcontractors for project</i>
Kebandaraan	35,823,160	37,723,951	<i>User charges and station</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	18,792,006	31,125,388	<i>Maintenance and repairs</i>
Tiket penjualan dan promosi	4,399,710	3,763,506	<i>Ticketing sales and promotion</i>
Pelayanan penumpang	2,239,159	3,613,754	<i>Passenger services</i>
Biaya terminasi	-	247,018,094	<i>Termination expense</i>
Bunga	-	59,086,089	<i>Interest</i>
Biaya penyimpanan	-	6,186,455	<i>Storage fee</i>
Lain-lain	<u>46,357,132</u>	<u>38,227,247</u>	<i>Others</i>
	<u>407,371,444</u>	<u>739,304,926</u>	

**20. ACCRUALS**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari akrual sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022 dan jumlah yang direstukturisasi telah disajikan sebagai bagian dari "Utang hasil homologasi" di liabilitas jangka pendek (lihat Catatan 54).

*As at 30 June 2022, the Company has restructured a portion of the accruals as a result of the Homologation decision dated 27 June 2022 and the amount restructured has been presented as part of the "Homologation result debt" as current liabilities. (See Note 54).*

**21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Jasa penerbangan berjadwal	184,105,437	144,122,220	<i>Scheduled flight</i>
Program <i>frequent flyer</i>	26,523,534	19,927,040	<i>Frequent flyer program</i>
Lain-lain	<u>2,650,770</u>	<u>2,376,208</u>	<i>Others</i>
	<u>213,279,741</u>	<u>166,425,468</u>	

**21. UNEARNED REVENUE**

Pendapatan diterima di muka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima di muka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

*Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET**

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar USD 32.047.483 atau setara Rp 476 miliar (2021: USD 65.549.397 atau setara Rp 935 miliar).

**22. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN**

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's interim consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 30 June 2022 amounted to USD 32,047,483 or equivalent to Rp 476 billion (2021: USD 65,549,397 or equivalent to Rp 935 billion).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Rincian pinjaman jangka panjang Grup setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebagai berikut:

**a. Berdasarkan kreditor**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 47)	<u>173,224,741</u>	<u>358,572,556</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Tbk	24,758,521	-
PT Bank Permata Tbk	10,352,556	-
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	3,406,646	-
Bank of China Limited	<u>3,133,034</u>	-
	<u>41,650,757</u>	-
Jumlah	<u>214,875,498</u>	<u>358,572,556</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pihak berelasi (Catatan 47)	<u>367,393,814</u>	<u>367,640,353</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37,272,998	37,272,998
PT Bank KEB Hana Indonesia	8,825,000	9,250,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,660,462	1,870,456
Japan Finance Corporation	<u>1,101,524</u>	<u>1,302,366</u>
	<u>48,859,984</u>	<u>49,695,820</u>
Jumlah	<u>416,253,798</u>	<u>417,336,173</u>
Jumlah	631,129,296	775,908,729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(40,973,502)</u>	<u>(55,720,909)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>590,155,794</u></u>	<u><u>720,187,820</u></u>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Dolar AS	412,188,960	584,902,711
Rupiah	217,838,812	189,703,710
Yen Jepang	<u>1,101,524</u>	<u>1,302,308</u>
	<u><u>631,129,296</u></u>	<u><u>775,908,729</u></u>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 50.

**23. LONG-TERM LOANS**

*Details of the Group's long-term loans net of unamortised transaction cost are as follows:*

**a. By creditor**

<b>The Company</b>
<i>Related parties (Note 47)</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Bank Panin Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd</i>
<i>Bank of China Limited</i>
<b>Total</b>
<b>Subsidiaries</b>
<i>Related parties (Note 47)</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Japan Finance Corporation</i>

**b. By currency**

*US Dollars*  
*Rupiah*  
*Japanese Yen*

*Fair value of long-term loans is disclosed in Note 50.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM LOANS (continued)**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					30 Juni/ <i>June 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>
Perusahaan/The Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 45 juta/million	3.75% per tahun/per annum	-	45,000,000
			Rp 2 triliun/trillion	8% per tahun/per annum	-	139,875,596
			USD 137 juta/million	3.75% per tahun/per annum	-	110,011,894
			USD 7 juta/million	3.75% per tahun/per annum	-	7,087,500
			USD 10,2 juta/million	3.75% per tahun/per annum	-	10,189,300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Januari/January 2027	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	IDR 662,2 miliar/billion	9% per tahun/per annum	-	46,408,266
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	65,192,737	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	33,255,224	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	60,986,299	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	13,790,481	-
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	3,133,033	-
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	10,352,556	-
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	24,758,522	-
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	3,406,646	-



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM LOANS (continued)**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					30 Juni/ <i>June</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
<b>Citilink</b> PT Bank KEB Hana Indonesia	29 November 2023	Fasilitas modal kerja investasi / <i>Working Capital Investment facility</i>	USD 10 juta/million	4.75% per tahun/per annum	8,825,000	9,250,000
<b>GMFAA</b> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Mei/May 2023	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 42 juta/million	3% per tahun/per annum	8,184,964	8,184,964
	30 Desember/December 2026	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 488,5 miliar/billion	3% per tahun/per annum	18,604,186	18,604,186
	22 Agustus/August 2027	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 6 juta/million	3% per tahun/per annum	2,970,494	2,970,494
	22 Agustus/August 2027	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 73 juta/million	3% per tahun/per annum	69,681,818	69,681,818
	27 November 2027	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	USD 67.5 juta/ million	3% per tahun/per annum	67,498,998	67,498,998
	27 November 2027	Kredit modal kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 30 juta/ million	3% per tahun/per annum	30,000,000	30,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Mei/May 2030	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 36.5 juta/ million	4.75% per tahun/per annum	36,502,526	36,502,526
			USD 47.1 juta/ million	4.75% per tahun/per annum	47,168,901	47,168,901
			USD 62 juta/ million	4.75% per tahun/per annum	60,687,406	60,687,406
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Juli/July 2027	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 37.2 juta/ million	4.75% per tahun/per annum	37,272,998	37,272,998
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Juli/July 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 35 juta/ million	LIBOR 1 bulan/month + 3.5%	24,791,667	24,791,667
<b>ACS</b> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/October 2025	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 39 miliar/billion	10.75% per tahun/per annum	1,302,854	1,549,393
<b>ATS</b> PT Bank Central Asia Tbk	2 November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/ <i>Installment loan facility</i>	Rp 26.7 miliar/billion	8.5% per tahun/per annum	1,660,462	1,870,456
<b>GOHJ</b> Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 2031	Pinjaman khusus/ <i>Special Loan</i>	JPY 150 juta/million	0.17% per tahun/per annum	1,101,524	1,302,366
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/ <i>Total long-term bank loans</i>					631,129,296	775,908,729

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 54). Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang direstrukturisasi sebesar USD 828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 30 Juni 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, CI dan AWS telah membayarkan sebagian pinjaman jangka panjang dengan jumlah USD758.271.

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset yang dibiayai melalui aset tetap tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu akibat dari keputusan Homologasi.

GMFAA diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh beberapa bank tetapi GMFAA telah menerima surat persetujuan *waiver* dari beberapa bank atas tidak terpenuhinya rasio keuangan minimum yang dipersyaratkan pada tanggal 30 Juni 2022.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

*As at 30 June 2022, the Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 54). The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD 828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the interim consolidated profit or loss. As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU, the Company's credit facility as at 30 June 2022 became unavailable.*

*For the six-month period ended 30 June 2022, CI and AWS have partially repaid the long term loans amounted to USD758,271.*

*GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.*

*As at 30 June 2022, the Company was not required to comply with certain financial covenants as a result of Homologation decision.*

*GMFAA is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. GMFAA did not meet the required financial covenants from several banks but GMFAA has received the waiver approval from several banks in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as at 30 June 2022.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS SEWA**

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dalam satu tahun	165,708,963	2,060,973,270	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,467,034,587	2,994,920,129	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>2,154,180,985</u>	<u>1,501,467,262</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,786,924,535	6,557,360,661	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(1,281,396,116)</u>	<u>(946,927,226)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,505,528,419</u>	<u>5,610,433,435</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(107,127,180)</u>	<u>(1,842,202,619)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,398,401,239</u>	<u>3,768,230,816</u>	<i>Non-current maturities</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022 dan jumlah yang direstukturisasi telah disajikan sebagai bagian dari "Utang hasil homologasi" di liabilitas jangka pendek (lihat Catatan 54).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 50.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD 211.775.832 dan USD 136.495.573 (2021: USD 314.244.559 dan USD 105.610.140).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD 275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode Januari sampai dengan Juni 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD 12.492.281 (2021: USD 31.352.944). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD 34.912.647 (2021: USD 49.769.541).

**24. LEASE LIABILITIES**

*The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:*

*As at 30 June 2022, the Company has restructured the lease liabilities as a result of the Homologation decision dated 27 June 2022 and the amount restructured has been presented as part of the "Homologation result debt" as current liabilities (refer Note 54).*

*Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 50.*

*In the interim consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD 211,775,832 and USD 136,495,573 (2021: USD 314,244,559 and USD 105,610,140), respectively.*

*For the six-month period ended 30 June 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD 275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period January to June 2022 was changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.*

*The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD 12,492,281 (2021: USD 31,352,944). Payment for lease principal amounting to USD 34,912,647 (2021: USD 49,769,541).*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	3,015,206,499	2,980,629,686	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	60,167,191	<i>Additions</i>
Penyesuaian karena modifikasi kontrak sewa	(142,965,576)	-	<i>Adjustments due to lease contracts modification</i>
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(670,278,107)	(122,409,848)	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Realisasi	(6,889,700)	-	<i>Realisations</i>
Akresi	37,946,941	96,819,470	<i>Accretion</i>
Saldo akhir	2,233,020,057	3,015,206,499	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(214,243,106)	(667,012,510)	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	<u>2,018,776,951</u>	<u>2,348,193,989</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022 dan jumlah yang direstrukturisasi telah disajikan sebagai bagian dari "Utang hasil homologasi" di liabilitas jangka pendek (lihat Catatan 54).

**25. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Saldo awal	3,015,206,499	2,980,629,686	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	60,167,191	<i>Additions</i>
Penyesuaian karena modifikasi kontrak sewa	(142,965,576)	-	<i>Adjustments due to lease contracts modification</i>
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(670,278,107)	(122,409,848)	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Realisasi	(6,889,700)	-	<i>Realisations</i>
Akresi	37,946,941	96,819,470	<i>Accretion</i>
Saldo akhir	2,233,020,057	3,015,206,499	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(214,243,106)	(667,012,510)	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	<u>2,018,776,951</u>	<u>2,348,193,989</u>	<i>Non-current portion</i>

As at 30 June 2022, the Company has restructured the estimated liability for aircraft return and maintenance cost as a result of the Homologation decision dated 27 June 2022 and the amount restructured has been presented as part of the "Homologation result debt" as current liabilities (refer Note 54).

**26. UTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan *Trust Certificates* tidak dijamin sebesar USD 500 juta ("Sukuk"). Hasil yang diperoleh digunakan untuk *refiling* portofolio utang Perusahaan. Pembayaran Sertifikat dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo, dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 5,95% yang dibayar setiap 6 bulanan yang dimulai 3 Desember 2015 sampai dengan 3 Juni 2020. Sukuk diterbitkan berdasarkan hak untuk perjalanan dan skema keagenan untuk memenuhi ketentuan penawaran Syariah.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk ini tidak diperingkat dan tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Rapat Pemegang Sukuk menyetujui untuk mengubah pembatasan keuangan dari perjanjian Sukuk yang meliputi minimum ekuitas Grup sebesar USD 500 juta dan maksimum *debt-to-equity* ratio Grup sebesar 3 kali. Definisi *debt* merupakan *interest-bearing-debt* Grup, tidak termasuk utang yang memiliki tenor kurang dari atau dalam 12 bulan dan liabilitas sewa pembiayaan dan termasuk anjak piutang. Definisi *equity* merupakan total ekuitas Grup.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan *consent solicitation exercise* atas Sukuk dan seluruh syarat-syarat penyelesaian telah terpenuhi, setelah pengambilan suara pada *Extraordinary Resolutions* dalam Rapat Pemegang Sukuk yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020.

**26. BONDS PAYABLE**

On 3 June 2015, the Company issued unsecured *Trust Certificates* amounting to USD 500 million ("the Sukuk"). The proceeds were used to reprofile the Company's existing debt portfolio. Sukuk is to be fully paid on the maturity date, with annual fixed interest rate at 5.95% per annum, payable every 6 months starting on 3 December 2015 to 3 June 2020. The Sukuk is issued based on the rights to travel and agency scheme to comply with the provisions of the Shariah offering.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar, and Transfer Agent of the Sukuk. The Sukuk is not rated and listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On 18 August 2017, the Meeting of the Sukuk holders agreed to change the financial covenants of the Sukuk agreement which comprise the minimum of the Group's equity of USD 500 million and the maximum of debt-to-equity ratio of 3 times. The definition of debt is the Group's interest-bearing-debt, excluding any such liabilities having a term or tenor of 12 months or less and lease liabilities and including factoring payable. The definition of equity is the Group's total equity.

On 12 June 2020, the Company conducted a consent solicitation exercise of Sukuk, and all settlement conditions were satisfied, following the voting of Extraordinary Resolution at the Meeting of the Sukuk Holders which was held on 10 June 2020.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Rapat Pemegang Sukuk diatas menyetujui untuk:

- a) Mengubah seluruh rujukan terkait dengan jatuh tempo Sukuk dari semula 3 Juni 2020 menjadi 3 Juni 2023; dan
- b) Selanjutnya mengesampingkan dan menanggukkan pembatasan tertentu serta mengesampingkan terjadinya Kejadian Pembubaran atau Kejadian Pembubaran Potensial sehubungan dengan terjadinya pelanggaran pembatasan dengan mengubah Syarat dan Ketentuan dalam *Declaration of Trust* dan dokumen transaksi Sukuk lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi Sukuk sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022 dan saldo yang telah direstrukturisasi disajikan sebagai bagian dari "Utang hasil homologasi" di liabilitas jangka pendek (lihat Catatan 54).

**27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

Dalam rangka amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional, pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pelaksana investasi mewakili Menteri Keuangan sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 536/KMK.06/2020 tanggal 25 November 2020.

Nilai pokok obligasi wajib konversi ("OWK") adalah maksimal sebesar Rp 8,5 triliun dengan tenor maksimum 7 (tujuh) tahun. Obligasi tersebut wajib dikonversi menjadi saham baru Perusahaan pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. OWK telah diterbitkan pada 4 Februari 2021 dengan nilai sebesar Rp 1 triliun dengan tenor selama 3 (tiga) tahun.

Saldo OWK pada tanggal 30 Juni 2022 adalah Rp 1 triliun atau setara USD 67.200.443 termasuk biaya transaksi ditanggukkan sebesar USD 148.695.

Berdasarkan hasil keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan akan mengkonversikan OWK menjadi ekuitas paling lambat sebelum tanggal 1 Januari 2023. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan OWK sebagai liabilitas jangka pendek.

**26. BONDS PAYABLE (continued)**

*The Meeting of the Sukuk Holders above has agreed to:*

- a) *Change all references related to Sukuk maturity from 3 June 2020 to 3 June 2023; and*
- b) *Subsequently waive and defer certain covenant as well as waive the Dissolution Events or Potential Dissolution Events in relation to covenant breach by amending Terms and Conditions in Declaration of Trust and other Sukuk transaction documents.*

*As at 30 June 2022, the Company has restructured the Sukuk as a result of the Homologation decision dated 27 June 2022 and the restructured balance is presented as part of the "Homologation result debt" as current liabilities. (See Note 54).*

**27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS**

*In the context of implementing Ministry of Finance Republic of Indonesia Regulation No. 118/PMK.06/2020 regarding the Government's Investment in the Context of the National Economic Recovery Program, as at 28 December 2020 the Company entered into the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as the investment manager representing Ministry of Finance based on Ministry of Finance Republic of Indonesia Resolution No. 536/KMK.06/2020 dated 25 November 2020.*

*The principal value of the mandatory convertible bonds ("MCB") is maximum Rp 8.5 trillions with a 7 (seven) years maximum tenor. The MCB will be converted into a new Company shares at the maturity date through right issue mechanism. The MCB was issued on 4 February 2021 with a value of Rp 1 trillion and a 3 (three) years tenor.*

*The balance of MCB as at 30 June 2022 is Rp 1 trillion or equivalent to USD 67,200,443 including deferred transaction cost of USD 148,695.*

*Based on the Homologation decision dated 27 June 2022, the Company will convert MCB into equity no later than 1 January 2023. Therefore, the Company classified MCB as current liabilities.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

**a. Imbalan pascakerja**

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 4.531.538 (2021 setahun penuh: USD 10.802.302).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.*

**a. Post-employment benefits**

Defined contribution plan

*The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.*

*In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.*

*For the sixth month period ended 30 June 2022, contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD 4,531,538 (full year 2021: USD 10,802,302).*

Defined benefit plan

*AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.*

*The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.*

*The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

**b. Imbalan kerja jangka panjang lain**

Perusahaan, GMF, Sabre, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Tingkat diskonto	6.5% - 7.75%	6.75% - 7.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Post-employment benefits (continued)**

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

**b. Other long-term benefits**

The Company, GMF, Sabre, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The cost of providing post-employment benefits plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

<u>30 Juni/June 2022</u>					
<u>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</u>					
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kesehatan/ Health care</u>	<u>Penghargaan masa bakti/ Long service award</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas imbalan kerja	94,576,864	30,378,066	12,192,457	137,147,387	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(9,447,839)	(39,499,378)	-	(48,947,217)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	<u>85,129,025</u>	<u>-</u>	<u>12,192,457</u>	<u>97,321,482</u>	Liabilities for employee benefits, net
Aset program	<u>-</u>	<u>(9,121,312)</u>	<u>-</u>	<u>(9,121,312)</u>	Plan assets
<u>31 Desember/December 2021</u>					
<u>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</u>					
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kesehatan/ Health care</u>	<u>Penghargaan masa bakti/ Long service award</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas imbalan kerja	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(7,349,842)	(40,847,270)	-	(48,197,112)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	<u>98,517,872</u>	<u>-</u>	<u>11,859,605</u>	<u>110,377,477</u>	Liabilities for employee benefits, net
Aset program	<u>-</u>	<u>(8,819,307)</u>	<u>-</u>	<u>(8,819,307)</u>	Plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

<u>30 Juni/June 2022</u>					
<u>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</u>					
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kesehatan/ Health care</u>	<u>Penghargaan masa bakti/ Long service award</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,750,194)	-	-	(3,750,194)	Adjustment due to changes in attribution method
Biaya jasa kini	4,633,730	-	773,264	5,406,994	Current service cost
Beban bunga	2,710,206	1,099,872	353,660	4,163,738	Interest expense
Biaya jasa lalu	(4,762,328)	-	221,105	(4,541,223)	Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(2,830,724)	391,302	(542,220)	(2,981,642)	Actuarial gain from change in financial assumption
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(905,631)	(1,046,013)	407,313	(1,544,331)	Actuarial gain from experience adjustment
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	29,390	29,390	Actuarial loss from change in exchange rate
Dampak perubahan kurs valuta asing	(1,572,165)	(1,238,883)	(412,532)	(3,223,580)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(4,813,744)	(856,175)	(497,128)	(6,167,047)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir periode	94,576,864	30,378,066	12,192,457	137,147,387	Present value of defined benefit liabilities at end of the period
Nilai wajar aset program	(9,447,839)	(39,499,378)	-	(48,947,217)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>85,129,025</u>	<u>-</u>	<u>12,192,457</u>	<u>97,321,482</u>	Liabilities for employee benefits
Aset program	<u>-</u>	<u>(9,121,312)</u>	<u>-</u>	<u>(9,121,312)</u>	Plan assets



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

31 Desember/December 2021					
<b>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</b>					
<b>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</b>	<b>Imbalan kesehatan/ Health care</b>	<b>Penghargaan masa bakti/ Long service award</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	115,444,942	30,136,691	11,145,026	156,726,659	<i>Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	10,528,019	-	1,582,763	12,110,782	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,778,072	2,212,136	578,943	8,569,151	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(5,035,537)	-	(480,798)	(5,516,335)	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(12,571,583)	(1,569,768)	(572,128)	(14,713,479)	<i>Benefit payment</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,288,221)	437,280	(150,170)	(3,001,111)	<i>Actuarial gain from experience adjustment</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3,578,829)	1,146,086	(435,315)	(2,868,058)	<i>Actuarial loss from change in financial assumption</i>
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	10,318	10,318	<i>Actuarial loss from change in exchange rate</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(1,409,149)	(334,462)	180,966	(1,562,645)	<i>Foreign exchange differential</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282	<i>Present value of defined benefit liabilities at end of the year</i>
Nilai wajar aset program	(7,349,842)	(40,847,270)	-	(48,197,112)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>98,517,872</u>	<u>-</u>	<u>11,859,605</u>	<u>110,377,477</u>	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Aset program	<u>-</u>	<u>(8,819,307)</u>	<u>-</u>	<u>(8,819,307)</u>	<i>Plan assets</i>

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:*

	<b>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</b>		<b>Imbalan kesehatan/ Healthcare</b>		
	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Nilai wajar aset program, awal tahun	7,349,842	8,648,200	40,847,270	40,968,316	<i>Fair value of plan assets at beginning of the year</i>
Imbal hasil ekspektasian aset program	1,408,421	468,181	1,408,319	3,121,948	<i>Expected return on plan asset</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil aset program	1,498,134	(599,049)	(301,069)	(1,204,283)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	365,803	411,228	-	-	<i>Employer's contribution</i>
luran peserta program	63,916	63,082	-	-	<i>Employee contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,856,373)	(1,536,060)	(856,175)	(1,569,768)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs	618,096	(105,740)	(1,598,967)	(468,943)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>9,447,839</u>	<u>7,349,842</u>	<u>39,499,378</u>	<u>40,847,270</u>	<i>Fair value of plan assets - at end of the year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

*Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

<b>30 Juni/June 2022</b>					
<b>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</b>					
<b>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</b>	<b>Imbalan kesehatan/ Health care</b>	<b>Penghargaan masa bakti/ Long service award</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>	
Biaya jasa kini	4,633,730	-	773,264	5,406,994	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,762,328)	-	221,105	(4,541,223)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	2,710,206	(308,447)	353,660	2,755,419	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	(105,517)	(105,517)	<i>Actuarial gain</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(3,750,194)	-	-	(3,750,194)	<i>Adjustments due to changes in attribution methods</i>
	<u>(1.168.586)</u>	<u>(308.447)</u>	<u>1.242.512</u>	<u>(234.521)</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				<i>Recognised in other comprehensive income:</i>	
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>	
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(3,736,355)	(654,711)	-	(4,391,065)	<i>Actuarial (gain)/loss -</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	301,069	-	301,069	<i>Return on plan assets -</i>
	<u>(3.736.355)</u>	<u>(353.642)</u>	<u>-</u>	<u>(4.089.996)</u>	
	<u>(4.904.940)</u>	<u>(662.089)</u>	<u>1.242.512</u>	<u>(4.324.517)</u>	
<b>30 Juni/June 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>					
<b>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</b>					
<b>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</b>	<b>Imbalan kesehatan/ Health care</b>	<b>Penghargaan masa bakti/ Long service award</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>	
Biaya jasa kini	5,390,453	-	973,895	6,364,348	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	1,901	1,901	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	2,964,135	(438,876)	272,744	2,798,003	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	-	-	332,688	332,688	<i>Actuarial loss</i>
	<u>8.354.588</u>	<u>(438.876)</u>	<u>1.581.228</u>	<u>9.496.940</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				<i>Recognised in other comprehensive income:</i>	
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>	
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(436,220)	1,381,207	-	944,987	<i>Actuarial loss/(gain) -</i>
	<u>(436.220)</u>	<u>1.381.207</u>	<u>-</u>	<u>944.987</u>	
	<u>7.918.368</u>	<u>942.331</u>	<u>1.581.228</u>	<u>10.441.927</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Di atas 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Program imbalan pasti	7,810,339	14,408,388	33,206,504	495,366,054	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2,426,453	5,068,149	8,088,578	55,035,090	Health care
Penghargaan masa bakti	788,173	1,620,193	2,574,452	47,295,525	Long service award

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	<u>Komposisi/ Composition</u>		<u>Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets</u>		
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	63.83%	54.43%	31,240,667	26,234,222	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	36.17%	45.57%	17,706,550	21,962,890	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	<u>48,947,217</u>	<u>48,197,112</u>	Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni 2022 sebesar USD 2.816.740 (31 Desember 2021: USD 3.590.129).

The actual return on plan assets for the six-month period end 30 June 2022 was USD 2,816,740 (31 December 2021: USD 3,590,129).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>30 Juni/June 2022</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kesehatan/ Health care</u>	<u>Penghargaan masa bakti/ Long service award</u>	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(6,094,087)	(2,388,233)	(964,575)	+1%
-1%	7,293,789	2,769,625	1,144,348	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	7,485,526	-	981,863	+1%
-1%	(6,349,999)	-	(916,901)	-1%
Biaya kesehatan				Health cost
+5%	-	1,518,873	-	+5%
-5%	-	(1,518,903)	-	-5%

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

31 Desember/December 2021				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(8,871,833)	(2,629,939)	(462,840)	+1%
-1%	10,571,723	3,061,754	664,621	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	10,855,934	-	437,499	+1%
-1%	(9,255,310)	-	(400,287)	-1%
Biaya kesehatan				Health cost
+5%	-	1,601,399	-	+5%
-5%	-	(1,601,398)	-	-5%

29. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

29. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Denda	10,173,759	12,154,571	Penalty
Uang muka agen	6,570,189	7,037,198	Advances from agents
Lain-lain	1,238,397	406,835	Others
	<u>17,982,345</u>	<u>19,598,604</u>	

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	-	Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	60.5363%	793,216,468	Series B share: Government of the Republic of Indonesia
PT Trans Airways	7,316,798,262	28.2648%	370,374,016	PT Trans Airways
Direktur:				Directors:
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.0001%	1,324	Tumpal Manumpak Hutapea
Arya Perwira Adileksana	14,921	0.0001%	755	Arya Perwira Adileksana
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,898,959,297</u>	<u>11.1987%</u>	<u>146,734,387</u>	Public (individually less than 5%)
	<u>25,886,576,254</u>	<u>100.0000%</u>	<u>1,310,326,950</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp 15 triliun menjadi sebesar Rp 13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 11.320.498 juta menjadi Rp 10.392.217 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp 641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD 1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD 1.146.031.889.

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 500 to Rp 459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp 15 trillion to Rp 13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp 11,320,498 million to Rp 10,392,217 million.

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp 641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD 1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD 1,146,031,889.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD 1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

**30. SHARE CAPITAL (continued)**

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD 1,385,459,977, against the following equity components:

	<u>USD</u>	
Defisit	(1,385,459,977)	Deficit
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385	Difference on revaluation assets and liabilities
Opsi saham	2,278,677	Share option
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914	Other component of equity revaluation surplus
Tambahan modal disetor (Catatan 31)	108,518,998	Additional paid-in capital (Note 31)
Modal ditempatkan dan disetor	<u>1,145,905,003</u>	Issued and paid-up capital
	<u><u>-</u></u>	

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp 8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham dan nilai nominal Rp 459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada Tambahan modal disetor (Catatan 31). Jumlah lembar saham pada 30 June 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 25.886.576.254 lembar saham.

On 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp 8,401,219,715 with exercise price of Rp 476 per share and par value of Rp 459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under Additional paid in capital (Note 31). The number of shares as at 30 June 2022 and 31 December 2021 is 25,886,576,254 shares, respectively.

Pada tanggal 31 Mei 2021, terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham seri B oleh PT Trans Airways, dimana sebelumnya PT Trans Airways memiliki 25,809% jumlah saham atau 6.681.058.272 lembar saham senilai Rp 3.066.605.746.848 berubah menjadi 28,265% jumlah saham atau 7.316.798.262 lembar saham senilai Rp 3.358.410.402.258.

As at 31 May 2021, the series B shares ownership by PT Trans Airways was changed from 25.809% of the total shares or 6,681,058,272 shares equivalent to Rp 3,066,605,746,848 to 28.265% of the total shares or 7,316,798,262 shares equivalent to Rp 3,358,410,402,258.

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056	Share premium - net
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051	Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970	Expired stock option
Pengampunan pajak	590,369	590,369	Tax amnesty
Cadangan modal	106	106	Capital reserve
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10	Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)	Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(108,518,998)</u>	<u>(108,518,998)</u>	Elimination of deficit related to quasi-reorganisation
	<u><u>13,753,694</u></u>	<u><u>13,753,694</u></u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Agio saham**

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482) dan penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

**Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak**

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

**Opsi saham kadaluarsa**

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

**Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share premium**

*Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482) and issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.*

**Difference from changes in equity of a subsidiary**

*On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.*

**Expired stock option**

*In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".*

**Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction**

*On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)**

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 53) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction (continued)**

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 53) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

**32. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,46% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**32. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.46% of the Company's issued and paid up capital.

**33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>
Surplus revaluasi	234,229,542	234,229,542
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	316,684	316,684
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(220,610,967)</u>	<u>(218,204,177)</u>
	<u><u>13,935,259</u></u>	<u><u>16,342,049</u></u>

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

**33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Revaluation surplus  
Changes in fair value of equity investment  
Cumulative translation adjustments

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss. .

**34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interests in net assets		Kepentingan non pengendali atas laba rugi bersih komprehensif/ Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests	
	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ and its subsidiaries	(38,033,236)	(37,258,914)	(774,322)	(13,944,770)
PT Aero Wisata dan entitas anak/and its subsidiaries	(1,315,684)	(1,080,200)	(235,484)	(411,488)
PT Sabre Travel Network Indonesia	334,429	347,422	(12,993)	(68,557)
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	<u>282,735</u>	<u>274,249</u>	<u>8,486</u>	<u>46,260</u>
	<u><u>(38,731,756)</u></u>	<u><u>(37,717,443)</u></u>	<u><u>(1,014,313)</u></u>	<u><u>(14,378,555)</u></u>

**34. NON-CONTROLLING INTEREST**



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

	<b>GMFAA</b>	
	<u><b>30 Juni/ June 2022</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2021</b></u>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	200,288,125	209,002,948
Aset tidak lancar	<u>181,023,006</u>	<u>188,413,025</u>
Jumlah aset	<u>381,311,131</u>	<u>397,415,973</u>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	300,726,747	321,064,848
Liabilitas jangka panjang	<u>427,896,092</u>	<u>414,710,336</u>
Jumlah liabilitas	<u>728,622,839</u>	<u>735,775,184</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

	<u><b>30 Juni/ June 2022</b></u>	<u><b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b></u>
Pendapatan	95,802,302	114,324,433
<b>Rugi periode berjalan</b>	<u>(10,959,186)</u>	<u>(27,446,712)</u>
<b>Total kerugian komprehensif periode berjalan</b>	<u>(8,940,896)</u>	<u>(26,162,467)</u>
Kas (keluar)/masuk bersih dari:		
Aktivitas operasi	(4,515,268)	(6,523,866)
Aktivitas investasi	(178,845)	(1,179,862)
Aktivitas pendanaan	196,418	3,372,869

The following table is the summarized of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA as at 30 June 2022 and 31 December 2021.

The following table is the summarized of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA for the six-month periods ended 30 June 2022 and 2021.

**35. PENDAPATAN USAHA**

	<u><b>30 Juni/ June 2022</b></u>	<u><b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b></u>
Penerbangan berjadwal		
Penumpang	550,791,200	375,291,340
Kargo dan dokumen	<u>126,496,080</u>	<u>181,242,713</u>
	<u>677,287,280</u>	<u>556,534,053</u>
Penerbangan tidak berjadwal		
Haji	44,012,857	-
Charter	<u>43,559,758</u>	<u>41,639,113</u>
	<u>87,572,615</u>	<u>41,639,113</u>
Lain-lain		
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	42,396,476	41,570,688
Pelayanan terkait penerbangan	24,363,095	22,739,609
Biro perjalanan	16,412,381	5,078,883
Jasa boga	14,875,777	11,855,883
Fasilitas	11,226,293	14,274,878
Transportasi	1,664,476	1,625,634
Hotel	1,160,118	568,425
Lain-lain	<u>1,736,657</u>	<u>916,195</u>
	<u>113,835,273</u>	<u>98,630,195</u>
	<u>878,695,168</u>	<u>696,803,361</u>

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**35. OPERATING REVENUE**

	<u><b>30 Juni/ June 2022</b></u>	<u><b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b></u>
Pendapatan	95,802,302	114,324,433
<b>Rugi periode berjalan</b>	<u>(10,959,186)</u>	<u>(27,446,712)</u>
<b>Total kerugian komprehensif periode berjalan</b>	<u>(8,940,896)</u>	<u>(26,162,467)</u>
Net cash (outflow)/inflow from:		
Operating activities	(4,515,268)	(6,523,866)
Investing activities	(178,845)	(1,179,862)
Financing activities	196,418	3,372,869

*There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<b>36. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN</b>		<b>36. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES</b>	
	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b>	
Bahan bakar	319,778,422	228,524,716	<i>Fuel</i>
Beban penyusutan	303,629,095	448,790,973	<i>Depreciation expenses</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	56,655,136	83,617,088	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Asuransi	4,397,235	7,534,818	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1,517,952	890,352	<i>Others</i>
	<u>685,977,840</u>	<u>769,357,947</u>	
<b>37. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN</b>		<b>37. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES</b>	
	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b>	
Beban penyusutan	132,430,365	193,395,265	<i>Depreciation expenses</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	41,341,126	45,604,177	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Suku cadang	34,865,264	42,009,689	<i>Spare parts</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	17,882,241	28,317,150	<i>Maintenance and repairs</i>
Asuransi	481,545	625,989	<i>Insurances</i>
Bahan bakar	91,694	90,373	<i>Fuel</i>
Lain-lain	640,925	3,491,217	<i>Others</i>
	<u>227,733,160</u>	<u>313,533,860</u>	
<b>38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		<b>38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES</b>	
	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b>	
Jasa profesional dan pelatihan	65,702,507	4,007,761	<i>Professional services and training</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	28,529,471	35,048,732	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Beban penyusutan	13,327,246	16,401,836	<i>Depreciation expenses</i>
Provisi penyisihan piutang tak tertagih	6,182,038	293,983	<i>Provision for bad debt expense</i>
Sewa	5,838,623	5,892,712	<i>Rental</i>
Kesehatan	5,113,931	3,946,872	<i>Healthcare services</i>
Utilitas	2,894,148	3,571,240	<i>Utilities</i>
(Pengampunan)/denda pajak	(11,910,505)	18,605,637	<i>Taxes (waiver)/penalty</i>
Lain-lain	5,492,470	6,890,737	<i>Others</i>
	<u>121,169,929</u>	<u>94,659,510</u>	
<b>39. BEBAN BANDARA</b>		<b>39. USER CHARGES AND STATION EXPENSES</b>	
	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</b>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	55,677,848	75,280,462	<i>Aircraft and flight services</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	5,862,436	8,084,665	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Sewa	4,121,683	3,713,865	<i>Rental</i>
Beban penyusutan	996,663	1,237,690	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	555,487	477,269	<i>Others</i>
	<u>67,214,117</u>	<u>88,793,951</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**40. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG**

**40. PASSENGER SERVICE EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	19,081,112	29,559,221	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Pelayanan penumpang	15,940,488	14,088,784	<i>Passenger services</i>
Lain-lain	<u>1,535,255</u>	<u>1,641,954</u>	<i>Others</i>
	<u><u>36,556,855</u></u>	<u><u>45,289,959</u></u>	

**41. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI**

**41. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Reservasi	27,001,204	13,750,242	<i>Reservations</i>
Komisi	19,684,722	18,231,822	<i>Commissions</i>
Promosi	7,839,924	1,517,221	<i>Promotions</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	6,586,292	9,463,301	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Lain-lain	<u>1,407,637</u>	<u>2,267,384</u>	<i>Others</i>
	<u><u>62,519,779</u></u>	<u><u>45,229,970</u></u>	

**42. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

**42. OTHER INCOME/(EXPENSE) – NET**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Konsesi sewa (Catatan 24)	275,037,263	-	<i>Rent concession (Note 24)</i>
Keuntungan atas penghentian sewa	2,109,130	-	<i>Gain on lease termination</i>
Biaya penalti	-	(7,833,932)	<i>Penalty expense</i>
Lain-lain - bersih	<u>4,475,485</u>	<u>2,112,049</u>	<i>Others – net</i>
	<u><u>281,621,878</u></u>	<u><u>(5,721,883)</u></u>	

**43. PENGHENTIAN DINI KONTRAK SEWA**

**43. EARLY LEASE CONTRACT TERMINATION**

Biaya penghentian dini kontrak sewa merupakan penghapusan sisa nilai buku dari aset hak guna pesawat yang telah dikembalikan kepada lessors pada tahun 2021.

*Early lease contract termination represents write-off of the net book value of the right-of-use aircrafts that have been returned to the lessors in 2021.*

**44. BEBAN KEUANGAN**

**44. FINANCE COST**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Liabilitas sewa	136,495,573	105,610,140	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	37,946,941	96,819,499	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Utang usaha	24,073,877	24,104,590	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka panjang	4,952,583	14,539,826	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	3,074,896	16,406,372	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman efek beragun aset	2,796,025	4,263,496	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Pinjaman jangka pendek	-	25,864,878	<i>Short-term loans</i>
Lain-lain	<u>552,635</u>	<u>5,916,378</u>	<i>Others</i>
	<u><u>209,892,530</u></u>	<u><u>293,525,179</u></u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. KEUNTUNGAN DARI RESTRUKTURISASI  
PEMBAYARAN**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Pinjaman jangka panjang (Catatan 54)	828,669,964
Utang usaha (Catatan 54)	471,487,985
Pinjaman efek beragun aset	<u>36,145,179</u>
	<u>1,336,303,128</u>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman jangka panjang dan utang usaha timbul dari penundaan pembayaran menjadi 22 tahun dengan suku bunga 0,1% per tahun berdasarkan keputusan Homologasi tanggal 27 Juni 2022 (Catatan 54). Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman efek beragun aset berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022 (Catatan 22).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021, keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk utang usaha berdasarkan hasil restrukturisasi utang usaha Perusahaan dan CI kepada Perum LPPNPI dimana pembayarannya ditunda selama 2 sampai dengan 3 tahun.

**45. GAIN ON PAYMENT TERM RESTRUCTURING**

	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
	-	Long-term loans (Note 54)
	9,440,057	Trade payables (Note 54)
	<u>-</u>	Asset-backed securitisation loan
	<u>9,440,057</u>	

For the six-month period ended 30 June 2022, gain on payment term restructuring for long-term loans and trade payables arise from the payment deferral to 22 years with interest rate of 0.1% per annum based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (Note 54). Gain on payment term restructuring for asset-backed securities is based on the decision of the General Meeting of EBA Holders on 13 June 2022 (Note 22).

For the six-month period ended 30 June 2021, gain on payment term restructuring for trade payables arise from the restructuring of the Company's and CI's trade payables to Perum LPPNPI where the payment is deferred for 2 to 3 years.

**46. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3,761,391,332</u>	<u>(898,656,521)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>25,886,576,254</u>	<u>25,886,576,254</u>
Laba/(rugi) per saham dasar	<u>0.14530</u>	<u>(0.03472)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen tidak menyajikan informasi laba per saham dilusian dikarenakan informasi terkait jumlah saham baru akibat keputusan Homologasi belum diketahui dan harga saham masih dalam proses perhitungan serta estimasi tanggal pelaksanaannya masih dalam pembahasan internal Perusahaan.

**46. BASIC/DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE**

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings/(loss) per share:

Profit/(loss) attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings/(loss) per share

As at 30 June 2022, management did not present diluted earnings per share because information regarding the new shares as a result of Homologation decision is not yet known and share price is still being calculated and the estimated implementation is still under internal discussion of the Company.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.
- Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,827,576	8,884,238	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,643,890	12,791,703	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,090,173	6,750,603	
Lain-lain	<u>517,462</u>	<u>495,194</u>	
	<u><u>75,079,101</u></u>	<u><u>28,921,738</u></u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.28%</u>	<u>0.40%</u>	
<b>Kas dibatasi penggunaannya</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,931,788	4,217,833	
Lain-lain	<u>15,535</u>	<u>16,165</u>	
	<u><u>2,947,323</u></u>	<u><u>4,233,998</u></u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	
<b>Piutang usaha</b>			
PT Gapura Angkasa	4,987,690	2,989,046	
Lain-lain	<u>7,907,249</u>	<u>7,007,432</u>	
	<u><u>12,894,939</u></u>	<u><u>9,996,478</u></u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.14%</u>	
<b>Piutang lain-lain</b>			
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	
Lain-lain	<u>1,515,262</u>	<u>1,203,153</u>	
	<u><u>8,078,050</u></u>	<u><u>7,765,941</u></u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>0.11%</u>	

**47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.
- PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.
- Commissioners and directors are key management personnel.

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- Details of significant accounts with related parties are as follows:

**Cash and cash equivalents**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Other

Percentage of total assets

**Restricted cash**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Others

Percentage to total assets

**Trade receivables**

PT Gapura Angkasa  
Others

Percentage of total assets

**Other receivables**

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)  
Others

Percentage of total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Short-term loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,256,734	119,804,516	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	292,167,869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	<u>68,439,136</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>6,256,734</u>	<u>480,411,521</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.08%</u>	<u>3.61%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Pertamina (Persero)	351,523,400	710,262,538	PT Pertamina (Persero)
Perum LPPNPI	23,212,639	13,690,363	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)	23,072,639	48,268,865	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Gapura Angkasa	15,845,939	42,402,483	PT Gapura Angkasa
PT Pertamina Patra Niaga	6,183,258	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,919,408	40,998,531	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	969,567	8,224,411	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>1,710,292</u>	<u>4,176,662</u>	Others
	<u>426,437,142</u>	<u>868,023,853</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5.19%</u>	<u>6.53%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
PT Angkasa Pura II (Persero)	22,458,833	26,126,271	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	<u>481,183</u>	<u>977,384</u>	PT Angkasa Pura I (Persero)
	<u>22,940,016</u>	<u>27,103,655</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.28%</u>	<u>0.20%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Pinjaman jangka panjang</b>			<b>Long-term loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	231,498,538	244,898,119	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209,551,570	456,523,123	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,986,299	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	24,791,667	24,791,667	PT Indonesia Infrastructure Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>13,790,481</u>	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>540,618,555</u>	<u>726,212,909</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.58%</u>	<u>5.46%</u>	Percentage of total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<b>Obligasi wajib konversi</b>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<u>67,200,443</u>	<u>69,931,786</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.82%</u>	<u>0.53%</u>

- b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar 0,96% (30 Juni 2021: 2,22%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 8,459,896. Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) Tbk dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi *selling mileage*.
- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
PT Pertamina Patra Niaga	296,819,856	-
PT Garuda Angkasa	16,600,799	22,176,675
PT Angkasa Pura II (Persero)	13,485,730	15,825,972
Perum LPPNPI	11,041,462	15,751,292
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	7,443,730	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	4,807,686	5,295,059
BPJS	4,434,674	6,448,218
PT Pertamina (Persero)	172,847	224,829,791
Lain-lain	<u>9,286,137</u>	<u>17,520,965</u>
	<u>364,092,921</u>	<u>307,847,972</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>29.87%</u>	<u>22.30%</u>

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina (Persero) berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat khususnya rute domestik dan beberapa rute internasional sedangkan PT Garuda Pura I (Persero) dan PT Garuda Pura II (Persero) berkaitan dengan jasa kebandarawan dan transaksi dengan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

**47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<b>Mandatory convertible bond</b>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<u>67,200,443</u>	<u>69,931,786</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.82%</u>	<u>0.53%</u>

- b. Operating revenues from related parties for the six-month periods ended 30 June 2022 constituted 0.96% (30 June 2021: 2.22%) of the total operating revenues or USD 8,459,896. Transactions with PT Pertamina (Persero) Tbk, and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to *selling mileage*.
- c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
PT Pertamina Patra Niaga	-
PT Garuda Angkasa	22,176,675
PT Angkasa Pura II (Persero)	15,825,972
Perum LPPNPI	15,751,292
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	5,295,059
BPJS	6,448,218
PT Pertamina (Persero)	224,829,791
Others	<u>17,520,965</u>
	<u>307,847,972</u>
Persentase terhadap total operating expenses	<u>22.30%</u>

The transactions with PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina (Persero) were related to aircraft fuel purchase mainly for domestic routes and certain international routes, while the transactions with PT Garuda Pura I (Persero) and PT Garuda Pura II (Persero) are related to airport operation and ground handling and the transactions with Perum LPPNPI related to air navigation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**47. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- d. Beban usaha lainnya dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar USD 27.367. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa ini berkaitan dengan denda keterlambatan pembayaran.
- e. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
PT Pertamina (Persero)	21,799,352	21,964,088	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,291,913	1,497,875	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	795,656	737,778	Perum LPPNPI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131,913	9,045,334	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11,072,963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,947,789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1,345,286	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Lain-lain	1,324,188	1,697,446	Others
	<u>25,343,022</u>	<u>53,308,559</u>	
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	<u>12.07%</u>	<u>18.16%</u>	Percentage of total non-operating expenses

- f. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 terutama terkait dengan penyesuaian nilai kini dari restrukturisasi utang usaha dan penundaan kewajiban pembayaran utang, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
PT Pertamina (Persero)	373,027,012	-	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251,458,930	306,727	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,306,418	151,460	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,440,311	94,061	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	53,181,757	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Gapura Angkasa	37,728,838	-	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	26,978,134	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	16,045,776	6,960,324	Perum LPPNPI
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8,106,963	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	7,290,520	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
Lain-lain	2,310,742	-	Others
	<u>1,139,875,401</u>	<u>7,512,572</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan non-usaha	<u>85.24%</u>	<u>68.51%</u>	Percentage of total non-operating income

**47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- d. Other operating expense from related parties for the year ended 30 June 2022 amounted to USD 27,367. This transaction with PT Gapura Angkasa is related to late payment penalties.
- e. The details of finance cost from related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
PT Pertamina (Persero)	21,964,088	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,497,875	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	737,778	Perum LPPNPI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,045,334	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,072,963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,947,789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,345,286	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Others	1,697,446	Others
	<u>53,308,559</u>	
Percentage of total non-operating expenses	<u>18.16%</u>	

- f. Gain on payment term restructuring from related parties for the six months period ended 30 June 2022 mainly related to the present value adjustment of the restructuring of trade payables and postponement of debt payment, with details as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
PT Pertamina (Persero)	-	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306,727	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,460	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94,061	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Gapura Angkasa	-	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	6,960,324	Perum LPPNPI
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
Others	-	Others
	<u>7,512,572</u>	
Percentage of total non-operating income	<u>68.51%</u>	



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

g. Remunerasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	124,016	349,340
Imbalan kerja pasca kerja	39,884	64,176
	<u>163,900</u>	<u>413,516</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	429,446	1,036,672
Imbalan kerja pasca kerja	148,505	205,712
	<u>577,951</u>	<u>1,242,384</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	<u>0.47%</u>	<u>0.78%</u>

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

g. Remuneration of Boards of Commissioners and Boards of Directors is as follows:

Commissioners
Short term benefits
Post employment benefits
Directors
Short term benefits
Post employment benefits
Percentage of total salaries, allowances and other benefits

48. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total *outstanding* kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 16 Juni 2022, sesuai dengan *Airbus Restructuring Sheet*, Perusahaan memperoleh hak konversi *delivery* pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana *delivery* tersebut, Perusahaan akan melakukan review secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memiliki total *outstanding* kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan *delivery* pesawat Airbus A330-800.

48. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total *outstanding* purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be from 2019 up to 2028. On 16 June 2022, based on *Airbus Restructuring Sheet*, the Company get conversion right Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on the *delivery* plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

Based on *Airbus Restructuring Sheet* on 16 June 2022, the Company has total *outstanding* purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2027 up to 2030. However, based on *Airbus Restructuring Sheet*, the Company gets cancelation rights of aircraft *delivery* of Airbus A330-800.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. IKATAN (lanjutan)**

**a. Pembelian pesawat (lanjutan)**

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Citilink dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana Citilink telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri dan Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau Citilink harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Lihat Catatan 11 untuk dampak terhadap uang muka pembelian pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Boeing tidak berpartisipasi pada PKPU Perusahaan, sehingga dikategorikan sebagai Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi dan utang Boeing dapat dianggap dikesampingkan sepenuhnya serta pada akhirnya dibebaskan dari kewajiban membayar dan Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada Boeing dan sebaliknya.

Perusahaan saat ini masih melakukan negosiasi lebih lanjut dengan Boeing terkait pengembalian *predelivery payments* ("PDP").

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 7 Februari 2013, CI, dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani *Letter of Intent* pembelian 25 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 25 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali dan pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan masih memiliki komitmen sewa untuk 5 pesawat tipe ATR 72-600 dengan jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan karena situasi pandemi Covid-19.

**48. COMMITMENTS (continued)**

**a. Purchase of aircrafts (continued)**

Airbus A320-200 aircrafts

*On 20 December 2012, Citilink and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where Citilink has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or Citilink have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.*

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

*On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.*

*On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. Refer to Note 11 for the impact advance for the purchase of aircraft Boeing 737 Max 8.*

*As at 30 June 2022, Boeing did not participated with the Company's PKPU, this was categorised as Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi and Boeing's payable can be considered to be completely waived and finally released and the Company has not had obligations to Boeing and vice versa.*

*The Company is undergoing further negotiation with Boeing regarding the predelivery payments ("PDP") reimbursement.*

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

*On 7 February 2013, CI, and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") signed Letter of Intent regarding the purchase of 25 New ATR 72-600 aircrafts and option to purchase up to 25 New ATR 72-600 aircrafts.*

*This Agreement has been amended several times and as at 30 June 2022, the Company has outstanding lease commitment for 5 ATR 72-600 aircrafts with uncertain delivery schedules due to pandemic Covid-19 situation.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. IKATAN (lanjutan)**

**a. Pembelian pesawat (lanjutan)**

Pembelian pesawat ATR 72-600 (lanjutan)

Pada 30 Juni 2022, ATR tidak berpartisipasi pada PKPU Perusahaan, sehingga dapat dikategorikan sebagai Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi dan utang ATR dapat dianggap dikesampingkan sepenuhnya serta Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban apapun kepada ATR.

Perusahaan saat ini masih melakukan negosiasi lebih lanjut dengan ATR terkait pengembalian PDP dan terminasi atas 5 pesawat tersebut.

**b. Perjanjian sistem layanan penumpang**

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan dan Amadeus IT Grup, S.A, menandatangani *Service Agreement for Passenger Service Systems*, untuk sistem layanan penumpang (PSS) Amadeus Altéa. Sistem ini merupakan platform sistem yang digunakan anggota maskapai penerbangan di aliansi global Sky Team, sehingga sistem Perusahaan akan terhubung dengan maskapai penerbangan anggota *Sky Team* lainnya.

**c. Perjanjian terkait mesin pesawat**

Garuda dan Roll Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Roll-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*ongoing services plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan *lessor* maupun dengan pabrik Airbus.

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFMI terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFM berkurang menjadi USD 31.315.201 dan membayarkan deposit *reimburse* sebesar USD 7.580.000 kepada CFMI secara parsial.

**48. COMMITMENTS (continued)**

**a. Purchase of aircrafts (continued)**

Purchase of ATR 72-600 aircrafts (continued)

On 30 June 2022, ATR not participated with the Company's PKPU, so ATR categorised as Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi and ATR's payable can be considered to be completely waived and the Company has not had obligations to ATR and vice versa.

The Company is undergoing further negotiation with ATR regarding the PDP reimbursement and the termination of the 5 aircrafts.

**b. Service agreement for passenger service systems**

On 20 April 2012, the Company and Amadeus IT Group, S.A, signed *Service Agreement for Passenger Service Systems*, for Amadeus Altéa Passenger Services Systems (PSS). This system is a platform system which is used by airlines which are members of Sky Team global alliance, so that the Company's system shall be connected with other Sky Team members.

**c. Agreements related to aircraft engine**

Garuda and Roll Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Roll-Royce signed *Restructuring Term Sheet*. The Company agreed *Ongoing Services Plan* which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. *Future Total Care* with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or manufacturer.

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services* with CFM International related to maintenance of engine model CFM56-7B.

On 15 June 2022, the Company dan CFMI have signed *Settlement Term Sheet* as part of PKPU process. The Company and CFM agreed to reduce PKPU debt into USD 31,315,201 and Company paid reimbursement deposit to CFMI amounted to USD 7,580,000 partially.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. IKATAN (lanjutan)

c. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Citilink dan CFMI

Pada tanggal 27 Juni 2022, sesuai hasil PKPU Garuda, Citilink dan CFMI menyepakati utang sebesar USD 4,677,383 di *haircut* menjadi utang sebesar USD 963.136.

Garuda dan General Electric

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan juga menandatangani *General Terms Agreement* dengan *General Electric* ("GE") terkait dengan suku cadang, peralatan, publikasi dan pelatihan mesin pesawat GE90-115B dan CF34-8C.

d. Perjanjian *Sub-distribution* antara STNI dengan Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. Singapura, ("Sabre APAC")

STNI, entitas anak, mengadakan perjanjian subdistribusi dengan Sabre APAC yang efektif sejak tanggal 11 April 1995. Dalam perjanjian ini, Sabre APAC memberikan hak sub-lisensi eksklusif kepada STNI untuk memasarkan dan mendistribusikan sendiri sistem reservasi komputer (Sistem Sabre) di Indonesia. Sistem ini memadukan suatu paket perangkat lunak yang melakukan berbagai fungsi termasuk reservasi seketika tempat duduk pesawat, jadwal pemesanan pelayanan udara, mobil dan hotel, pembelian tiket otomatis serta tampilan biaya. Perjanjian ini akan berlanjut kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Sebagai imbalan atas pemesanan bersih yang dilakukan pelanggan melalui Sistem Sabre atas jasa penyedia produk perjalanan yang ditawarkan berdasarkan sistem, Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. diwajibkan membayar imbalan jasa tertentu kepada STNI sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Imbalan tersebut sebesar 25% dari dasar tarif yang dikenakan pada pesawat udara per segmen pemesanan bersih yang dilakukan pelanggan setelah dikurangi biaya-biaya tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

e. GMFAA melakukan perjanjian jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan dengan beberapa airlines

GMFAA melakukan perjanjian jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan pesawat dengan beberapa penerbangan. GMFAA mengakui pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian.

48. COMMITMENTS (continued)

c. Agreements related to aircraft engine (continued)

Citilink and CFMI

On 27 June 2022, based on the results of Garuda's PKPU, Citilink and CFMI agreed the payable amounted to USD 4,677,383 where the payable is being haircut amounted to USD 963,136.

Garuda and General Electric

In June 2012, the Company also executed *General Terms Agreement* with *General Electric* ("GE") related to spare part, tooling, publication, training regarding engine model GE90-115B and CF34-8C.

d. The *Sub-distribution Agreement* between STNI with Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. Singapore ("Sabre APAC")

STNI, a subsidiary, entered into a sub-distribution agreement with Sabre APAC Ltd. effective 11 April 1995. Under this agreement, Sabre APAC grants STNI an exclusive sub-license to operate its own marketing and distribution of computer reservation systems (*Sabre Systems*) in Indonesia. This system incorporates a software package that performs various functions, including real-time airline seat reservation, scheduling, booking for a variety of airlines, car and hotel services, automated ticketing and fare display. The agreement shall remain valid, unless terminated earlier, as stipulated in the agreements.

In return for each net booking made by a subscriber through the Sabre Systems for any travel products offered in the system, Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. shall pay a certain fee to the STNI as stipulated in the agreement.

The fee is at 25% of base rates payable by airlines per net segment for air bookings made by subscribers after deducting certain expenses as stipulated in the agreement.

e. GMFAA entered into a long-term contract for maintenance and repair of aircraft with several airlines

GMFAA entered into long-term agreements for aircrafts repair and maintenance with several airlines. GMFAA recognises revenue from this service based on agreed tariff in the agreements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. IKATAN (lanjutan)**

**f. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")**

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD 33.273.256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang. Pada tanggal 28 Februari 2012, nota kesepahaman ini telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2013. Di samping itu, pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan juga memperoleh surat dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), yang menyatakan bahwa utang Merpati kepada Perusahaan akan dilakukan penjadwalan kembali pembayaran secara cicilan dimulai pada tahun 2016.

Pada tanggal 6 Februari 2018, Hakim Pengawas memutuskan bahwa saat ini MNA berada dalam proses PKPU. Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditor. Dikarenakan kondisi MNA yang telah berhenti beroperasi dan hampir seluruh aset MNA telah dijaminkan kepada Kreditor Separatis, maka MNA melakukan pencarian Mitra Strategis untuk mendukung MNA dapat beroperasi kembali.

Sepanjang periode April 2018 hingga Juni 2018, MNA menyelenggarakan Program Pencarian Investor dan kemudian berhasil mendapatkan investor potensial (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA agar dapat beroperasi kembali dengan melakukan penyertaan modal tambahan yang akan digunakan dalam pembelian armada, suku cadang dan infrastrukturnya.

**48. COMMITMENTS (continued)**

**f. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")**

*The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.*

*In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement. On 28 February 2012, this memorandum of understanding was extended until 11 March 2013. Moreover, on 10 January 2012, the Company received a letter from the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE"), which stated that the loan owed by Merpati to the Company will be rescheduled with installment payments to start by 2016.*

*On 6 February 2018, the Judge determined that currently MNA was in the PKPU Permanent process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Due to the MNA having stopped operating and almost all of MNA's assets having been pledged to the Separatist Creditors, the MNA is seeking a Strategic Partners to support MNA to be able to operate again.*

*Throughout the April 2018 period until June 2018, the MNA organised an Investor Search Program and then managed to get potential investors (called "Strategic Partners") who would support the MNA to be able to operate again by taking additional capital to be used in fleet purchases, spare parts and infrastructure.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. IKATAN (lanjutan)**

**f. PT Merpati Nusantara Airlines (“MNA”) (lanjutan)**

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby (“Putusan Homologasi”) yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor.

Dampak Putusan Homologasi terhadap Perusahaan sebagai Pemegang Saham di MNA adalah, saham Perusahaan yang semula 3,01% akan menjadi 0,004% setelah nantinya Mitra Strategis melakukan penyeteroran modal. Selain itu, dalam kaitannya Perusahaan sebagai salah satu kreditor konkuren adalah, akan dilakukan konversi utang MNA menjadi saham sementara Perusahaan di MNA, dengan ketentuan dilunasi secara sekaligus pada tahun ke-15 dengan nilai utang pokok yang sama pada saat dilakukannya konversi utang; dan atas pertimbangan dan keputusannya sendiri Perusahaan berhak untuk merubah sifat saham sementara menjadi saham tetap.

Hasil keputusan akhir terkait Pelaksanaan Putusan Homologasi ini akan tetap diambil oleh pemegang saham mayoritas, yaitu dalam hal ini adalah Kementerian BUMN. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Perusahaan belum memperoleh tindaklanjut apapun terkait pelaksanaan isi Putusan Homologasi ini.

Pada 2 Juni 2022, telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang pada intinya adalah pembatalan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby tanggal 14 November 2018, serta menyatakan MNA pailit dengan segala akibat hukumnya

Pada tanggal 19 Juli 2022, telah dilakukan Rapat Kreditor dengan agenda Pencocokan dan Verifikasi Piutang Merpati (Dalam Pailit) (“Rapat Kreditor”) di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Surabaya.

Dalam Rapat Kreditor tersebut, kurator telah menyampaikan Daftar Piutang Sementara (“DPS”) kepada kreditor-kreditor termasuk Garuda. Langkah selanjutnya adalah Garuda menunggu kurator menerbitkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”).

**48. COMMITMENTS (continued)**

**f. PT Merpati Nusantara Airlines (“MNA”) (continued)**

*On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court imposed a judgment No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby (“Decision of Homologation”) which initially declared the settlement between MNA and its Creditors to be legitimate.*

*The impact of the Decision of Homologation to the Company as Shareholder of MNA, is that the Company’s shares which previously is 3.01% will become 0.004% after the Strategic Partner make a capital injection. In addition, in relation to the Company as one of the concurrent creditors is, MNA’s debt will be converted into temporary shares of the Company in MNA, under the condition that it will be paid in full in the 15th year with the same principal amount as at the time the debt conversion was made; and at its sole discretion and decision the Company has the right to change the nature of the temporary shares to become fixed shares.*

*The results of the final decision regarding the implementation of the Decision of Homologation will still be taken by the majority of shareholder, which is in this case is the Ministry of State-owned Enterprise (SoE). Up to the date of issuance of this interim consolidated financial statement, the Company has yet to receive any follow-up regarding the implementation of the Judgement of Homologation.*

*On 2 June 2022, a hearing was held with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court that the cancellation of the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby dated 14 November 2018, and declared MNA bankrupt with all the legal consequences.*

*On 19 July 2022, a Creditors Meeting was held with the agenda of Matching and Verification of Merpati’s Receivables (In Bankrupt) (“Creditors Meeting”) at the Commercial Court of the Surabaya District Court.*

*In the Creditors Meeting, the curator has submitted a Temporary Receivables List (“DPS”) to creditors including Garuda. The next step is for Garuda to wait for the curator to issue a Fixed Receivable List (“DPT”).*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. IKATAN (lanjutan)**

**g. PT Sriwijaya Air**

Pada tanggal 9 November 2018, Citilink ("CI") menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp 559.620.045.769 setara dengan USD 39.115.094 (2020: USD 39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang Sriwijaya Grup.

**48. COMMITMENTS (continued)**

**g. PT Sriwijaya Air**

*On 9 November 2018, Citilink ("CI") entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.*

*In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp 559,620,045,769 equivalent to USD 39,115,094 (2020: USD 39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.*

*As at 30 June 2022, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. IKATAN (lanjutan)**

**h. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ACS**

Pada tanggal 16 Desember 2021, terdapat permohonan PKPU dari PT Gloria Mutiara Duta Papua sebagai Pemohon PKPU kepada ACS sebagai Termohon PKPU. Pada tanggal 14 April 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan ACS berstatus Penundaan PKPU.

Proses PKPU yang dimulai pada tanggal 26 April 2022 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 26 Juli 2022, yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Tidak terdapat pengajuan kasasi terhadap Putusan Homologasi tersebut, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

**i. Fasilitas kredit**

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 sejumlah USD 1.803.777 (2021: USD 66.225.698).

**49. KONTINJENSI**

**a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S**

Pada tanggal 27 Maret 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu Helice Leasing S.A.S (Helice) mengajukan permohonan kepada Pengadilan Belanda untuk melakukan sita jaminan atas dana yang ada pada rekening Perusahaan di Amsterdam dan hal ini telah dikabulkan oleh Pengadilan Belanda. Helice juga mengajukan gugatan pokok perkara kepada Perusahaan di Pengadilan London dimana gugatan saat ini sedang berlangsung.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan London mengabulkan eksepsi kompetensi absolut (*challenge of jurisdiction*) yang diajukan dengan pertimbangan bahwa Pengadilan London tidak berwenang untuk memeriksa gugatan ini, melainkan merupakan kewenangan *London Court of International Arbitration* ("LCIA").

Pada tanggal 16 Februari 2021, Helice dan *lessor* lain yang berada dalam satu manajemen, yaitu Atterissage, mengajukan gugatan arbitrase di LCIA dan memperbaharui permohonan sita jaminan yang pernah diajukan sebelumnya.

**48. COMMITMENTS (continued)**

**h. Suspension of Debt Payment Obligations ACS**

On 16 December 2021, there was a PKPU application from PT Gloria Mutiara Duta Papua as a PKPU Applicant against ACS as a PKPU Respondent. On 14 April 2022, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided that ACS had a PKPU pending status.

The PKPU process started on 26 April 2022 and was ended with a Homologation decision on 26 July 2022, which set out in the Composition Plan. No appeal has been submitted and The Homologation Decision has been final and binding (*inkracht*).

**i. Credit Facilities**

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The available unused credit facilities as at 30 June 2022 is amounting to USD 1,803,777 (2021: USD 66,225,698).

**49. CONTINGENCIES**

**a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S**

On 27 March 2020, one of the Company's lessors, Helice Leasing S.A.S (Helice), submitted an application to the Dutch Court to seize collateral for funds in the Company's account in Amsterdam and this was granted by the Dutch Court. Helice has also filed a lawsuit of merit claim against the Company in the London Court and the trial is currently ongoing at the London Court.

On 20 January 2021, the London Court granted an exception to the challenge of jurisdiction which was filed on the ground that the London Court was not authorised to hear this claim, but instead it is the jurisdiction of the London Court of International Arbitration ("LCIA").

On 16 February 2021, Helice and another lessor under the same management, which is Atterissage, filed a lawsuit for arbitration at LCIA and renewed its application to seize Company's account that had been seized before.



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**49. KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap gugatan dari Helice dan Atterissage tersebut. Pada tanggal 6 September 2021, LCIA menetapkan putusan arbitrase yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar uang sewa tertunggak ditambah uang sewa berjalan. Helice Leasing S.A.S juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU.

Pasca keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, penyelesaian atas gugatan ini akan mengikuti rencana penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi (lihat Catatan 54).

**b. Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited**

Pada tanggal 12 Agustus 2020, salah satu lessor Perusahaan yaitu SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC") mengajukan gugatan ke Pengadilan London terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, gugatan tersebut sedang dalam proses persidangan di Pengadilan London. Secara paralel, Perusahaan terus melakukan negosiasi dengan SMBC, untuk mencapai kesepakatan komersial dan restrukturisasi kontrak di luar Pengadilan. SMBC juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU.

Pasca keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, penyelesaian atas gugatan ini akan mengikuti rencana penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi (lihat Catatan 54).

**c. Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap")**

Pada tanggal 4 Juni 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu AerCap Ireland Limited ("AerCap") mengajukan gugatan kepailitan ke *Supreme Court of New South Wales*, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan AerCap di luar pengadilan dan telah menandatangani Global Side Letter yang di antaranya berisi komitmen AerCap untuk menghentikan gugatan kepailitan ini apabila Perusahaan melaksanakan kewajibannya berdasarkan *Side Letter*.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, telah terdapat *notice of discontinuance* atas gugatan ini yang diterbitkan oleh *Supreme Court of New South Wales*.

**49. CONTINGENCIES (continued)**

**a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S (continued)**

*On 16 March 2021, the Company has responded to the lawsuit from Helice and Atterissage. On 6 September 2021, LCIA issued an arbitration award requiring the Company to pay the outstanding rent plus current rent. Helice Leasing S.A.S also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision.*

*Post to the Homologation decision dated 27 June 2022, the resolution of this lawsuit will follow the settlement plan as set out in the Homologation decision (refer to Note 54).*

**b. Breach of Contract Lawsuit from SMBC Aviation Capital Limited**

*On 12 August 2020, one of the Company's lessor, SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC"), filed a lawsuit to the London Court regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.*

*Up to the date of issuance of these interim consolidated financial statements, the trial is ongoing at London Court. In parallel, the Company is in the process of negotiation with SMBC, to reach a commercial deal and restructure the contract outside the Court. In addition, SMBC also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision.*

*Post to the Homologation decision dated 27 June 2022, the resolution of this lawsuit will follow the settlement plan as set out in the Homologation decision (refer to Note 54).*

**c. Insolvency Lawsuit from AerCap Ireland Limited ("AerCap")**

*On 4 June 2021, the Company's lessor, AerCap Ireland Limited ("AerCap") filed an insolvency lawsuit to the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.*

*On 28 July 2021, the Company has reached an agreement with AerCap out of court and has signed a Global Side Letter, which includes AerCap's commitment to discontinue this insolvency lawsuit if the Company carries out its obligations under the Side Letter.*

*On 11 August 2021, The Supreme Court of New South Wales issued a notice of discontinuance of this lawsuit.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Arbitrase dari ALAFCO

Pada tanggal 5 Agustus 2021, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu ALAFCO mengajukan gugatan arbitrase ke *International Court of Arbitration* (ICC) di Singapura terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, perkara ini telah dihentikan berdasarkan penarikan klaim dari Pihak yang bersengketa.

e. Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

Pada tanggal 13 Agustus 2021, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") mengajukan gugatan ke *Supreme Court of New South Wales* terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Sidang pertama dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada 31 Maret 2022, terdapat *Notice of Discontinuance* terhadap perkara ini. Oleh karena itu, perkara ini telah dihentikan.

f. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT My Indo Airlines ("PKPU MYIA")

Pada 16 Juli 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Nomor: 289/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT My Indo Airlines ("MYIA") sebagai Pemohon PKPU kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU. Adapun sidang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 21 Oktober 2021 telah terdapat putusan yang intinya menolak permohonan PKPU dari MYIA.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")

Pada 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") sebagai Pemohon PKPU kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Proses PKPU yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Lihat Catatan 54 untuk dampak dari hasil keputusan Homologasi.

49. CONTINGENCIES (continued)

d. Arbitration Lawsuit from ALAFCO

On 5 August 2021, the Company's lessor, ALAFCO filed an arbitration lawsuit to the *International Court of Arbitration* (ICC) in Singapore regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 11 August 2022, this case has been closed based on the withdrawal of all claims by the parties.

e. Breach of Contract Lawsuit from AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

On 13 August 2021, one of the Company's lessor, AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation"), filed a lawsuit to the *Supreme Court of New South Wales* regarding outstanding payment of aircraft leases which has yet to be paid by the Company. The first hearing was scheduled for 27 August 2021.

On 31 March 2022, there was a *Notice of Discontinuance* in this case. Therefore, this case has been discontinued.

f. Suspension of Debit Payment Obligations ("PKPU")

Suspension of Debt Payment Obligations PT My Indo Airlines ("PKPU MYIA")

On 16 July 2021, the Company received a notice of summons from the *Commercial Court at the Central Jakarta District Court*, with a summon to appear in court in regards to the application for *Suspension of Debt Payment Obligations* ("PKPU") Number: 289/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst. Based on the court summons, the Company is informed that there was a PKPU application from PT My Indo Airlines ("MYIA") as a PKPU Applicant against the Company as a PKPU Respondent. The first trial was held on 27 July 2021 at the *Commercial Court of the Central Jakarta District Court*. On 21 October 2021, a decision was issued which rejected the PKPU application from MYIA.

Suspension of Debt Payment Obligations PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")

On 26 October 2021, the Company received a notice of summons from the *Commercial Court at the Central Jakarta District Court*, with a summon to appear in court in regard to the application for *Suspension of Debt Payment Obligations* ("PKPU"). Based on the court summons, the Company is informed that there was a PKPU application from PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") as a PKPU Applicant against the Company as a PKPU Respondent.

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a *Homologation* decision on 27 June 2022, which set out in the *Composition Plan*. Refer to Note 54 for the impact of *Homologation* decision.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**49. KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446")**

1. Pada tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat 2 upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446 ("Pemohon Kasasi"). Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022. Proses selanjutnya adalah menunggu Putusan Kasasi.
2. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446 ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Perusahaan berkoordinasi dengan Konsultan Hukum Perusahaan di Australia untuk menangani gugatan ini. Saat ini perkara tersebut dalam proses di Supreme Court of New South Wales.
3. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. Selanjutnya, pada tanggal 5 Juli 2022, rekening CIC GIHF telah disita sebagian dan pada tanggal 7 Juli 2022, rekening Citibank GIHF dibekukan berdasarkan surat dari Bank. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan rekening tersebut. GIHF melalui kuasa hukumnya telah memberikan tanggapan terhadap gugatan. Saat ini perkara tersebut dalam proses di Pengadilan Komersial Paris.

**49. CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446")**

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for 2 Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag 1410 and Greylag 1446 ("Claimant"). The Company has filed Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022. The next process is waiting for the Cassation Decision.
2. On 17 August 2022 the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. The Company coordinates with the Company's Legal Consultants in Australia to handle this lawsuit. The case is currently being processed at the Supreme Court of New South Wales.
3. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for freezing of GIHF banks accounts at France in July 2022. Subsequently, as at 5 July 2022, GIHF's CIC accounts is seizure partially and as at 7 July 2022, GIHF's Citibank accounts are frozen based on letter from Banks. GIHF through its legal representative has submitted a judicial release as an attempt to lift the freezing of the account. The case is currently being processed at the Paris Court. GIHF through its legal representative has responded to the lawsuit. The case is currently being processed at the Paris Commercial Court.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**49. KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Gugatan Arbitrase di SIAC**

Pada tanggal 14 Juni 2022, *lessor* Perusahaan memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Selanjutnya proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara-perkara hukum tersebut masih berlangsung. Manajemen percaya bahwa perkara-perkara tersebut tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

**49. CONTINGENCIES (continued)**

**h. Arbitration Lawsuit at SIAC**

On 14 June 2022, the Company's lessors, commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. Furthermore, this arbitration process is ongoing in SIAC.

Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, those cases are still ongoing. Management believes that those cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang non-fungsional, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**a. Market risk**

**(i) Foreign currencies exchange risk**

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various non-functional currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the interim consolidated financial statements

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**Financial risk factors** (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currencies exchange risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 53).

As at 30 June 2022, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against functional currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 53).

Selain itu, Grup juga dapat mempertimbangkan penggunaan kontrak *cross currency interest rate swap* dimasa yang akan datang sebagai usaha lindung nilai apabila diperlukan.

In addition, the Group may also consider using future cross-currency interest rate exchange contracts as hedging measures if necessary.

	30 Juni/June 2022					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD) Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,133,749,747,000	17,293,255	125,914,158	11,825,013	91,687,848	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	40,344,070,776	-	-	46,637	2,763,775	Restricted cash
Piutang usaha	1,145,063,013,205	17,055,843	265,519,865	17,740,275	99,354,845	Trade receivables
Piutang lain-lain	668,282,056,966	7,000	58,200	165,353	45,175,045	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	429,947,404,901	12,713,205	75,811,980	3,446,823	34,857,648	Other non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>3,417,386,292,848</b>	<b>47,069,303</b>	<b>467,304,203</b>	<b>33,224,101</b>	<b>273,839,161</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	(92,900,000,000)	-	-	-	(6,256,735)	Short-term loans
Utang usaha	(6,978,239,546,240)	(14,361,799)	(7,214,220)	(14,111,644)	(486,286,594)	Trade payables
Utang lain-lain	(380,454,953,419)	(2,278,785)	-	(1,408,543)	(27,371,973)	Other payables
Akrual	(2,189,287,424,325)	(7,550,539)	(119,953,075)	(8,826,130)	(158,280,604)	Accruals
Obligasi wajib konversi	(997,792,172,186)	-	-	-	(67,200,443)	Mandatory convertible bonds
Pinjaman jangka panjang	(2,202,463,140,591)	-	(150,000,000)	-	(149,435,558)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(393,990,719,086)	-	(1,612,870,393)	(756,498)	(39,135,968)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(475,841,034,266)	-	-	-	(32,047,483)	Asset-backed securitisation loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>(13,710,968,990,113)</b>	<b>(24,191,123)</b>	<b>(1,890,037,688)</b>	<b>(25,102,815)</b>	<b>(966,015,358)</b>	<b>Total liabilities</b>
Liabilitas - bersih	<b>(10,293,582,697,265)</b>	<b>22,878,180</b>	<b>(1,422,733,485)</b>	<b>8,121,286</b>	<b>(692,176,197)</b>	<b>Liabilities - net</b>
	31 Desember/December 2021					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD) Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	409,397,630,941	42,722,707	111,439,990	5,507,322	41,862,583	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,470,891,755	-	-	1,704,275	4,890,964	Restricted cash
Piutang usaha	829,905,234,784	8,423,638	221,784,264	8,343,843	69,751,082	Trade receivables
Piutang lain-lain	682,180,564,591	7,000	12,000	143,985	47,953,728	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	483,234,757,907	12,756,384	75,591,980	8,813,255	45,335,015	Other non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>2,450,189,079,978</b>	<b>63,909,729</b>	<b>408,828,234</b>	<b>24,512,680</b>	<b>209,793,372</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	(7,433,963,227,326)	-	-	-	(520,986,616)	Short-term loans
Utang usaha	(11,880,521,668,717)	(339,353)	(975,886,007)	(16,129,908)	(857,265,890)	Trade payables
Liabilitas anjak piutang	-	-	-	-	-	Factoring liabilities
Utang lain-lain	(329,989,984,503)	(2,425,440)	269,200,533	357,324	(20,811,964)	Other payables
Akrual	(2,603,955,462,973)	(11,898,465)	(236,585,272)	(10,613,997)	(197,023,276)	Accruals
Obligasi wajib konversi	(997,857,365,458)	-	-	-	(69,931,787)	Mandatory convertible bonds
Pinjaman jangka panjang	(2,706,884,120,642)	-	(149,999,948)	-	(191,006,018)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(460,769,807,189)	-	(4,349,316,450)	(940,547)	(70,993,231)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(935,325,000,000)	-	-	-	(65,549,397)	Asset-backed securitisation loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>(27,349,266,636,808)</b>	<b>(14,663,258)</b>	<b>(5,442,587,144)</b>	<b>(27,327,128)</b>	<b>(1,993,568,179)</b>	<b>Total liabilities</b>
Liabilitas - bersih	<b>(24,899,077,556,830)</b>	<b>49,246,471</b>	<b>(5,033,758,910)</b>	<b>(2,814,448)</b>	<b>(1,783,774,807)</b>	<b>Liabilities - net</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang fungsional (USD) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap rugi setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

Perubahan kurs/ Changes in currency rate	Dampak terhadap rugi setelah pajak/Effect on loss after tax		Other functional currencies rates Strengthening/(weakening)
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Selain mata uang fungsional Penguatan/(pelemahan)			Rupiah
Rupiah	1%	(5,407,459)	(13,610,821)
Renminbi China	1%	26,634	60,207
Yen Jepang	1%	(815)	(3,409)

- (ii) Risiko harga bahan bakar pesawat

Hasil usaha Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar pesawat. Strategi Grup untuk meminimalisasi risiko fluktuasi kenaikan harga bahan bakar adalah melakukan lindung nilai arus kas dengan instrumen lindung nilai "forward fuel hedge" ketika dibutuhkan. Grup dapat menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk instrumen lindung nilai ini karena memiliki efektivitas lindung nilai yang tinggi.

Sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat dianalisa berdasarkan asumsi bahwa semua faktor tetap termasuk biaya-biaya lain dan *uplifted* volume. Analisa risiko harga bahan bakar pesawat berdasarkan harga dan pemakaian bahan bakar di tahun berjalan. Jika terjadi kenaikan/(penurunan) harga sebesar USD 1 per barel, sebagai akibat perubahan harga bahan bakar, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan USD 1.685.551 (30 Juni 2021 (tidak diaudit): rugi setelah pajak Grup akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar USD 2.336.257).

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Market risk (continued)**

- (i) Non-functional currencies exchange risk (continued)

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's loss after tax are as follows:

- (ii) Aircraft fuel price risk

The Group's earnings are affected by changes in the price of aircraft fuel. The Group's strategy for minimising the risk of fluctuation in fuel price is to use cash flow hedge with a hedge instruments "forward fuel hedge" as needed. The Group at may apply cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be highly effective hedging instruments.

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors, such as *uplifted* volume and other costs remain constant. The aircraft fuel price risk analysis is based on fuel price and volume usage in the current year. If the aircraft fuel price had increased/(decreased) in price of USD 1 per barrel, as the result of change in price of fuel, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD 1,685,551 (30 June 2021 (unaudited): the loss after tax of the Group would have increased/(decreased) by USD 2,336,257).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 185.220 (30 Juni 2021(tidak diaudit): rugi setelah pajak akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar USD 987.580).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 30 June 2022, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD 185,220 (30 June 2021 (unaudited): loss after tax would increased/(decreased) by USD 987,580).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas dan setara kas	130,537,274	54,442,439	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	2,993,960	5,938,273	Restricted cash
Piutang usaha	89,397,606	94,739,331	Trade receivables
Aset kontrak	5,799,515	1,799,100	Contract assets
Piutang lain-lain	8,336,002	7,347,430	Other receivables
Uang muka			Advance
dan uang jaminan	149,211,875	164,856,914	and security deposits
Aset lain-lain	<u>50,634,967</u>	<u>49,630,665</u>	Other assets
Total	<u>436,911,199</u>	<u>378,754,152</u>	Total

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 53 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 53 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. *Liquidity risk* (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

30 Juni/June 2022					
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but no longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	482,239,103	-	-	482,239,103	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	41,025,309	-	-	41,025,309	<i>Other payables</i>
Akrual	407,371,444	-	-	407,371,444	<i>Accruals</i>
Utang hasil homologasi	281,597,723	-	703,952,336	985,550,059	<i>Homologation result debt</i>
					<i>Asset-backed</i>
Pinjaman efek beragun aset	-	-	75,123,469	75,123,469	<i>securitisation loan</i>
Obligasi wajib konversi	67,200,443	-	-	67,200,443	<i>Mandatory convertible bond</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	18,902,731	-	-	18,902,731	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	41,454,169	126,459,932	92,103,572	260,017,673	<i>Long-term loans</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha jangka panjang	122,829,578	96,463,566	654,991,049	874,284,193	<i>Non current trade payable</i>
Pinjaman jangka pendek	6,913,692	-	-	6,913,692	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	19,030,727	98,942,948	1,183,812,768	1,301,786,443	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	165,708,963	1,467,034,587	2,154,180,985	3,786,924,535	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1,654,273,882</u>	<u>1,788,901,033</u>	<u>4,864,164,179</u>	<u>8,307,339,094</u>	
31 Desember/December 2021					
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but no longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	551,644,497	-	-	551,644,497	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	40,363,360	-	-	40,363,360	<i>Other payables</i>
Akrual	739,304,926	-	-	739,304,926	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	1,099,985,700	-	-	1,099,985,700	<i>Lease liabilities</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	34,093,142	-	-	34,093,142	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	24,208,356	124,863,940	99,669,683	248,741,979	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	52,118,759	79,170,388	-	131,289,147	<i>Lease liabilities</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha jangka panjang	77,934,333	580,361,465	-	658,295,798	<i>Long-term trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	715,242,244	-	-	715,242,244	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	145,980,535	400,922,260	162,725,510	709,628,305	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	908,868,812	2,915,749,741	1,501,467,262	5,326,085,815	<i>Lease liabilities</i>
					<i>Asset-backed</i>
Pinjaman efek beragun aset	70,469,151	2,459,877	-	72,929,028	<i>securitisation loan</i>
Utang obligasi	539,813,854	29,750,000	-	569,563,854	<i>Bonds payable</i>
Obligasi wajib konversi	69,931,786	-	-	69,931,786	<i>Mandatory convertible bond</i>
	<u>5,069,959,455</u>	<u>4,133,277,671</u>	<u>1,763,862,455</u>	<u>10,967,099,581</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar dari utang obligasi sebesar USD 103.850.000 dan USD 102.500.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2022, instrumen ini diklasifikasikan dalam Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar karena sudah tidak diperdagangkan secara aktif di pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman bank GMFAA dari IIF merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya setara dengan nilai wajar. Nilai wajar dari pinjaman bank GMF dengan suku bunga tetap adalah USD 322.990.969. Pinjaman bank Perusahaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 27 Juni 2022, nilai tercatatnya diukur berdasarkan nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of bonds payable amounting to USD 103,850,000 and USD 102,500,000 as at 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively, are based on quoted market prices at the financial position date. As at 30 June 2022, this instrument is classified as Level 2 in the fair value hierarchy because it was not actively traded in the market.

The fair value of the lease liabilities which have maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 30 June 2022, GMFAA's bank loan from IIF is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximates its fair values. The fair values of GMFAA's bank loans with fixed interest rate were USD 322,990,969. The book value of the Company's bank loans that have been restructured at 27 June 2022, were measured at their fair value.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan** (lanjutan)

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 30 Juni 2022. Lihat Catatan 53 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman jangka pendek	24,956,734	699,191,633	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha jangka panjang	207,358,402	580,361,465	<i>Long-term trade payables</i>
Utang hasil homologasi	985,550,059	-	<i>Homologation result debt</i>
Pinjaman jangka panjang	631,129,296	775,908,729	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	-	495,188,854	<i>Bonds payable</i>
Obligasi wajib konversi	67,200,443	69,931,786	<i>Mandatory convertible bond</i>
Pinjaman efek beragun aset	32,047,483	65,549,397	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas sewa	<u>2,505,528,419</u>	<u>5,610,433,435</u>	<i>Lease liabilities</i>
Total pinjaman	4,453,770,836	8,296,565,299	<i>Total debt</i>
Kas dan setara kas	<u>(130,537,274)</u>	<u>(54,442,439)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	4,323,233,562	8,242,122,860	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>(2,350,544,312)</u>	<u>(6,110,059,715)</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-184%	-135%	<i>Net debt to equity ratio</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-189%	-136%	<i>Debt to equity</i>

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management** (continued)

The Group has a negative equity as of 30 June 2022. See Note 53 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman jangka pendek	24,956,734	699,191,633	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha jangka panjang	207,358,402	580,361,465	<i>Long-term trade payables</i>
Utang hasil homologasi	985,550,059	-	<i>Homologation result debt</i>
Pinjaman jangka panjang	631,129,296	775,908,729	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	-	495,188,854	<i>Bonds payable</i>
Obligasi wajib konversi	67,200,443	69,931,786	<i>Mandatory convertible bond</i>
Pinjaman efek beragun aset	32,047,483	65,549,397	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas sewa	<u>2,505,528,419</u>	<u>5,610,433,435</u>	<i>Lease liabilities</i>
Total pinjaman	4,453,770,836	8,296,565,299	<i>Total debt</i>
Kas dan setara kas	<u>(130,537,274)</u>	<u>(54,442,439)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	4,323,233,562	8,242,122,860	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>(2,350,544,312)</u>	<u>(6,110,059,715)</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-184%	-135%	<i>Net debt to equity ratio</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-189%	-136%	<i>Debt to equity</i>

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

**51. SEGMENT OPERASI**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

**Operasi penerbangan**

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

**51. OPERATING SEGMENTS**

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

**Flight operation**

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa catering dan jasa *ground handling*, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

51. OPERATING SEGMENTS (continued)

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

30 Juni/June 2022

	Operasi penerbangan/ <i>Flight operation</i>	Jasa pemeliharaan pesawat/ <i>Aircraft maintenance services</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	800,038,301	42,404,447	36,252,420	878,695,168	-	878,695,168	External revenue
Pendapatan antar segmen	18,102,044	53,397,855	23,363,688	94,863,587	(94,863,587)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	818,140,345	95,802,302	59,616,108	973,558,755	(94,863,587)	878,695,168	Net revenue
Beban eksternal	(1,048,123,249)	(110,910,232)	(59,733,191)	(1,218,766,672)	-	(1,218,766,672)	External expense
Beban antar segmen	(94,523,504)	8,951,749	(9,291,832)	(94,863,587)	94,863,587	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(1,142,646,753)	(101,958,483)	(69,025,023)	(1,313,630,259)	94,863,587	(1,218,766,672)	Net expense
Hasil segmen	(324,506,408)	(6,156,181)	(9,408,915)	(340,071,504)	-	(340,071,504)	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat diklasifikasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs – bersih						79,971,158	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain – bersih						281,621,878	Other income – net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						260,324	Share of results of associates
Pendapatan dari restrukturisasi utang						2,854,798,632	Income from debt restructuring
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						1,336,303,128	Gain on payment term restructuring
Pendapatan keuangan						890,862	Finance income
Beban keuangan						(209,892,530)	Finance cost
Laba sebelum pajak						4,003,881,938	Profit before tax
Beban pajak						(245,149,942)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan						3,758,731,996	Net profit for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	5,727,269,482	381,311,131	2,502,889,031	8,611,469,644	(2,751,858,855)	5,859,610,789	Segment assets
Liabilitas segmen	7,849,579,591	728,622,839	2,433,585,606	11,011,788,036	(2,801,632,935)	8,210,155,101	Segment liabilities
Perysutan dan amortisasi segmen	437,015,454	10,706,582	3,414,222	451,136,258	-	451,136,258	Segment depreciation and amortisation

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

30 Juni/June 2021 (tidak diaudit/unaudited)							
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	633,732,784	41,645,041	21,365,536	696,803,361	-	696,803,361	External revenue
Pendapatan antar segmen	7,105,906	72,679,392	28,625,154	108,410,452	(108,410,452)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	640,838,690	114,324,433	49,990,690	805,213,813	(108,410,452)	696,803,361	Net revenue
Beban eksternal	(1,190,009,065)	(132,201,955)	(58,129,295)	(1,380,340,315)	-	(1,380,340,315)	External expense
Beban antar segmen	(98,076,990)	(1,835,859)	(8,497,603)	(108,410,452)	108,410,452	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(1,288,086,055)	(134,037,814)	(66,626,898)	(1,488,750,767)	108,410,452	(1,380,340,315)	Net expense
Hasil segmen	(647,187,365)	(19,713,381)	(16,636,208)	(683,536,954)	-	(683,536,954)	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat diklasifikasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs - bersih						50,578,028	Gain on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih						(5,721,883)	Other expense - net
Penghentian dini kontrak sewa						(64,665,210)	Early lease contract termination
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						657,337	Share of results of associates
Pendapatan dari restrukturisasi utang						9,670,335	Gain on payment term restructuring
Pendapatan keuangan						1,295,519	Finance income
Beban keuangan						(293,525,179)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(985,247,107)	Loss before tax
Manfaat pajak						83,592,080	Tax benefit
Rugi bersih periode berjalan						(901,655,027)	Net loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	9,851,082,646	495,527,531	5,427,845,412	15,774,455,589	(5,659,690,396)	10,114,775,193	Segment assets
Liabilitas segmen	12,517,746,002	735,720,278	5,311,524,188	18,564,990,468	(5,601,932,615)	12,963,057,853	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	644,664,577	11,839,957	4,824,172	661,328,706	-	661,328,706	Segment depreciation and amortisation

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)	Total revenue based on geographical segment
<b>Pendapatan berdasarkan segmen geografis</b>			<b>Domestic</b>
Domestik			Jakarta
Jakarta	721,337,283	539,982,944	Surabaya
Surabaya	48,260,051	33,593,384	Makassar
Makassar	36,511,099	33,870,540	Medan
Medan	21,237,933	14,868,792	<b>International</b>
Internasional			Tokyo
Tokyo	20,157,661	24,884,685	Shanghai
Shanghai	13,562,527	16,041,667	Singapore
Singapura	9,897,770	12,820,106	Amsterdam
Amsterdam	5,321,895	7,171,853	Sydney
Sydney	2,408,949	13,569,390	
	<u>878,695,168</u>	<u>696,803,361</u>	



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**53. KELANGSUNGAN USAHA**

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil merestrukturisasi utangnya yang dimana dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Dampak atas hasil restrukturisasi telah diungkapkan dalam Catatan 54.

Keberhasilan restrukturisasi utang tersebut memberikan dampak positif kepada Perusahaan, dimana Perusahaan mengakui pendapatan dari restrukturisasi utang sebesar USD 2.854 juta. Namun, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD 1,7 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar USD 2,3 miliar (2021: masing-masing sebesar USD 5,5 miliar dan USD 6,1 miliar). Selain itu, kondisi Pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan belum pulih sepenuhnya industri penerbangan masih berlanjut memberikan dampak terhadap Grup. Grup juga menghadapi suatu kondisi yang tidak kondusif untuk mendapatkan pendanaan tambahan. Kemampuan keuangan Grup menjadi sangat terbatas untuk mendanai kegiatan penyewaan, perawatan dan perbaikan pesawat yang ada, serta kegiatan operasional lainnya. Hal ini menyebabkan Grup menghadapi risiko ketidakpastian tinggi dalam menjaga kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut, manajemen Perusahaan telah membuat Rencana Penyehatan Keuangan yang kemudian diubah menjadi Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi (RPR). Pokok-pokok utama atas RPR adalah sebagai berikut:

**A. Restrukturisasi Operasional**

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan beberapa rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 133 pesawat di 2022 dan meningkat bertahap menjadi 170 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Mengubah pembayaran sewa pesawat dan mesin dari *Fixed Monthly Rate* menjadi *Power by the Hour* (PBH) untuk meminimalkan biaya sewa;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbundling Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas; dan
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada;

**53. GOING CONCERN**

*In 2022, the Company had successfully restructured its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022. The impact of the restructuring result has been disclosed in Note 54.*

*The success of the debt restructuring has brought a positive impact to the Company, whereas the Company recognised income from restructuring debt amounted to USD 2,854 million. However, as at 30 June 2022, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD 1.7 billion and an equity deficiency of USD 2.3 billion (2021: USD 5.5 billion and USD 6.1 billion respectively). In addition, the condition of the Covid-19 Pandemic that has yet not ended and the aviation industry condition that is not yet fully recovered continue to affect the Group and limits the Group's capacity to obtain additional financing to finance its lease, maintenance and repair of existing aircrafts and other operational activities. This has caused the Group faces high uncertainty risk in its going concern.*

*In response to the Group's condition, management has prepared a Financial Recovery Plan which was later changed to a Rescue through Restructuring Plan (RPR). The main points of RPR are as follows:*

**A. Operational Restructuring**

*With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:*

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircrafts which will be reduced to 133 aircrafts in 2022 and gradually will be increased to 170 aircrafts in 2026;*
- *Change the lease payments for aircrafts and engines from Fixed Monthly Rate to Power by the Hour (PBH) to minimise rental costs;*
- *Synergise flight planning with Citilink;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points; and*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**B. Restrukturisasi Keuangan**

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Relaksasi pembayaran dan/atau konversi menjadi ekuitas atas utang yang telah jatuh tempo;
- Restrukturisasi pembayaran utang yang telah jatuh tempo dan kewajiban masa mendatang dari sewa pesawat;
- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, hal-hal dalam RPR yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

**1. Persetujuan dan Dukungan atas RPR**

Perusahaan telah mendapat persetujuan atas RPR dari pemegang saham, yaitu:

- Pemerintah, yang tertuang dalam surat Nomor: SR-173/MBU/S/06/2022 tanggal 16 Juni 2022 yang menyatakan dukungan atas RPR tersebut dan komitmen penyertaan penambahan modal sejumlah Rp 7,5 triliun seperti yang tertuang dalam RPR; dan
- PT Trans Airways, yang tertuang dalam surat Nomor: 002/DIR/TA/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022.

Perusahaan dan Kementerian BUMN, sebagai kuasa pemegang saham Pemerintah, juga telah mendapat persetujuan atas RPR dari Panitia Kerja Komisi VI DPR RI di bulan April 2022 dan dalam Rapat Kerja antara Kementerian BUMN dengan Komisi VI DPR RI pada tanggal 4 Juli 2022, Komisi VI DPR RI telah menyetujui inisiatif aksi korporasi Perusahaan.

- 2.** Proses PKPU telah dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Hasil PKPU tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang telah diungkapkan dalam Catatan 54.

**53. GOING CONCERN (continued)**

**B. Financial Restructuring**

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- Relaxation of payments and/or conversion into equity for past due liabilities;
- Restructuring of the payment of past due liabilities and future obligations of aircraft leases;
- Increase on the Company's equity;
- Additional financing from strategic partners.

As of the completion date of these interim consolidated financial statements, items in the RPR that have been realised are as follows:

**1. Approval and Support for RPR**

The Company has obtained approval for the RPR from the shareholders, namely

- The government as stated in the letter Number: SR-173/MBU/S/06/2022 dated 16 June 2022 which states support for the RPR and commitment to additional capital participation in the amount of Rp7.5 trillion as stated in the RPR; and
- PT Trans Airways as stated in letter Number: 002/DIR/TA/VI/2022 dated 16 June 2022

The Company and the Ministry of SOE, as a proxy of the Government, the major shareholder, have also received approval on the RPR from the Working Committee of the Commission VI DPR RI and in the Working Meeting between the SOE Ministry and the Commission VI DPR RI on 4 July 2022, they approved the Company's corporate action initiatives.

- 2.** The PKPU process started on 9 December 2021 and ended with a Homologation decision on 27 June 2022. The PKPU results are set out in the Composition Plan which has been disclosed in Note 54.



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**B. Restrukturisasi Keuangan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hal-hal dari RPR yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

Hal Yang Perlu Dilakukan	Hal-Hal Yang Masih Berjalan
Menerbitkan Daftar Klaim Penyelesaian Akhir di situs <i>website</i> Perseroan	Perseroan bekerja sama dengan <i>Independent Adjudicator</i> untuk finalisasi <i>settlement claim</i> , agar Daftar Klaim dapat diterbitkan di situs <i>website</i> Perseroan
Memfinalisasi dan Pemutakhiran atas seluruh perjanjian atau Dokumen-dokumen Definitif yang diperlukan dengan para kreditur ( <i>Lessor, MRO Vendor, Aircraft Manufacturer</i> ) yang mana harus diselesaikan dalam kurun waktu paling lambat tanggal 1 Januari 2023, yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan para kreditur	
Persiapan RUPS untuk menyetujui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang dilakukan agar mendapatkan PMN, serta melakukan Konversi Hutang menjadi Ekuitas yang secara indikatif sebesar USD 708 juta, dan Konversi OWK Pemerintah sebesar Rp 1.000.000.000.000	Perseroan sedang melakukan finalisasi Keterbukaan Informasi untuk RUPS yang rencananya akan dilakukan pada Oktober 2022
Menerbitkan saham baru terkait dengan HMETD, eksekusi Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi OWK	Perseroan dalam proses untuk mengeksekusi HMETD sesuai UU POJK, adapun finalisasi jumlah klaim agar dapat mengeksekusi Konversi Utang menjadi Ekuitas
Menerbitkan <i>New Coupon Debt &amp; New Sukuk</i> dan mendaftarkannya di Bursa Efek Singapura (atau sejenis)	Dalam proses pengadaan konsultan-konsultan yang diperlukan untuk membantu menerbitkan dan mendaftarkan <i>New Coupon Debt</i> dan <i>New Sukuk</i>
Mitra Strategis untuk mendapatkan pendanaan tambahan	Perseroan akan mencari dana dari investor baru ("Pendanaan Tahap Selanjutnya") untuk memenuhi target pendanaan baru

**53. GOING CONCERN (continued)**

**B. Financial Restructuring (continued)**

Up to the finalisation date of the interim consolidated financial statements, points of RPR which are in progress are as follows:

Things To Do	Things in Progress
Release a List of Final Settlement Claims on the Company's website	The Company collaborate with the Independent Adjudicator to finalize settlement claims, so that the Claim List can be published on the Company's website
Finalize and updating all of agreements with each creditor or required Definitive Documents with creditors ( <i>Lessor, MRO Vendor, Aircraft Manufacturer</i> ) must be completed no later than 1 January 2023, which can be extended according to the agreement of the creditors	
Preparation a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the Preemptive Rights carried out in order to obtain PMN, as well as convert Debt to Equity which is indicative of USD 708 million, and Government OWK Conversion of IDR 1,000,000,000,000	The Company is finalizing the Disclosure of Information for the GMS which is planned to be held on October 2022
Issuing new shares related to Preemptive Rights, execution of Debt-to-Equity Conversion and MCB Conversion	The Company is in the process of executing the Preemptive Rights in accordance with the POJK Law, while finalizing the number of claims in order to execute the Debt Conversion into Equity
Issuing New Coupon Debt & New Sukuk and listing it on the Singapore Stock Exchange (or similar)	In the process of procuring the necessary consultants to help issue and register the New Coupon Debt and New Sukuk
Strategic Partners for additional funding	The Company identify funds from new investors ("Next Stage Funding") to meet the new funding targets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**B. Restrukturisasi Keuangan (lanjutan)**

Hasil dari pelaksanaan RPR seperti yang telah dijelaskan diatas menjadi dasar untuk penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Upaya Grup dalam pelaksanaan RPR yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan
- Gelombang pandemi lain yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU")**

Proses PKPU dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup 4 skema penyelesaian dengan para kreditur, sebagai berikut:

- dilunasi bertahap melalui arus kas operasional;
- dikonversi menjadi ekuitas;
- dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru jangka panjang; dan
- diselesaikan dengan *haircut* dalam bentuk Utang Baru dengan jumlah maksimum USD 825 juta untuk kreditur-kreditur tertentu dan selebihnya dalam bentuk Ekuitas Baru (Utang Baru dan Ekuitas Baru di secara bersama-sama disebut sebagai "Instrumen Baru").

Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

**53. GOING CONCERN (continued)**

**B. Financial Restructuring (continued)**

*The result of RPR execution as noted above is a basis for use of going concern assumption in preparing the interim consolidated financial statements.*

*The Group's effort on the ongoing execution of RPR faces a number of risks as follows:*

- *Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and*
- *Another wave of pandemic which results in people facing travel restrictions and avoiding non-essential travel.*

*The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the interim consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.*

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS  
("PKPU")**

*The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan, covering the 4 settlement schemes with creditors, are as follows:*

- *repaid in stages through operating cash flow;*
- *converted to equity;*
- *modified to New long term Payment Terms; and*
- *settled with haircut in form of New Debt with a maximum amount of USD 825 million for certain creditors and the remaining in the form of New Equity (The New Debt and New Equity collectively referred to as the "New Instruments").*

*The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS  
("PKPU") (continued)**

<b>Jenis kewajiban/kelompok kreditur</b>	<b>Skema Penyelesaian</b>
Utang Pajak, Utang Karyawan dan Liabilitas Imbalan Kerja	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan.
Obligasi wajib konversi	Dikonversi menjadi ekuitas
Sewa pembiayaan	Penyelesaian:  (i) melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan dan  (ii) jika terdapat sisa akan diselesaikan dengan cara penerbitan Instrumen Baru.
LPEI, Bank milik Pemerintah dan Bank Swasta	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, bunga sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Pinjaman Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Pertamina, AP1, AP2, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi telat pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Airnav	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Utang yang merupakan bagian dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perusahaan.</li> <li>• Utang lainnya - dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi keterlambatan pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%)</li> </ul>

<b>Type of obligation/creditor group</b>	<b>Settlement Scheme</b>
<i>Tax Payable, Employee Payable, and Employee Benefits Liability</i>	<i>Repaid in stages according to the Company's operating cash flow.</i>
<i>Mandatory convertible bonds</i>	<i>Converted to equity</i>
<i>Finance lease</i>	<i>Settlement:  (i) through the sale or transfer of financing assets and  (ii) if there is a remainder will be settled by way of issuance of New Instruments.</i>
<i>LPEI, Government-owned Banks and Private Banks</i>	<i>Modified to New Payment Terms which is 22 years, interest of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Loans with present value of 20.59%).</i>
<i>Pertamina, AP1, AP2, SOEs and other SOE subsidiaries</i>	<i>Modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%).</i>
<i>Airnav</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debt which is part of non-tax state revenue (PNBP) is paid off in stages according to the Company's operating cash flow.</i></li> <li>• <i>Other debts - modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%)</i></li> </ul>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS  
("PKPU") (continued)**

<b>Jenis kewajiban/ kelompok kreditur</b>	<b>Skema Penyelesaian</b>
Sukuk	<p>Tagihan diselesaikan melalui skema <i>haircut</i> sebesar 79,41% dan sisanya dengan cara penerbitan instrumen baru yaitu diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan utang baru dengan tingkat pemulihan 20,59% dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Utang baru (tingkat <i>recovery</i> - 14,71% dari total klaim)</li> <li>• Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat <i>recovery</i> - 5,88% dari total klaim)</li> </ul>
Lessor pesawat	
Pembelian pesawat yang dibatalkan ( <i>Aircraft Manufacturer</i> )	
Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)	
Vendor Lainnya dengan nilai > Rp 255 juta	
Vendor Lainnya dengan nilai < Rp 255 juta	<p>Untuk yang mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% dalam waktu 3 bulan sejak Tanggal Efektif.</p> <p>Untuk yang tidak mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan sejak Tanggal Efektif.</p>
KIK EBA	Direstrukturisasi di luar PKPU, dibayar penuh secara berkala sampai 2032, menggunakan struktur pengembalian yang sama seperti skema pinjaman jangka panjang (LTL).

<b>Type of obligation/ creditor group</b>	<b>Settlement Scheme</b>
Sukuk	<p>Billings are settled through 79.41% haircut scheme and the remaining is settled on a pro- rate basis of new equity and debt with a recovery rate of 20.59% with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• New debts (recovery rate – 14.71% of total claims)</li> <li>• Pro-rated portion of equity (recovery rate – 5.88% of total claims)</li> </ul>
Aircraft Lessor	
Canceled aircraft purchases ( <i>Aircraft Manufacturer</i> )	
Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)	
Other Vendors of > Rp255 million	
Other Vendors of < Rp255 million	<p>For those registering in PKPU, 100% of them will be repaid within 3 months from the Effective Date.</p> <p>For those not registering with the PKPU, 100% of them will be repaid in stages according to the Company's operating cash flow from the Effective Date.</p>
KIK EBA	Restructured outside of PKPU, paid in full periodically until 2032, using the same repayment structure as the long-term loan (LTL) scheme.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 27 Juni 2022 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut (dalam jutaan Dolar AS):

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (“PKPU”) (continued)

Homologation decision reached on 27 June 2022 resulted the gain recognised as in the interim consolidated financial statements six-month period ended 30 June 2022. The details of the gain as follow (in million US Dollars):

	Klaim Penyelesaian/ Settlement Claim	Dilunasi sebagian/ Partially paid	Penyesuaian aset hak guna/ Adjustment of right of use assets	Dikreditkan ke laba rugi konsolidasian interim/Credited to profit or loss interim consolidated		Saldo 30 Juni 2022/ Balance as at 30 June 2022			
				Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ Gain on restructuring (b)	Pendapatan dari restrukturisasi utang/ Income from restructuring debt (a)	Utang jangka pendek/ Short-term debt	Utang jangka panjang/ Long-term debt	Instrumen baru dan pro-rata ekuitas/ New instrument and pro-rate equity	
Lessors	4,085	-	(1,224)	-	(2,188)	-	-	842	Lessors
Pinjaman bank	1,043	-	-	(829)	-	-	214	-	Bank loans <sup>(b)</sup>
BUMN dan anak perusahaan	707	-	-	(560)	-	-	147	-	BUMN and subsidiaries <sup>(b)</sup>
Sukuk/utang obligasi	530	-	-	-	(421)	-	-	109	Bonds payable
Utang preferen	281	(40)	-	-	-	241	-	-	Preferred debt
Utang vendor (> IDR 255 juta)	103	-	-	-	(83)	-	-	20	Vendor payable (> IDR 255 millions)
MRO dan Manufaktur	68	-	-	-	(162)	-	-	14	MRO and manufacture <sup>(a)</sup>
Obligasi wajib konversi	67	-	-	-	-	67	-	-	Mandatory convertible bonds
<b>Jumlah</b>	<b>6,884</b>	<b>(40)</b>	<b>(1,224)</b>	<b>(1,389)</b>	<b>(2,854)</b>	<b>308</b>	<b>361</b>	<b>985</b>	<b>Total</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

- (a) Perusahaan menyesuaikan utang dari kreditor utama terkait *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO), *aircraft manufacturer*, *lessor* pesawat, utang obligasi dan vendor lainnya dengan nilai > Rp 255 juta sesuai dengan putusan Homologasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi utang sebesar USD 2.854 juta yang disajikan sebagai keuntungan atas restrukturisasi utang dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan dari restrukturisasi utang dari MRO dan manufaktur sejumlah USD 162 juta termasuk pembalikan akrual biaya terminasi sejumlah USD 108 juta yang tidak jadi di klaim oleh perusahaan MRO di dalam klaim penyelesaian akhir.

- (b) Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari BUMN dan entitas anak Perusahaan sejumlah USD 560 juta termasuk keuntungan dari restrukturisasi utang ke entitas anak Perusahaan sejumlah USD 53 juta. Jumlah ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.

Perusahaan telah menyesuaikan saldo kewajiban sewa dan hak pakai yang terkait dengan kontrak sewa pesawat yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa yang disepakati dalam putusan Homologasi. Dalam melakukan perhitungan atas penyesuaian akuntansi kontrak sewa, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga baru, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku. Sebagai akibatnya, nilai aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing turun sebesar USD 1.053 juta dan USD 947 juta (lihat Catatan 14 dan 24).

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (“PKPU”) (continued)**

- (a) *The Company adjusted the liabilities from major creditors of Maintenance, Repair and Overhaul (“MRO”), aircraft manufacturer, aircraft lessor, bonds payable, and other vendors of > Rp 255 million in accordance with Homologation decision, which resulting the Company recognised gain on debt restructuring amounted to USD 2,854 million that presented as gain on debt restructuring in the interim consolidated financial statements.*

*Income from restructuring debt from MRO and manufacturer of USD 162 million includes reversal of accruals for termination of USD 108 million which was not claimed by a MRO Company in the final settlement claim.*

- (b) *Gain on payment term restructuring from BUMN and the Company’s subsidiaries of USD 560 million includes gain on payment term restructuring of the Company’s payables to subsidiaries of USD 53 million. This amount is eliminated in the Company’s interim consolidated financial statements.*

*The Company also adjusted the balance of lease liabilities and related right-of-use assets from aircraft lease which are recorded in the interim consolidated statement of financial statement position in order to reflect changes in the rental rate and lease period as agreed in the Homologation decision. When calculating the adjustment to the lease contract, the Company used a new discount rate in accordance with requirements of applicable accounting standards. As a result, the balance of right of use assets and lease liabilities decreased by USD 1,053 million and USD 947 million, respectively (see Note 14 and 24).*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perubahan di Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 8 September 2022 dari Aulia Taufany., S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0054500 tanggal 14 September 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait ruang lingkup kegiatan Perusahaan, adalah sebagai berikut :

- (1) Angkutan udara niaga;
  - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang atau penumpang dan barang;
  - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan barang;
  - c) Angkutan udara tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan barang;
  - d) Angkutan udara tidak berjadwal lainnya;
  - e) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
  - f) Angkutan udara berjadwal dalam negeri untuk barang;
  - g) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
  - h) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang atau penumpang dan barang;
  - i) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri untuk barang;
  - j) Angkutan multimoda;
  - k) Aktivitas kebandarudaraan;
  - l) Penanganan kargo (bongkar muat barang).
- (2) Industri:
  - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
  - b) Reparasi pesawat terbang
- (3) Informasi dan komunikasi:
  - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
  - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
  - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).
- (4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
  - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
  - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
  - a) Satuan pendidikan kerjasama pendidikan nonformal;
  - b) Pendidikan lainnya swasta;
  - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

**55. SUBSEQUENT EVENTS**

Changes in the Company's Article of Association

Based on Notarial Deed No.15 dated 8 September 2022 of Aulia Taufany., S.H., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054500 dated 14 September 2022, the shareholders approved the changes in article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, are as follows :

- (1) Commercial air transportation:
  - a) Scheduled domestic air transportation for passengers or passengers and cargo;
  - b) Scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;
  - c) Non-scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;
  - d) Other non-scheduled air transportation for passengers;
  - e) Other air transportation for passengers;
  - f) Scheduled general domestic air transportation for cargo;
  - g) Scheduled international air transportation for cargo;
  - h) Non-scheduled general domestic air transportation for passengers or passengers and cargo;
  - i) Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;
  - j) Intermodal freight transport;
  - k) Airport activity;
  - l) Cargo handling (load and unload of goods).
- (2) Industry:
  - a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;
  - b) Aircraft reparation.
- (3) Information and communication:
  - a) Information technology and other computer services activity;
  - b) Other computer programming activity;
  - c) E-commerce activity.
- (4) Services (professional activity, scientific and technical):
  - a) Transportation consulting activity
  - b) Other management consulting activities.
- (5) Education:
  - a) Non-formal education cooperative education unit;
  - b) Other private education;
  - c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

55. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Perubahan di Anggaran Dasar Perusahaan (lanjutan)

Changes in the Company's Article of Association (continued)

- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
- a) Aktivitas klinik swasta;
  - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
  - c) Perdagangan eceran barang dan obat farmasi di apotik.

- (6) Human medical activity (including commercial activity):
- a) Private clinic activity;
  - b) Other hospital activity;
  - c) Retail trading of pharmaceutical goods and medicine in pharmacies.

Perubahan Susunan Direksi

Changes in the Composition of Board of Directors

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2022 dan Akta Notaris No. 14 tanggal 8 September 2022 dari Aulia Taufany., S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0054500 tanggal 14 September 2022 para pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan Direksi.

Based on Annual Shareholders' Meeting dated 12 August 2022 and Notarial Deed No.14 dated 8 September 2022 of Aulia Taufany., S.H., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054500 dated 14 September 2022, the shareholders also approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors are as follow:

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Resiko  
Direktur Operasi  
Direktur Layanan dan  
Niaga  
Direktur Teknik  
Direktur Human Capital

Irfan Setiapatra  
  
Prasetio  
Tumpal Manumpak Hutapea  
  
Ade Ruchyat Susardi  
Rahmat Hanafi  
Salman El Farisiy

**Directors**  
President Director  
Director of Finance and  
Risk Management  
Director of Operations  
Director of Service and  
Commercial  
Director of Maintenance  
Director of Human Capital

Likuidasi GIAC

GIAC Liquidation

Likuidasi GIAC telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 27 Mei 2020, sesuai dengan Akta No. 16 tanggal 22 Juli 2020 yang di buat oleh Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, di Jakarta mengenai Pembubaran GIAC serta pengangkatan Likuidator. Data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.01.0011297 tanggal 28 September 2020.

GIAC liquidation was approved in General Meeting of Shareholders ("GMS") dated 27 May 2020, and in accordance with Notarial Deed No. 16 date 22 July 2020 of Ariani Lakhsmijati Rachim, SH notary in Jakarta regarding the liquidation of GIAC and assigned the liquidator. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.01.0011297 dated 28 September 2020.

Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Likuidator atas Likuidasi GIAC No. 18/FT/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 bahwa Likudator telah melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mengumumkan hasil akhir proses likuidasi dalam surat kabar setelah Laporan Pertanggungjawaban Likuidasi ini diterima oleh RUPS dan RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan kepada likuidator sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 152 ayat 3 UUPt.

Based on the GIAC Liquidator's Report No. 18/FT/VII/2022 dated 25 July 2022 the liquidators has notified the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and announced the final result of the liquidation process in the newspaper after this Liquidation Report is approved in GMS and GMS grants settlement and release to the liquidator as stated in article 152 paragraph 3 of UUPt.



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

55. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada

Fleet Restoration Financing Facility Agreement

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi armada berbasis bagi hasil sampai dengan Rp 725.000.000.000.

As at 16 September 2022, Company and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) signed into Fleet restoration financing facility agreement amounting up to Rp 725,000,000,000.

Fasilitas dicairkan sesuai dengan jadwal pemeliharaan dan/atau pemulihan.

Facilities are disbursed according to the maintenance and/or restoration schedule.

Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Chapter 15 tersebut sedang dalam proses pengakuan di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Chapter 15 recognition is still in process in the United States Bankruptcy Court Southern District of New York.

Perseroan telah menerima 2 (dua) surat pemberitahuan dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat bahwa Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (secara bersama-sama disebut "Para Pemohon Kasasi"), masing-masing sebagai pemohon kasasi, telah mengajukan permohonan kasasi terhadap Perseroan atas Putusan Homologasi. Namun demikian, pada tanggal 26 Juli 2022, berkas perkara kasasi telah lengkap dan dikirimkan oleh Pengadilan Niaga kepada Mahkamah Agung Indonesia. Mengacu kepada informasi putusan yang dicantumkan dalam situs web resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, diperoleh informasi bahwa Mahkamah Agung telah menolak permohonan kasasi tersebut dengan keputusan Nomor 1454 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 26 September 2022.

The Company has received 2 (two) notification letters from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court that the Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company and the Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (collectively, the "Applicants for Cassation"), the applicant for cassation, has submitted an application for cassation against the Company on the Homologation Decision. However, on July 26, 2022, the dossier of the cassation case was complete and sent by the Commercial Court to the Supreme Court of Indonesia. Referring to the decision information listed on the official website of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, information was obtained that the Supreme Court had rejected the appeal with decision Number 1454 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 26, 2022.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**56. REKLASIFIKASI LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 telah direklasifikasi dan tidak menyajikan lagi subtotal laba rugi operasional untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**56. RECLASSIFICATION OF INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

*Certain accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2021 has been reclassified and the subtotal "profit/(loss) from operations" is no longer presented to conform with the presentation of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2022. The details of the accounts being reclassified are as follows:*

	30 Juni/June 2021			
	Jumlah sebelum reklasifikasi/ Amount before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah setelah reklasifikasi/ Amount after reclassification	
<b>Pendapatan/(beban) usaha lainnya</b>				<b>Other operating income/ (expenses)</b>
Pendapatan keuangan	10,966,154	(9,440,057)	1,526,097	Finance income
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	9,440,057	9,440,057	Gain on payment term restructuring
Beban lain-lain, bersih	70,387,093	(64,665,210)	5,721,883	Other expenses, net Early lease
Penghentian dini kontrak sewa	-	64,665,210	64,665,210	contract termination

**57. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Beberapa informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini telah mengalami penyesuaian dan penambahan atas penyajian dan pengungkapan berdasarkan peraturan pasar modal terkait dengan penawaran umum terbatas II Perusahaan, sebagai berikut:

- Penambahan pengungkapan untuk kebijakan akuntansi yang signifikan pada aset pemeliharaan dan aset restorasi pada Catatan 2m;
- Penambahan pengungkapan untuk biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan pada Catatan 7;
- Penambahan pengungkapan untuk nama penilai independen pada Catatan 13 dan 14;
- Penambahan pengungkapan informasi bahwa Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan penambahan pengungkapan untuk jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama periode berjalan pada Catatan 23;
- Penambahan pengungkapan atas pelepasan aset tetap (bangunan) yang digunakan sebagai pelunasan utang usaha pada Catatan 14.

Manajemen berkesimpulan bahwa perubahan-perubahan di atas tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022.

**57. REISSUANCE OF INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*Certain information in these interim consolidated financial statements have been adjusted and added to conform with the presentations and disclosures required by the capital market regulation in relation to the Company's limited public offering II, as follows:*

- Additional disclosures on accounting policy for maintenance assets and restoration assets in Note 2m;*
- Additional disclosure related to cost of inventories recognised as expense during the period in Note 7;*
- Additional disclosure related to independent appraisers in Note 13 and 14;*
- Additional disclosure of information that the Company was not required to comply with any financial covenant as at 30 June 2022 and additional disclosure related to amount paid for the long term loans during the period in Note 23.*
- Additional disclosure related to the disposal of fixed asset (building) that used to settle the trade payables in Note 14.*

*Management concluded the above changes did not have a material impact to the interim consolidated financial statements as at 30 June 2022 and for the six-month period ended 30 June 2022.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 November 2022.

**58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORISATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 9 November 2022.*

**59. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

**59. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at and for the six-month periods ended 30 June 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	69,284,975	22,223,572	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,774,965	5,913,756	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	56,758,684	64,074,179	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	53,210,914	36,317,222	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	36,494,359	32,324,026	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6,016,031	5,919,578	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	27,386,280	19,959,351	<i>Advances and prepaid     expenses</i>
Pajak dibayar di muka	<u>3,466,765</u>	<u>2,322,478</u>	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Total aset lancar</b>	<u>255,392,973</u>	<u>189,054,162</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha jangka panjang	147,955,025	-	<i>Long-term trade receivables</i>
Uang muka dan uang jaminan	145,875,129	159,340,684	<i>Advance and security deposits</i>
			<i>Advances for purchase     of aircraft</i>
Uang muka pembelian pesawat	133,489,632	150,354,558	<i>Investment</i>
Investasi	87,416,139	98,730,044	<i>Investment properties</i>
Properti investasi	71,786,663	71,786,663	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	133,510,265	377,960,996	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,662,037,960	3,709,519,756	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>33,778,010</u>	<u>32,158,319</u>	
<b>Total aset tidak lancar</b>	<u>3,415,848,823</u>	<u>4,599,851,020</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>3,671,241,796</u>	<u>4,788,905,182</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
*Expressed in US Dollars, unless otherwise stated*

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	-	673,981,018	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	17,453,075	211,511,582	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	50,762,023	86,128,201	<i>Third parties</i>
Utang hasil homologasi	281,597,723	-	<i>Homologation result debt</i>
Utang lain-lain	38,239,456	46,020,073	<i>Other payables</i>
Utang pajak	195,752,045	219,978,987	<i>Taxes payables</i>
Akrual	280,560,052	649,735,196	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima dimuka	189,313,956	154,714,151	<i>Unearned revenue</i>
Uang muka diterima	29,573,417	24,524,706	<i>Advances received</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas imbalan kerja	5,944,522	3,940,521	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	64,311,422	1,373,047,672	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	167,731,782	624,632,827	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance costs</i>
Utang obligasi	-	495,188,854	<i>Bonds payable</i>
Obiligasi wajib konversi	67,200,443	69,931,786	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Pinjaman efek beragun aset	-	65,549,397	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,388,439,916</b>	<b>4,698,884,971</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang usaha jangka panjang	141,936,965	424,726,043	<i>Non-current trade payables</i>
Utang hasil homologasi	703,952,336	-	<i>Homologation result debt</i>
Pinjaman jangka panjang	214,875,497	358,572,556	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	37,787,159	47,077,525	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	1,341,885,068	2,806,900,532	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,273,166,422	1,728,000,772	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Pinjaman efek beragun aset	32,047,483	-	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	27,368,272	29,875,650	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>3,773,019,202</b>	<b>5,395,153,078</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>5,161,459,118</b>	<b>10,094,038,049</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			<i>Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B			<i>Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	1,310,326,950	<i>Additional paid-in capital Retained earnings/(deficit) totalling USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation</i>
Tambahan modal disetor	13,535,582	13,535,582	<i>Appropriated - Unappropriated - Other comprehensive income</i>
Saldo laba/(defisit) sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi			
- Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	
- Belum dicadangkan	(2,828,450,823)	(6,645,729,303)	
Penghasilan komprehensif lain	<u>8,289,108</u>	<u>10,652,043</u>	
<b>Total ekuitas</b>	<u>(1,490,217,322)</u>	<u>(5,305,132,867)</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>3,671,241,796</u></u>	<u><u>4,788,905,182</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pendapatan usaha</b>			<b>Operating revenues</b>
Penerbangan berjadwal	388,456,508	370,939,340	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	74,408,055	36,386,245	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>27,493,657</u>	<u>31,052,466</u>	Others
	<u>490,358,220</u>	<u>438,378,051</u>	
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Beban operasional penerbangan	(435,959,911)	(541,096,300)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(110,407,540)	(176,957,208)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(94,971,695)	(66,525,542)	General and administrative expenses
Beban bandara	(48,394,377)	(67,498,744)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(35,522,102)	(30,028,280)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	<u>(28,823,324)</u>	<u>(35,542,470)</u>	Passenger services expenses
	<u>(754,078,949)</u>	<u>(917,648,544)</u>	
<b>Pendapatan/(beban) usaha lainnya</b>			<b>Other operating income/(expenses)</b>
Keuntungan selisih kurs - bersih	64,428,878	39,759,249	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - bersih	190,266,489	1,834,171	Other Income – net
Penghentian dini kontrak sewa	-	(64,665,210)	Early lease contract termination
Pendapatan atas restrukturisasi utang	2,834,287,438	-	Income on debt restructuring
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(9,190,732)	(13,868,425)	Share of results of subsidiaries and associates
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1,392,766,888	9,440,057	Gain on payment term restructuring
Pendapatan keuangan	474,764	1,513,978	Finance income
Beban keuangan	<u>(148,647,883)</u>	<u>(220,650,727)</u>	Finance cost
	<u>4,324,385,842</u>	<u>(246,636,907)</u>	
<b>Lab/(rugi) sebelum pajak</b>	4,060,665,113	(725,907,397)	<b>Profit/(loss) before tax</b>
<b>(Beban)/manfaat pajak</b>	<u>(244,269,386)</u>	<u>36,478,113</u>	<b>Tax (expenses)/benefits</b>
<b>Lab/(rugi) periode berjalan</b>	<u>3,816,395,727</u>	<u>(689,429,284)</u>	<b>Profit/(loss) for the period</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	1,131,735	(2,542,653)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(248,982)</u>	<u>519,063</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>882,753</u>	<u>(2,023,590)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,362,935)</u>	<u>(2,653,235)</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	<u>(1,480,182)</u>	<u>(4,676,825)</u>	<i>Total comprehensive (loss)/income</i>
<b>Total keuntungan/(kerugian) komprehensif periode berjalan</b>	<u>3,814,915,545</u>	<u>(694,106,109)</u>	<b><i>Total comprehensive income/(loss) for the period</i></b>



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED**  
**30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings/(deficit)		Surplus Revaluasi/ Revaluation reserves	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Total penghasilan komprehensif lain/ Total Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair Value changes of share investments			
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(2,832,813,266)	227,911,549	(226,015,933)	316,684	2,212,300	(1,500,656,573)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	(689,429,284)	-	-	-	-	(689,429,284)	<i>Loss for the period</i>
<b>Total kerugian komprehensif periode berjalan</b>	-	-	-	(689,429,284)	-	-	-	-	(689,429,284)	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Transfer ke defisit	-	-	-	(2,023,589)	(2,653,234)	-	-	(2,653,234)	(4,676,823)	<i>Transfer to deficit</i>
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	<u>1,310,326,950</u>	<u>13,535,582</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(3,524,266,139)</u>	<u>225,258,315</u>	<u>(226,015,933)</u>	<u>316,684</u>	<u>(440,934)</u>	<u>(2,194,762,680)</u>	<b>Balance as at 30 June 2021</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(6,645,729,303)	235,915,083	(225,579,724)	316,684	10,652,043	(5,305,132,867)	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	3,816,395,727	-	-	-	-	3,816,395,727	<i>Income for the period</i>
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	882,753	-	(2,362,935)	-	(2,362,935)	(1,480,182)	<i>Other comprehensive loss for the period</i>
<b>Total kerugian komprehensif periode berjalan</b>	-	-	-	<b>3,817,278,480</b>	-	<b>(2,362,935)</b>	-	<b>(2,362,935)</b>	<b>3,814,915,545</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2022</b>	<u>1,310,326,950</u>	<u>13,535,582</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(2,828,450,823)</u>	<u>235,915,083</u>	<u>(227,942,659)</u>	<u>316,684</u>	<u>8,289,108</u>	<u>(1,490,217,322)</u>	<b>Balance as at 30 June 2022</b>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/128 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED**  
**30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	511,745,969	427,272,777	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok	(342,344,760)	(267,468,384)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(80,385,437)</u>	<u>(82,930,585)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	89,015,772	76,873,808	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	-	(26,731,680)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	310,757	2,015,761	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1,144,287)</u>	<u>(800)</u>	<i>Income taxes paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>88,182,242</u>	<u>52,157,089</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(34,815,444)	(146,235,390)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	3,406,104	-	<i>Receipts of security deposit</i>
 			<i>Payments for security deposit - aircraft</i>
Pembayaran uang jaminan pesawat	-	(38,391,715)	<i>Advance payments for purchase of aircraft</i>
 			<i>Dividend received</i>
Uang muka pembelian pesawat	-	(27,836)	<i>Advance for overhaul/refurbishment</i>
Penerimaan dividen	-	29,950	<i>Payment for security deposit-non aircraft</i>
 			<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Uang muka pemeliharaan pesawat	-	(976,107)	<i>Payments for aircraft maintenance and aircraft leased aset</i>
Pembayaran uang jaminan non pesawat	-	(3,805,609)	<i>Loan repayment from subsidiaries</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(1,984,392)	(314,758)	<i>Proceeds from other investing activities</i>
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	-	(3,150,759)	
Pembayaran pinjaman entitas anak	-	5,979,398	
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>1,970</u>	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(33,393,732)</u>	<u>(186,890,856)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED**  
**30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman			<i>Payment of short-term</i>
jangka pendek - bersih	-	(69,309,737)	<i>loans-net</i>
Penerimaan pinjaman			<i>Proceeds of long-term</i>
jangka panjang	-	158,842,857	<i>loans-net</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8,692,027)	(33,316,006)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi			<i>Increase/(decrease) in</i>
penggunaannya	1,657,638	(8,717,492)	<i>restricted cash</i>
Pengeluaran untuk aktivitas			<i>Payment for other financing</i>
pendanaan lainnya	-	(5,872,446)	<i>activities</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari			<i>Net cash (used in)/provided from</i>
aktivitas pendanaan	<u>(7,034,389)</u>	<u>41,627,176</u>	<i>from financing activities</i>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH</b>			<b>INCREASE/(DECREASE) IN</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	47,754,121	(93,106,591)	<b>CASH AND CASH</b>
			<b>EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	22,223,572	158,037,373	<b>EQUIVALENTS AT</b>
Pengaruh perubahan kurs mata			<b>BEGINNING OF THE YEAR</b>
uang asing	<u>(692,718)</u>	<u>(1,643,734)</u>	<i>Effect of foreign exchange</i>
			<i>rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH</b>
<b>AKHIR PERIODE</b>	<u><u>69,284,975</u></u>	<u><u>63,287,048</u></u>	<b>EQUIVALENTS AT</b>
			<b>END OF THE PERIOD</b>